

DATA
DINAMIS
PROVINSI JAWA TIMUR

— TRIWULAN IV - 2017 —



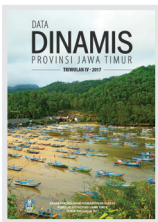
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2017

DATA
DINAMIS
PROVINSI JAWA TIMUR

TRIWULAN IV - 2017



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2017



Sampul : Pantai Tawang Pacitan

Perahu tradisional yang berjejer rapi menambah keindahan suasana pantai yang masih alami ini. Selain pemandangannya yang elok, di pantai ini juga terdapat (TPI) Tempat Pelelangan Ikan.

Pantai Tawang merupakan salah satu dari Pantai Pacitan yang terdapat di Jalur Lintas Selatan. Perairannya yang dangkal dan ombaknya yang relatif tenang membuat pantai yang satu ini menjadi salah satu pantai yang ramah dan layak untuk dikunjungi.



Publikasi ini dapat diunduh dengan memindai QR Code yang tertera di samping dan sampul belakang buku ini menggunakan QR Code Scanner pada perangkat smartphone Anda, atau dapat juga melalui website kami di www.bappeda.jatimprov.go.id

QR CODE

Kata Pengantar

Perencanaan pembangunan adalah sebuah proses penting penyusunan tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat suatu wilayah.

Sebagaimana diamanatkan di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pasal 391 ayat (1) menjelaskan bahwa Pemerintah Daerah wajib menyediakan informasi Pemerintahan Daerah yang terdiri atas informasi pembangunan daerah dan informasi keuangan daerah.

Penggunaan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung-jawabkan, merupakan sesuatu hal yang wajib dilakukan sebagai bahan acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan. Dengan basis data dan informasi yang valid dan terukur, akan memudahkan melakukan evaluasi, pemetaan potensi, serta identifikasi permasalahan dalam proses pelaksanaan pembangunan.

Kami berharap agar buku “Data Dinamis Provinsi Jawa Timur Triwulan IV 2017” ini dapat bermanfaat tidak saja bagi pemerintah tetapi juga bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai alat monitoring hasil pelaksanaan pembangunan. Tanpa data dan informasi yang benar, pembangunan akan kehilangan pijakan dan arah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak terutama SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, instansi vertikal, swasta, dan masyarakat yang telah mendukung dalam penyediaan data. Kritik dan saran untuk publikasi buku ini sangat diharapkan.

Surabaya, Desember 2017

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Timur



Dr. Ir. BUDI SETIAWAN, M.MT.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA

1.1. Pertumbuhan Ekonomi	2
1.2. Kemiskinan	12
1.3. Pemerataan Pendapatan Versi Bank Dunia	20
1.4. Indeks Gini	21
1.5. Tingkat Pengangguran Terbuka	24
1.6. Indeks Pembangunan Manusia	28
1.7. Indeks Pembangunan Gender	34
1.8. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	36
1.9. Indeks Kepuasan Masyarakat	39
1.10. Indeks Reformasi Birokrasi	40
1.11. Indeks Kesalehan Sosial	41

2. EKONOMI DAN PERDAGANGAN

2.1. Inflasi	44
2.2. Nilai Tukar Petani	45
2.3. Nilai Tukar Nelayan	47
2.4. Industri	48
2.5. Perdagangan	51
2.6. Ekspor	52
2.7. Impor	53
2.8. Investasi	54
2.9. Koperasi	59
2.10. Pendapatan Daerah	61

2.11.	Perbankan	64
2.12.	Perkebunan	68
2.13	Peternakan	72
2.14	Perikanan dan Kelautan	77
2.15.	Ketahanan Pangan	80
2.16.	Pertanian	81
2.17	Pariwisata	83
2.18	Energi dan Sumber Daya Mineral	86
2.19	Kehutanan	88

3. SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN

3.1.	Pendidikan	92
3.2.	Ketenagakerjaan	96
3.3.	Kesehatan	99
3.4.	Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	102
3.5.	Keamanan dan Ketertiban	104
3.6.	Kepegawaian	106
3.7.	Pemberdayaan Masyarakat	108
3.8.	Kesejahteraan Sosial	109
3.9.	Penduduk	112
3.10.	Kesatuan Bangsa dan Politik	114
3.11.	Indeks Kebahagiaan	115

4. PRASARANA WILAYAH

4.1.	Tenaga Listrik	118
4.2.	Lalu Lintas Angkutan Udara	120
4.3.	Lumpur Sidoarjo	122
4.4.	Jalan dan Jembatan	123
4.5.	Perhubungan dan Transportasi	125
4.6.	Perpustakaan	130
4.7.	Pemukiman dan Persampahan	131
4.8.	Lingkungan Hidup	133

CHAPTER 1

INDIKATOR KINERJA UTAMA

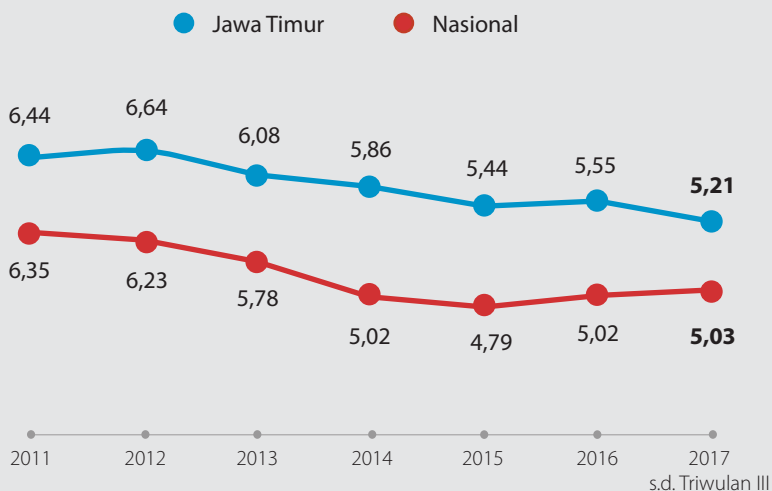
1.1. Pertumbuhan Ekonomi

KONDISI PEREKONOMIAN PROVINSI SE-JAWA DAN NASIONAL TAHUN DASAR 2010

URAIAN	2013	2014	2015	2016	Triwulan III 2017
Pertumbuhan Ekonomi (<i>c-to-c</i>)					
Jawa Timur	6,08	5,86	5,44	5,55	5,21
DKI Jakarta	6,11	5,91	5,88	5,85	6,24
Jawa Barat	6,06	5,09	5,03	5,67	5,30
Jawa Tengah	5,81	5,3	5,4	5,28	5,20
DI Yogyakarta	5,4	5,18	4,94	5,05	5,23
Banten	5,86	5,47	5,37	5,26	5,66
Nasional	5,78	5,02	4,88	5,02	5,03
Kontribusi PDRB Jawa Timur terhadap Nasional (%)	14,99	14,16	14,36	14,44	14,65

Sumber: Badan Pusat Statistik

PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TIMUR DAN NASIONAL (*c-to-c*)



Sumber : Badan Pusat Statistik

**PDRB ADHB (ATAS DASAR HARGA BERLAKU) (c-to-c) PROVINSI SE-JAWA
TAHUN DASAR 2010 (MILYAR RUPIAH)**

URAIAN	2013	2014	2015	2016	s.d. Triw III 2017
Jawa Timur	1.382.434,85	1.540.696,53	1.692.903,00	1.855.042,70	1.497.935,68
DKI Jakarta	1.547.037,78	1.761.407,06	1.983.420,53	2.177.120,00	1.783.127,45
Jawa Barat	1.258.914,48	1.385.959,44	1.525.150,00	1.652.590,00	1.331.500,00
Jawa Tengah	832.953,58	925.662,69	1.011.851,00	1.092.030,90	884.462,51
DI Yogyakarta	84.924,66	93.449,86	101.447,65	110.098,34	88.787,16
Banten	380.172,81	432.763,96	477.940,00	516.330,00	416.140,00
Nasional	9.612.506,50	10.699.877,63	11.531.700,00	12.406.800,00	10.096.200,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

**PDRB ADHK (ATAS DASAR HARGA KONSTAN) (c-to-c) PROVINSI SE-JAWA
TAHUN DASAR 2010 (MILYAR RUPIAH)**

URAIAN	2013	2014	2015	2016	s.d. Triw III 2017
Jawa Timur	1.192.789,80	1.262.684,50	1.331.394,99	1.405.236,11	1.104.618,60
DKI Jakarta	1.296.694,57	1.373.389,13	1.454.345,82	1.539.376,65	1.215.899,18
Jawa Barat	1.093.543,55	1.149.216,06	1.207.083,41	1.275.546,48	1.002.910,00
Jawa Tengah	726.655,12	764.959,15	806.775,36	849.383,56	669.606,68
DI Yogyakarta	75.627,45	79.536,08	83.474,44	87.687,93	68.690,47
Banten	331.099,11	349.351,23	368.216,55	387.595,37	304.820,00
Nasional	8.156.497,80	8.564.866,60	8.982.511,30	9.433.034,40	7.401.900,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur sampai dengan Triwulan III sebesar 5,21, meningkat dari 5,1 dibanding dengan triwulan sebelumnya. Kondisi ini semakin baik karena pada sisi penerimaan karena: membaiknya kinerja perdagangan dan investasi. Sedangkan pada sisi penawaran hal ini karena semakin mantapnya kinerja sektor industri pengolahan, perdagangan dan pertanian. Jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di Jawa maka posisi Jawa Timur masih di bawah rata-rata provinsi di Jawa namun Jawa Timur masih tetap di atas pertumbuhan ekonomi nasional.

**PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN HARGA KONSTAN 2010
(MILIAR RUPIAH)**

LAPANGAN USAHA	HARGA BERLAKU		HARGA KONSTAN 2010	
	TW II - 2017	TW III - 2017	TW II - 2017	TW III - 2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	67.470,40	71.048,48	44.450,72	46.257,71
Pertambangan dan Penggalian	19.159,10	20.558,45	19.674,11	20.868,33
Industri Pengolahan	143.633,12	147.894,09	106.816,07	109.143,81
Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	1.579,03	1.685,94	1.080,78	1.176,94
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Daur Ulang	465,02	469,43	360,17	362,33
Konstruksi	46.585,87	50.959,01	32.204,89	34.934,91
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	90.606,07	95.904,74	67.956,38	71.173,98
Transportasi dan Pergudangan	17.070,26	17.836,88	10.803,43	11.198,95
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	28.459,09	29.742,86	19.455,50	20.293,53
Informasi dan Komunikasi	23.198,83	23.473,31	21.218,92	21.263,23
Jasa Keuangan dan Asuransi	13.558,88	13.819,79	9.417,83	9.538,77
Real Estate	7.825,06	8.018,66	6.235,10	6.294,44
Jasa Perusahaan	3.972,97	4.061,01	2.850,35	2.858,84
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10.769,36	11.816,02	7.749,96	8.314,71
Jasa Pendidikan	12.873,09	13.253,00	9.531,47	9.739,69
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.074,80	3.175,00	2.395,92	2.449,63
Jasa Lainnya	6.810,20	6.924,66	5.295,06	5.360,68
PDRB	497.111,18	520.641,32	367.496,66	381.226,47

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

**LAJU PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
(PERSEN)**

Lapangan Usaha	Triw II-2017 Terhadap Triw I-2017 (q to q)	Triw III-2017 Terhadap Triw II-2017 (q to q)	Triw III-2017 Terhadap Triw III-2016 (y on y)	Triw I s/d III 2017 Terhadap Triw I s/d III 2016 (c to c)	Sumber Pertumbuhan Triw III-2017
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,56	4,07	1,2	1,64	0,15
Pertambangan dan Penggalian	3,14	6,07	4,5	8,43	0,25
Industri Pengolahan	1,17	2,18	5,12	4,82	1,47
Pengadaan Listrik , Gas, Produksi Es	-3,57	8,9	8,97	1,96	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	2,28	0,6	5,28	5,47	0,01
Konstruksi	3,99	8,46	7,62	7,07	0,68
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,2	4,73	7,00	6,43	1,28
Transportasi dan Pergudangan	3,38	3,66	7,56	6,07	0,22
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,98	4,31	6,54	8,04	0,34
Informasi dan Komunikasi	4,77	0,21	6,71	6,12	0,37
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,74	1,28	1,93	2,35	0,05
Real Estate	1,06	0,95	3,17	3,12	0,05
Jasa Perusahaan	1,38	0,3	4,48	5,15	0,03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,86	7,29	2,65	2,83	0,06
Jasa Pendidikan	2,02	2,18	3,47	3,97	0,09
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,95	2,24	3,88	5,32	0,03
Jasa Lainnya	3,3	1,24	4,08	4,42	0,06
PDRB	3,2	3,74	5,16	5,21	5,16

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

STRUKTUR PDRB JAWA TIMUR MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN)

LAPANGAN USAHA	2016		2017	
	TW II	TW III	TW II	TW III
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14,38	14,08	13,57	13,65
Pertambangan dan Penggalian	3,71	3,84	3,85	3,95
Industri Pengolahan	28,83	28,34	28,89	28,41
Pengadaan Listrik , Gas, Produksi Es	0,34	0,31	0,32	0,32
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,09	0,09	0,09	0,09
Konstruksi	9,23	9,62	9,37	9,79
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17,95	18,09	18,23	18,42
Transportasi dan Pergudangan	3,34	3,39	3,43	3,43
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,5	5,71	5,72	5,71
Informasi dan Komunikasi	4,61	4,51	4,67	4,51
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,76	2,73	2,73	2,65
Real Estate	1,59	1,58	1,57	1,54
Jasa Perusahaan	0,8	0,79	0,8	0,78
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,29	2,31	2,17	2,27
Jasa Pendidikan	2,58	2,63	2,59	2,55
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,61	0,62	0,62	0,61
Jasa Lainnya	1,38	1,37	1,37	1,33
PDRB	100	100	100	100

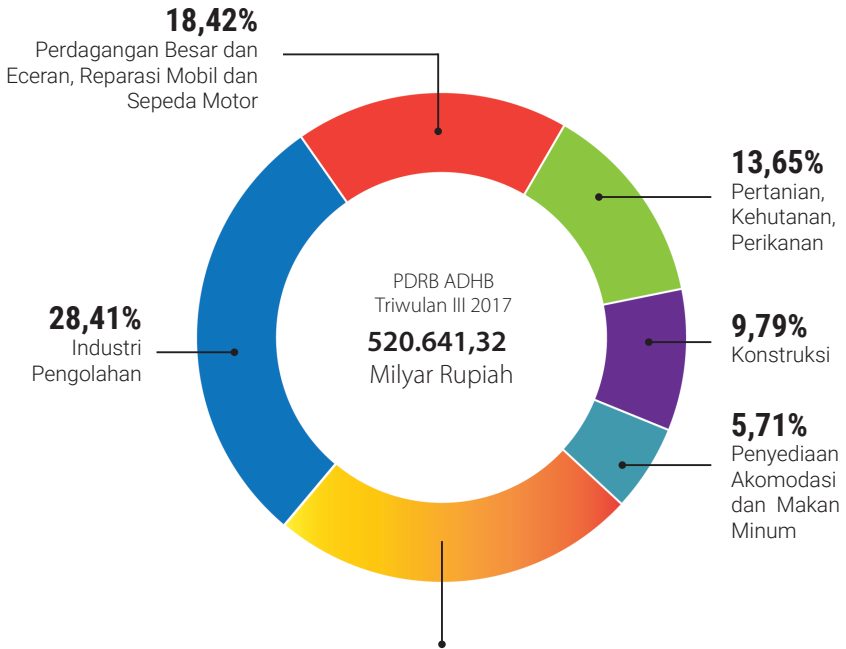
Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Struktur PDRB Jawa Timur sampai dengan Triwulan III ditopang oleh lapangan usaha Industri pengolahan (28,41%), perdagangan besar dan eceran (18,42%), dan pertanian, kehutanan dan perikanan (13,65%).

Sedangkan struktur keempatnya adalah konstruksi (9,79%). Lapangan usaha industri pengolahan ini terdiri dari industri agro yang sampai dengan Tw III nilai produksinya mencapai Rp 189 T dengan nilai investasi sebesar Rp 56 T, sedangkan industri non agro mencapai Rp 16 T untuk nilai produksinya dan Rp 11 T untuk nilai investasinya.

Kedua, lapangan usaha perdagangan ditopang oleh neraca perdagangan antar daerah yang mencapai Rp 118 T, disisi yang lain pada Triwulan III ini terjadi defisit US\$ 1,81 M. Negara utama tujuan ekspor Jawa Timur adalah Amerika Serikat, Jepang dan Tiongkok.

**STRUKTUR PDRB JAWA TIMUR MENURUT LAPANGAN USAHA
TRIWULAN III 2017**



Informasi dan Komunikasi	4,51%
Pertambangan dan Penggalian	3,95%
Transportasi dan Pergudangan	3,43%
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,65%
Jasa Pendidikan	2,55%
Adm. Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,27%
Real Estate	1,54%
Jasa Lainnya	1,33%
Jasa Perusahaan	0,78%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,61%
Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	0,32%
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0,09%

**PDRB MENURUT PENGELUARAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN HARGA KONSTAN 2010
(MILIAR RUPIAH)**

Pengeluaran	Harga Berlaku		Harga Konstan 2010	
	Tw II - 2017	Tw III - 2017	Tw II - 2017	Tw III - 2017
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	297.802,93	304.824,09	221.046,35	223.333,11
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5.928,03	5.881,80	3.689,46	2.638,19
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	27.602,09	32.223,94	16.297,35	18.596,60
Pembentukan Modal Tetap Bruto	138.167,51	146.035,59	100.797,17	105.255,88
Perubahan Inventori	6.620,04	8.977,84	3.931,97	6.637,26
Ekspor Luar Negeri	68.082,34	76.219,88	49.089,86	54.652,62
Dikurangi Impor Luar Negeri	82.822,17	88.754,21	63.620,17	69.142,04
Net Ekspor Antar Daerah	34.730,41	36.232,39	36.264,67	38.254,85
PDRB	497.111,18	520.641,32	367.496,66	381.226,47

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

**LAJU PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELUARAN
(PERSEN)**

Pengeluaran	Tw II 2017 Terhadap Tw I 2017	Tw III 2017 Terhadap Tw II 2017	Tw III 2017 Terhadap Tw III 2016	Tw I-III 2017 Terhadap Tw I-III 2016	Sumber Pertumbuhan Tw III 2017
Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	2,41	1,03	4,1	4,7	2,82
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,47	1,39	0,08	2,22	0,02
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	21,74	14,11	2,64	2,98	0,13
Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,77	4,42	6,02	5,66	1,55
Perubahan Inventori	0,52	68,8	8,86	2,14	0,03
Ekspor Luar Negeri	3,26	11,33	14,7	6,22	0,98
Dikurangi Impor Luar Negeri	4,9	8,68	20,36	13,98	2,33
Net Ekspor Antar Daerah	5,63	5,49	29,88	59,85	4,03
PDRB	3,2	3,74	5,16	5,21	5,21

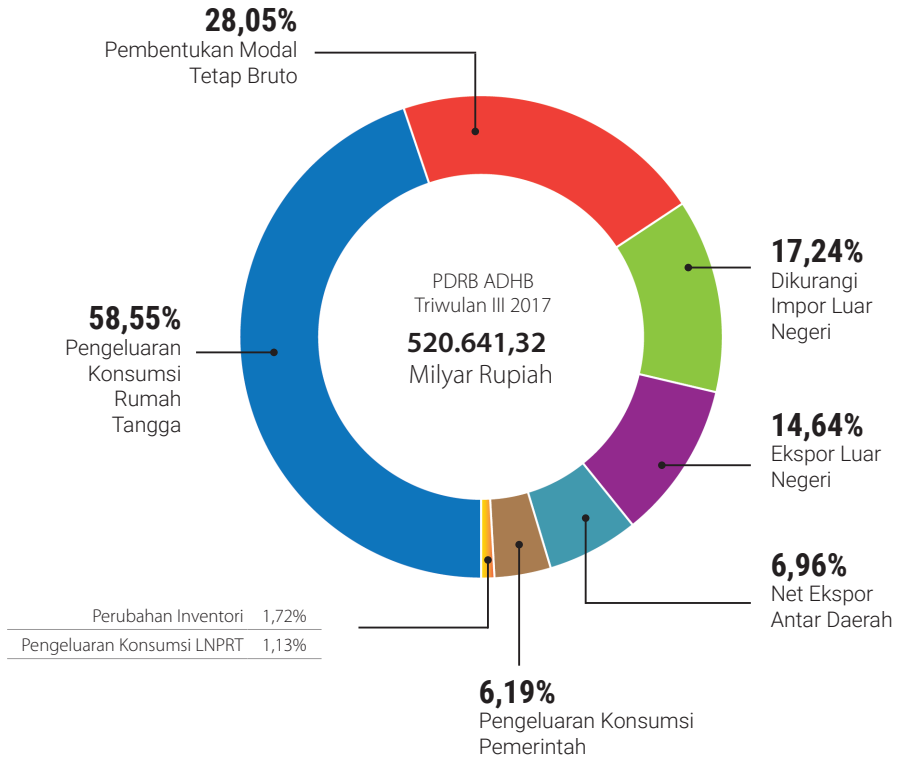
Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

STRUKTUR PDRB JAWA TIMUR MENURUT PENGELUARAN (PERSEN)

Pengeluaran	Triwulan II 2016	Triwulan III 2016	Triwulan II 2017	Triwulan III 2017
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	59,73	59,05	59,91	58,55
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,19	1,19	1,19	1,13
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,14	6,08	5,55	6,19
Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,73	27,86	28	28,05
Perubahan Inventori	1,21	2,04	1,33	1,72
Ekspor Luar Negeri	16,23	12,65	13,7	14,64
Dikurangi Impor Luar Negeri	15,66	14,81	16,66	17,24
Net Ekspor Antar Daerah	3,43	5,92	6,99	6,96
PDRB	100	100	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

STRUKTUR PDRB JAWA TIMUR MENURUT PENGELUARAN TRIWULAN III - 2017



PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR

Kab/Kota	2011	2012	2013	2014	2015 *	2016 **
Kab. Pacitan	6,29	6,33	5,87	5,21	5,10	5,21
Kab. Ponorogo	5,70	5,98	5,14	5,21	5,24	5,29
Kab. Trenggalek	5,94	6,21	6,00	5,28	5,03	5,00
Kab. Tulungagung	6,37	6,47	6,13	5,46	4,99	5,02
Kab. Blitar	5,43	5,62	5,16	4,79	4,55	5,09
Kab. Kediri	6,32	6,37	5,82	5,32	4,88	5,02
Kab. Malang	6,65	6,77	5,30	6,01	5,27	5,30
Kab. Lumajang	6,20	6,00	5,58	5,32	4,62	4,70
Kab. Jember	5,49	5,83	6,06	6,20	5,33	5,21
Kab. Banyuwangi	6,95	7,24	6,71	5,70	6,01	5,38
Kab. Bondowoso	6,07	6,09	5,81	5,05	4,95	4,97
Kab. Situbondo	5,38	5,43	6,19	5,79	4,86	5,00
Kab. Probolinggo	5,88	6,44	5,15	4,90	4,76	4,77
Kab. Pasuruan	6,69	7,50	6,95	6,74	5,38	5,44
Kab. Sidoarjo	7,04	7,26	6,89	6,44	5,24	5,51
Kab. Mojokerto	6,61	7,26	6,56	6,45	5,65	5,41
Kab. Jombang	5,96	6,15	5,93	5,42	5,36	5,40
Kab. Nganjuk	5,75	5,85	5,40	5,10	5,18	5,29
Kab. Madiun	6,02	6,12	5,67	5,34	5,26	5,27
Kab. Magetan	5,64	5,79	5,85	5,10	5,17	5,31
Kab. Ngawi	6,11	6,63	5,50	5,82	5,08	5,21
Kab. Bojonegoro	10,39	3,77	2,37	2,29	17,42	21,95
Kab. Tuban	6,84	6,29	5,85	5,47	4,89	4,90
Kab. Lamongan	6,67	6,92	6,93	6,30	5,77	5,86
Kab. Gresik	6,48	6,92	6,05	7,04	6,58	5,50
Kab. Bangkalan	3,31	-1,42	0,19	7,19	-2,66	0,66
Kab. Sampang	2,50	5,77	6,53	0,08	2,08	6,17
Kab. Pamekasan	6,22	6,25	6,10	5,62	5,32	5,35
Kab. Sumenep	6,13	9,96	14,45	6,23	1,27	2,58
Kota Kediri	4,29	5,27	3,52	5,85	5,36	5,50
Kota Blitar	6,43	6,52	6,50	5,88	5,68	5,76
Kota Malang	6,04	6,26	6,20	5,80	5,61	5,61
Kota Probolinggo	5,95	6,49	6,47	5,93	5,86	5,88
Kota Pasuruan	6,28	6,31	6,51	5,70	5,53	5,46
Kota Mojokerto	5,97	6,09	6,20	5,83	5,74	5,77
Kota Madiun	6,79	6,83	7,68	6,62	6,15	5,90
Kota Surabaya	7,13	7,35	7,58	6,96	5,97	6,00
Kota Batu	7,13	7,26	7,29	6,90	6,69	6,61
Jawa Timur	6,44	6,64	6,08	5,86	5,44	5,55

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

1.2. Kemiskinan

KONDISI KEMISKINAN SE-PULAU JAWA DAN NASIONAL

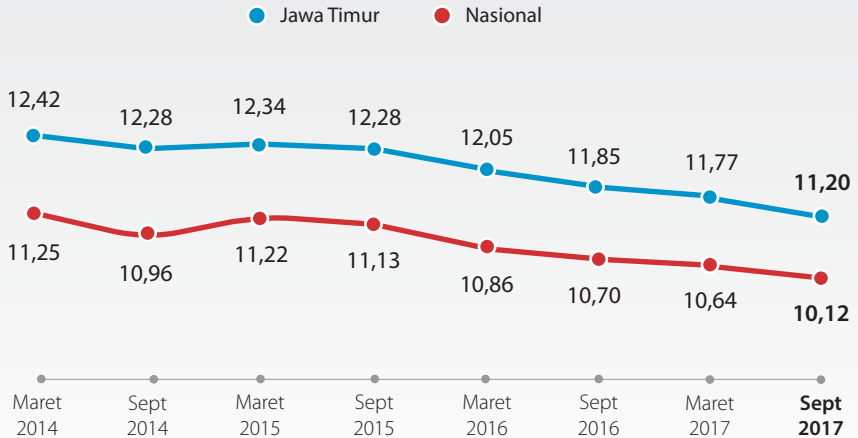
PROVINSI	2014		2015		2016		2017	
	MAR	SEP	MAR	SEP	MAR	SEP	MAR	SEP
Persentase Penduduk Miskin Terhadap Jumlah Penduduk Se-Jawa								
Jawa Timur	12,42	12,28	12,34	12,28	12,05	11,85	11,77	11,20
DKI Jakarta	3,92	4,09	3,93	3,61	3,75	3,75	3,77	3,78
Jawa Barat	9,44	9,18	9,53	9,57	8,95	8,77	8,71	7,83
Jawa Tengah	14,46	13,58	13,58	13,32	13,27	13,19	13,01	12,23
DI Yogyakarta	15	14,55	14,91	13,16	13,34	13,10	13,02	12,36
Banten	5,35	5,51	5,90	5,75	5,42	5,36	5,45	5,59
Nasional	11,25	10,96	11,22	11,13	10,86	10,70	10,64	10,12
Jumlah Penduduk Miskin Se-Jawa (Ribu Orang)								
Jawa Timur	4.786,79	4.748,42	4.789,12	4.775,97	4.703,30	4.638,53	4.617,01	4.405,27
DKI Jakarta	393,98	412,79	398,92	368,67	384,30	385,84	389,69	393,13
Jawa Barat	4.327,07	4.238,96	4.435,70	4.485,65	4.224,33	4.168,11	4.168,44	3.774,41
Jawa Tengah	4.836,45	4.561,83	4.577,04	4.505,78	4.506,89	4.493,75	4.450,72	4.197,49
DI Yogyakarta	544,87	532,59	550,22	485,56	494,94	488,83	488,53	466,33
Banten	622,84	649,19	702,4	690,67	658,11	657,74	675,04	699,83
Nasional	28.280,01	27.727,78	28.590,00	28.510,00	28.005,41	27.764,32	27.771,22	26.582,99

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada bulan September 2017, jumlah penduduk miskin di Jawa Timur mencapai 4.405,27 ribu jiwa (11,20 persen), berkurang sebesar 211,74 ribu jiwa dibandingkan dengan kondisi Maret 2017 yang sebesar 4.617,01 ribu jiwa (11,77 persen).

Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2017 sebesar 7,87 persen turun menjadi 7,13 persen pada September 2017. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada Maret 2017 sebesar 15,82 persen turun menjadi 15,58 persen pada September 2017.

PERSENTASE KEMISKINAN JAWA TIMUR DAN NASIONAL



Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Selama periode Maret - September 2017, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan turun sebanyak 118,67 ribu jiwa (dari 1.574,12 ribu jiwa pada Maret 2017 menjadi 1.455,45 ribu jiwa pada September 2017), sementara di daerah perdesaan turun sebanyak 93,07 ribu jiwa (dari 3.042,89 ribu jiwa pada Maret 2017 menjadi 2.949,82 ribu jiwa pada September 2017).

Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Sumbangan Garis Kemiskinan Makanan terhadap Garis Kemiskinan pada September 2017 tercatat sebesar 73,96 persen. Kondisi ini tidak jauh berbeda dengan kondisi Maret 2017 yaitu sebesar 73,31 persen.

Berdasarkan komoditas makanan, ada 8 komoditas yang secara persentase memberikan kontribusi yang cukup besar pada garis kemiskinan makanan yaitu beras, rokok kretek filter, daging sapi, gula pasir, telur ayam ras, daging ayam ras, tempe, dan tahu. Komposisi tersebut terjadi pada semua wilayah baik di perdesaan maupun perkotaan.

**GARIS KEMISKINAN, JUMLAH DAN PERSENTASE PENDUDUK MISKIN
MENURUT DAERAH TEMPAT TINGGAL DI JAWA TIMUR**

Daerah / Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin	Perubahan Persentase Penduduk Miskin (%)
	Makanan	Bukan Makanan	Total			
Perkotaan						
Mar 2014	206.858	80.723	287.582	1.535,81	8,35	↓ 0,55
Sep 2014	210.198	83.193	293.391	1.531,89	8,30	↓ 0,05
Mar 2015	216.139	88.779	304.918	1.524,62	8,19	↓ 0,11
Sep 2015	222.168	92.152	314.320	1.571,15	8,41	↑ 0,22
Mar 2016	225.900	93.762	319.662	1.518,79	7,94	↓ 0,47
Sep 2016	233.472	95.769	329.241	1.552,77	7,91	↓ 0,03
Mar 2017	246.078	98.086	344.164	1.574,12	7,87	↓ 0,04
Sep 2017	272.645	99.941	372.585	1.455,45	7,13	↓ 0,74
Perdesaan						
Mar 2014	209.263	69.166	278.429	3.250,98	16,13	↓ 0,10
Sep 2014	215.641	71.157	286.798	3.216,53	15,92	↓ 0,22
Mar 2015	230.565	74.839	305.404	3.264,50	16,18	↑ 0,26
Sep 2015	240.911	77.532	318.443	3.204,82	15,84	↓ 0,34
Mar 2016	243.840	79.939	323.779	3.184,51	16,01	↑ 0,17
Sep 2016	246.687	82.159	328.846	3.085,76	15,83	↓ 0,18
Mar 2017	255.319	84.218	339.537	3.042,89	15,82	↓ 0,01
Sep 2017	260.752	87.245	347.997	2.949,82	15,58	↓ 0,24
Perkotaan + Perdesaan						
Mar 2014	208.116	74.681	282.796	4.786,79	12,42	↓ 0,32
Sep 2014	213.043	76.902	289.945	4.748,42	12,28	↓ 0,14
Mar 2015	223.641	81.530	305.171	4.789,12	12,34	↑ 0,06
Sep 2015	231.914	84.549	316.464	4.775,97	12,28	↓ 0,06
Mar 2016	236.455	85.307	321.761	4.703,30	12,05	↓ 0,23
Sep 2016	240.180	88.992	329.172	4.638,53	11,85	↓ 0,20
Mar 2017	250.805	91.287	342.092	4.617,01	11,77	↓ 0,08
Sep 2017	266.469	93.833	360.302	4.405,27	11,20	↓ 0,57

Sumber: BPS, diolah dari data Susenas Maret 2008 s.d September 2017

Keterangan: *) diolah dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

**INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1) DAN INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2)
DI JAWA TIMUR MENURUT DAERAH TEMPAT TINGGAL**

Daerah / Tahun	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
Mar 2014	1,160	2,486	1,853
Sep 2014	1,245	2,415	1,857
Mar 2015	1,279	2,787	2,063
Sep 2015	1,285	2,903	2,126
Mar 2016	1,103	2,832	1,985
Sep 2016	1,331	2,571	1,948
Mar 2017	1,176	2,595	1,872
Sep 2017	1,368	2,862	2,087
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
Mar 2014	0,269	0,597	0,440
Sep 2014	0,306	0,589	0,454
Mar 2015	0,314	0,719	0,525
Sep 2015	0,374	0,834	0,613
Mar 2016	0,231	0,708	0,474
Sep 2016	0,341	0,605	0,473
Mar 2017	0,271	0,639	0,451
Sep 2017	0,361	0,769	0,557

Sumber: BPS, diolah dari data Susenas Maret 2008 s.d September 2017
Keterangan: *) diolah dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

Nilai P1 dalam satu semester ini menunjukkan peningkatan 0,215 poin atau sebesar 1,872 pada Maret 2017 menjadi 2,087 pada September 2017. Peningkatan nilai P1 tersebut terjadi di perkotaan (0,192 poin) dan di perdesaan (0,267 poin).

Sementara itu, nilai P2 juga mengalami peningkatan 0,106 poin atau menjadi 0,557 pada September 2017. Peningkatan kedua nilai yaitu P1 dan P2 memberikan indikasi rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung menjauhi garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin juga semakin melebar.

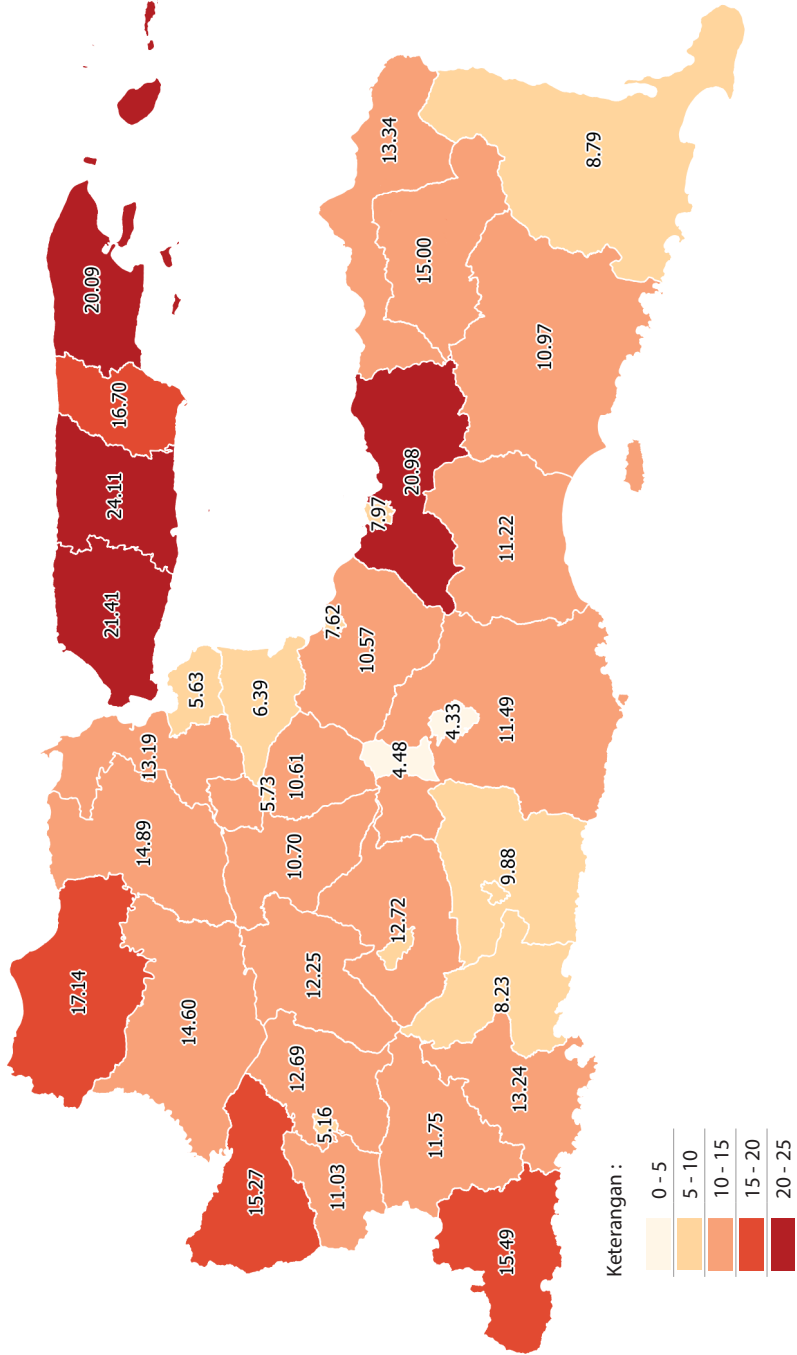
Ditinjau secara daerah kota-desa, nilai P1 dan P2 antar perkotaan dan perdesaan menunjukkan bahwa kesenjangan kemiskinan di perdesaan lebih tinggi daripada di perkotaan

PERSENTASE KEMISKINAN KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR

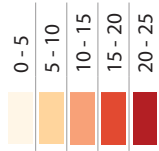
Kab/Kota	Maret 2015		Maret 2016	
	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin
Kab. Pacitan	92,08	16,68	85,53	15,49
Kab. Ponorogo	103,22	11,91	102,06	11,75
Kab. Trenggalek	92,17	13,39	91,49	13,24
Kab. Tulungagung	87,37	8,57	84,35	8,23
Kab. Blitar	114,12	9,97	113,51	9,88
Kab. Kediri	199,38	12,91	197,43	12,72
Kab. Malang	292,87	11,53	293,74	11,49
Kab. Lumajang	118,51	11,52	115,91	11,22
Kab. Jember	269,54	11,22	265,10	10,97
Kab. Banyuwangi	146,00	9,17	140,45	8,79
Kab. Bondowoso	113,72	14,96	114,63	15,00
Kab. Situbondo	91,17	13,63	89,68	13,34
Kab. Probolinggo	236,96	20,82	240,47	20,98
Kab. Pasuruan	169,19	10,72	168,06	10,57
Kab. Sidoarjo	136,13	6,44	136,79	6,39
Kab. Mojokerto	113,86	10,57	115,38	10,61
Kab. Jombang	133,75	10,79	133,32	10,70
Kab. Nganjuk	132,04	12,69	127,90	12,25
Kab. Madiun	84,74	12,54	85,97	12,69
Kab. Magetan	71,16	11,35	69,24	11,03
Kab. Ngawi	129,32	15,61	126,65	15,27
Kab. Bojonegoro	193,99	15,71	180,99	14,60
Kab. Tuban	196,59	17,08	198,35	17,14
Kab. Lamongan	182,64	15,38	176,92	14,89
Kab. Gresik	170,76	13,63	167,12	13,19
Kab. Bangkalan	216,23	22,57	205,71	21,41
Kab. Sampang	240,35	25,69	227,80	24,11
Kab. Pamekasan	146,92	17,41	142,32	16,70
Kab. Sumenep	216,84	20,20	216,14	20,09
Kota Kediri	23,77	8,51	23,64	8,40
Kota Blitar	10,04	7,29	9,97	7,18
Kota Malang	39,10	4,60	37,03	4,33
Kota Probolinggo	18,66	8,17	18,37	7,97
Kota Pasuruan	14,52	7,47	14,93	7,62
Kota Mojokerto	7,72	6,16	7,24	5,73
Kota Madiun	8,55	4,89	9,05	5,16
Kota Surabaya	165,72	5,82	161,01	5,63
Kota Batu	9,43	4,71	9,05	4,48
Jawa Timur	4.789,12	12,34	4.703,30	12,05

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR PER MARET 2016



Keterangan :



JUMLAH PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI

No	Provinsi	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)					
		Perkotaan		Perdesaan		Total	
		Mar 2017	Sep 2017	Mar 2017	Sep 2017	Mar 2017	Sep 2017
01	Aceh	172,35	166,77	700,26	663,03	872,61	829,80
02	Sumut	710,71	663,27	743,17	663,30	1.453,87	1.326,57
03	Sumbar	113,01	114,59	251,50	245,41	364,51	359,99
04	Riau	178,58	176,98	336,03	319,41	514,62	496,39
05	Jambi	120,62	118,49	165,93	160,11	286,55	278,61
06	Sumsel	375,25	379,72	711,67	707,04	1.086,92	1.086,76
07	Bengkulu	100,84	97,15	216,14	205,47	316,98	302,62
08	Lampung	228,32	211,97	903,41	871,77	1.131,73	1.083,74
09	Kep. Babel	21,47	23,04	52,61	53,16	74,09	76,20
10	Kep. Riau	91,49	96,77	33,88	31,66	125,37	128,43
11	DKI Jakarta	389,69	393,13	-	-	389,69	393,13
12	Jawa Barat	2.588,62	2.391,23	1.579,82	1.383,18	4.168,44	3.774,41
13	Jawa Tengah	1.889,09	1.815,58	2.561,63	2.381,92	4.450,72	4.197,49
14	DI Yogyakarta	309,03	298,39	179,51	167,94	488,53	466,33
15	Jawa Timur	1.574,12	1.455,45	3.042,89	2.949,82	4.617,01	4.405,27
16	Banten	391,03	415,67	284,00	284,16	675,04	699,83
17	Bali	96,89	96,07	83,23	80,40	180,13	176,48
18	NTB	387,04	368,55	406,73	379,57	793,78	748,12
19	NTT	117,40	119,04	1.033,39	1.015,70	1.150,79	1.134,74
20	Kalbar	76,16	83,89	311,27	304,92	387,43	388,81
21	Kalteng	42,84	48,34	96,32	89,55	139,16	137,88
22	Kalsel	62,60	66,21	131,32	128,35	193,92	194,56
23	Kaltim	94,05	102,39	126,12	116,28	220,17	218,67
24	Kaltara	18,02	21,81	31,45	26,75	49,47	48,56
25	Sulut	59,82	59,95	139,05	134,90	198,88	194,85
26	Sulteng	77,98	81,56	339,88	341,72	417,87	423,27
27	Sulsel	153,56	166,50	659,51	659,47	813,07	825,97
28	Sultra	62,75	67,96	268,96	245,19	331,71	313,16
29	Gorontalo	23,87	21,23	181,50	179,68	205,37	200,91
30	Sulbar	23,50	30,02	126,26	119,45	149,76	149,47
31	Maluku	51,24	47,83	269,27	272,59	320,51	320,42
32	Maluku Utara	12,00	12,93	64,47	65,35	76,47	78,28
33	Papua Barat	20,70	19,02	207,69	193,83	228,38	212,86
34	Papua	39,17	41,06	858,51	869,36	897,69	910,42
	Indonesia	10.673,83	10.272,55	17.097,39	16.310,44	27.771,22	26.582,99

Sumber: Badan Pusat Statistik

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI

No	Provinsi	Persentase Penduduk Miskin (%)					
		Perkotaan		Perdesaan		Total	
		Mar 2017	Sep 2017	Mar 2017	Sep 2017	Mar 2017	Sep 2017
01	Aceh	11,11	10,42	19,37	18,36	16,89	15,92
02	Sumut	9,80	8,96	10,66	9,62	10,22	9,28
03	Sumbar	5,14	5,11	8,10	7,94	6,87	6,75
04	Riau	6,79	6,55	8,43	7,99	7,78	7,41
05	Jambi	10,94	10,53	6,92	6,66	8,19	7,90
06	Sumsel	12,45	12,36	13,62	13,54	13,19	13,10
07	Bengkulu	16,33	15,41	16,51	15,67	16,45	15,59
08	Lampung	10,03	9,13	15,08	14,56	13,69	13,04
09	Kep. Babel	2,89	3,00	7,74	7,92	5,20	5,30
10	Kep. Riau	5,20	5,39	10,92	10,49	6,06	6,13
11	DKI Jakarta	3,77	3,78	-	-	3,77	3,78
12	Jawa Barat	7,52	6,76	11,75	10,77	8,71	7,83
13	Jawa Tengah	11,21	10,55	14,77	13,92	13,01	12,23
14	DI Yogyakarta	11,72	11,00	16,11	15,86	13,02	12,36
15	Jawa Timur	7,87	7,13	15,82	15,58	11,77	11,20
16	Banten	4,52	4,69	7,61	7,81	5,45	5,59
17	Bali	3,58	3,46	5,45	5,42	4,25	4,14
18	NTB	17,53	16,23	14,89	14,06	16,07	15,05
19	NTT	10,32	10,11	25,03	24,59	21,85	21,38
20	Kalbar	4,88	5,25	9,28	9,09	7,88	7,86
21	Kalteng	4,59	5,01	5,81	5,41	5,37	5,26
22	Kalsel	3,46	3,59	5,73	5,60	4,73	4,70
23	Kaltim	3,99	4,27	10,50	9,74	6,19	6,08
24	Kaltara	4,59	5,39	10,78	9,14	7,22	6,96
25	Sulut	5,14	5,03	10,77	10,59	8,10	7,90
26	Sulteng	10,16	10,39	15,54	15,59	14,14	14,22
27	Sulsel	4,48	4,76	12,59	12,65	9,38	9,48
28	Sultra	7,56	7,14	15,29	14,74	12,81	11,97
29	Gorontalo	5,64	4,90	24,52	24,29	17,65	17,14
30	Sulbar	8,53	9,50	12,03	11,70	11,30	11,18
31	Maluku	7,24	6,58	26,14	26,60	18,45	18,29
32	Maluku Utara	3,61	3,70	7,40	7,55	6,35	6,44
33	Papua Barat	5,83	5,16	37,44	35,12	25,10	23,12
34	Papua	4,46	4,55	36,20	36,56	27,62	27,76
	Indonesia	7,72	7,26	13,93	13,47	10,64	10,12

Sumber: Badan Pusat Statistik

1.3. Pemerataan Pendapatan Versi Bank Dunia

PEMERATAAN PENDAPATAN DI JAWA TIMUR

TAHUN	40 % BAWAH	40 % MENENGAH	20 % ATAS
2013	19,82	34,55	45,63
2014	18,63	35,22	46,15
2015	16,61	34,52	48,87
2016	17,03	35,60	47,37
Mar 2017	17,26	35,78	46,96
Sep 2017	16,49	35,06	48,45

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada September 2017, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 16,49 persen yang berarti Provinsi Jawa Timur berada pada kategori ketimpangan sedang.

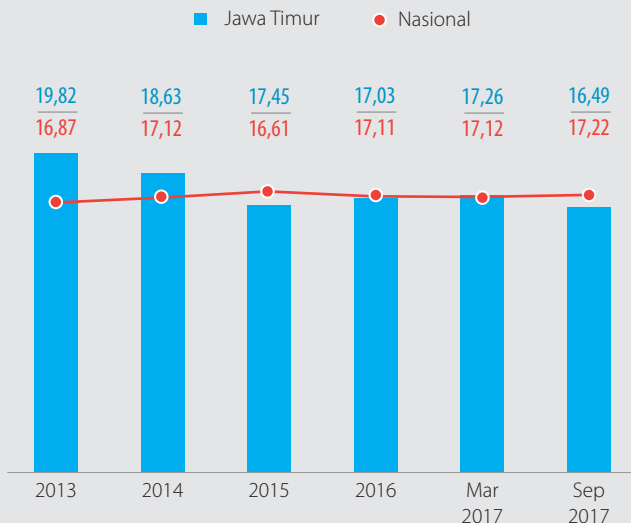
PEMERATAAN PENDAPATAN NASIONAL

TAHUN	40 % BAWAH	40 % MENENGAH	20 % ATAS
2013	16,87	34,09	49,04
2014	17,12	34,60	48,27
2015	17,45	34,70	47,85
2016	17,11	36,33	46,56
Mar 2017	17,12	36,47	46,41
Sep 2017	17,22	36,66	46,21

Sumber: Badan Pusat Statistik

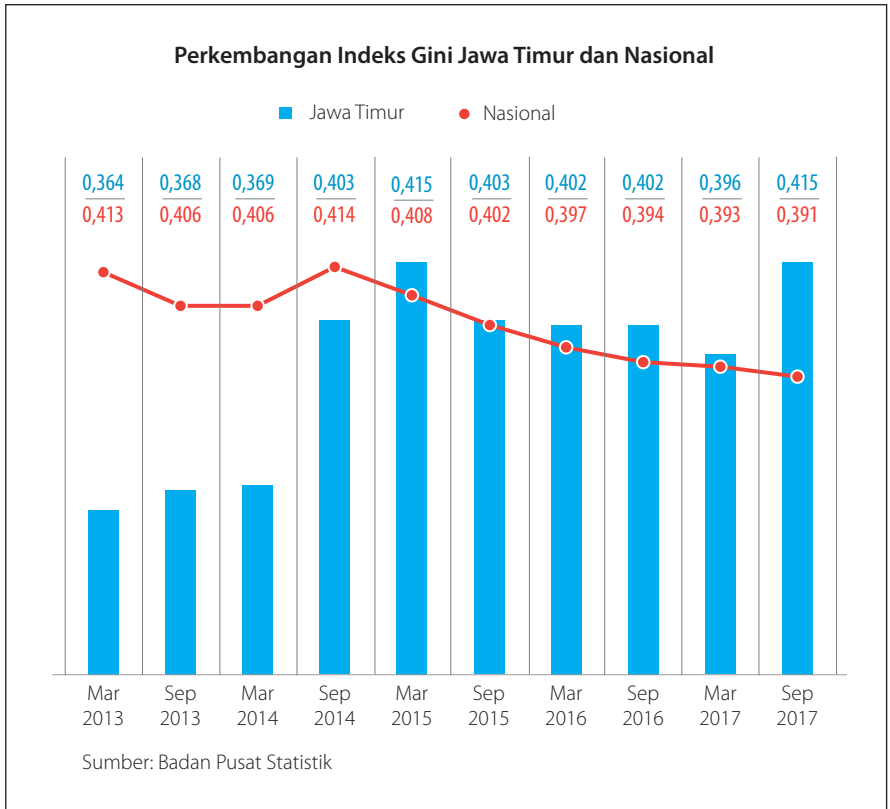
Pada September 2017, secara Nasional persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah adalah sebesar 17,22 persen yang berarti ada pada kategori ketimpangan rendah.

Pemerataan Pendapatan Versi Bank Dunia Masyarakat Berpendapatan 40 % Ke Bawah



Sumber: Badan Pusat Statistik

1.4. Indeks Gini



Pada September 2017, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Jawa Timur yang diukur oleh Gini Ratio tercatat sebesar 0,415. Angka ini meningkat sebesar 0,019 poin jika dibandingkan dengan Gini Ratio Maret 2017 yang sebesar 0,396.

Gini Ratio di daerah perkotaan pada September 2017 tercatat sebesar 0,442, naik dibandingkan Gini Ratio Maret 2017 yang sebesar 0,418. Sedangkan Gini Ratio di daerah perdesaan pada September 2017 tercatat sebesar 0,317 turun dibandingkan Gini Ratio Maret 2017 yang sebesar 0,326.

Pada September 2017, distribusi pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 16,49 persen. Artinya pengeluaran penduduk masih berada pada kategori tingkat ketimpangan sedang. Jika dirinci menurut wilayah, di daerah perkotaan angkanya tercatat sebesar 15,20 persen yang artinya berada pada kategori ketimpangan sedang. Sementara untuk daerah perdesaan, angkanya tercatat sebesar 20,19 persen, yang berarti masuk dalam kategori ketimpangan rendah.

Perkembangan Indeks Gini Menurut Provinsi

September 2016 - September 2017

No	Provinsi	September 2016			Maret 2017			September 2017		
		Kota	Desa	Total	Kota	Desa	Total	Kota	Desa	Total
01	Aceh	0,362	0,296	0,341	0,347	0,293	0,329	0,334	0,299	0,329
02	Sumatera Utara	0,333	0,270	0,312	0,342	0,256	0,315	0,365	0,264	0,335
03	Sumatera Barat	0,323	0,267	0,312	0,336	0,276	0,318	0,309	0,288	0,312
04	Riau	0,368	0,309	0,347	0,353	0,289	0,325	0,343	0,299	0,325
05	Jambi	0,403	0,292	0,346	0,384	0,284	0,335	0,379	0,295	0,334
06	Sumatera Selatan	0,397	0,306	0,362	0,384	0,317	0,361	0,387	0,328	0,365
07	Bengkulu	0,405	0,296	0,354	0,390	0,305	0,351	0,379	0,317	0,349
08	Lampung	0,384	0,311	0,358	0,364	0,297	0,334	0,360	0,301	0,333
09	Bangka Belitung	0,318	0,239	0,288	0,303	0,219	0,282	0,288	0,236	0,276
10	Kepulauan Riau	0,346	0,264	0,352	0,327	0,279	0,334	0,355	0,286	0,359
11	DKI Jakarta	0,397	-	0,397	0,413	-	0,413	0,409	-	0,409
12	Jawa Barat	0,412	0,310	0,402	0,412	0,324	0,403	0,399	0,326	0,393
13	Jawa Tengah	0,382	0,313	0,357	0,386	0,327	0,365	0,383	0,323	0,365
14	DI Yogyakarta	0,423	0,343	0,425	0,435	0,340	0,432	0,447	0,317	0,440
15	Jawa Timur	0,433	0,313	0,402	0,418	0,326	0,396	0,442	0,317	0,415
16	Banten	0,399	0,248	0,392	0,381	0,267	0,382	0,380	0,270	0,379
17	Bali	0,378	0,335	0,374	0,382	0,325	0,384	0,385	0,302	0,379
18	Nusa Tenggara Barat	0,410	0,306	0,365	0,413	0,314	0,371	0,413	0,323	0,378
19	Nusa Tenggara Timur	0,344	0,317	0,362	0,362	0,311	0,359	0,365	0,309	0,359
20	Kalimantan Barat	0,361	0,275	0,331	0,356	0,274	0,327	0,360	0,285	0,329
21	Kalimantan Tengah	0,364	0,326	0,347	0,370	0,310	0,343	0,343	0,303	0,327
22	Kalimantan Selatan	0,363	0,298	0,351	0,365	0,292	0,347	0,358	0,285	0,347
23	Kalimantan Timur	0,314	0,313	0,328	0,323	0,298	0,330	0,340	0,280	0,333
24	Kalimantan Utara	0,308	0,280	0,305	0,298	0,268	0,308	0,294	0,296	0,313
25	Sulawesi Utara	0,388	0,350	0,379	0,405	0,355	0,396	0,389	0,346	0,394
26	Sulawesi Tengah	0,372	0,308	0,347	0,379	0,309	0,355	0,367	0,313	0,345
27	Sulawesi Selatan	0,409	0,340	0,400	0,410	0,348	0,407	0,444	0,332	0,429
28	Sulawesi Tenggara	0,395	0,352	0,388	0,403	0,358	0,394	0,408	0,373	0,404
29	Gorontalo	0,402	0,397	0,410	0,417	0,403	0,430	0,398	0,379	0,405
30	Sulawesi Barat	0,441	0,341	0,371	0,424	0,323	0,354	0,392	0,299	0,339
31	Maluku	0,338	0,303	0,344	0,333	0,312	0,343	0,307	0,290	0,321
32	Maluku Utara	0,326	0,251	0,309	0,322	0,265	0,317	0,338	0,277	0,330
33	Papua Barat	0,357	0,394	0,401	0,349	0,392	0,390	0,349	0,386	0,387
34	Papua	0,318	0,392	0,399	0,322	0,395	0,397	0,302	0,407	0,398
	Indonesia	0,409	0,316	0,394	0,407	0,320	0,393	0,404	0,320	0,391

Sumber: Badan Pusat Statistik

Perkembangan Indeks Gini Menurut Kabupaten/Kota

URAIAN	2011	2012	2013	2014	2015
Kab. Pacitan	0,34	0,31	0,33	0,31	0,33
Kab. Ponorogo	0,29	0,31	0,34	0,31	0,36
Kab. Trenggalek	0,34	0,32	0,35	0,31	0,37
Kab. Tulungagung	0,32	0,34	0,37	0,31	0,36
Kab. Blitar	0,33	0,36	0,33	0,30	0,33
Kab. Kediri	0,31	0,32	0,30	0,31	0,34
Kab. Malang	0,33	0,32	0,38	0,33	0,38
Kab. Lumajang	0,27	0,27	0,23	0,23	0,29
Kab. Jember	0,31	0,28	0,26	0,26	0,33
Kab. Banyuwangi	0,32	0,29	0,30	0,29	0,34
Kab. Bondowoso	0,29	0,30	0,28	0,27	0,32
Kab. Situbondo	0,26	0,27	0,28	0,29	0,33
Kab. Probolinggo	0,28	0,30	0,34	0,32	0,30
Kab. Pasuruan	0,28	0,30	0,28	0,28	0,32
Kab. Sidoarjo	0,31	0,33	0,30	0,30	0,35
Kab. Mojokerto	0,27	0,28	0,28	0,27	0,31
Kab. Jombang	0,37	0,30	0,28	0,32	0,32
Kab. Nganjuk	0,31	0,38	0,33	0,30	0,35
Kab. Madiun	0,29	0,34	0,30	0,28	0,32
Kab. Magetan	0,31	0,33	0,34	0,32	0,34
Kab. Ngawi	0,30	0,30	0,32	0,34	0,34
Kab. Bojonegoro	0,27	0,31	0,32	0,28	0,32
Kab. Tuban	0,28	0,27	0,30	0,24	0,29
Kab. Lamongan	0,29	0,27	0,31	0,27	0,30
Kab. Gresik	0,33	0,43	0,36	0,28	0,31
Kab. Bangkalan	0,30	0,28	0,28	0,33	0,32
Kab. Sampang	0,26	0,25	0,25	0,23	0,30
Kab. Pamekasan	0,28	0,24	0,25	0,26	0,34
Kab. Sumenep	0,27	0,30	0,29	0,25	0,26
Kota Kediri	0,39	0,39	0,33	0,31	0,40
Kota Blitar	0,34	0,38	0,40	0,35	0,37
Kota Malang	0,36	0,48	0,38	0,37	0,38
Kota Probolinggo	0,33	0,28	0,38	0,33	0,36
Kota Pasuruan	0,37	0,37	0,32	0,31	0,39
Kota Mojokerto	0,36	0,30	0,30	0,31	0,36
Kota Madiun	0,33	0,35	0,43	0,34	0,38
Kota Surabaya	0,37	0,40	0,37	0,39	0,42
Kota Batu	0,32	0,32	0,31	0,29	0,36
Jawa Timur	0,36	0,36	0,36	0,37	0,40

Sumber: Badan Pusat Statistik

1.5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Perkembangan Kondisi Ketenagakerjaan Jawa Timur dan Nasional Tahun 2014 - 2017

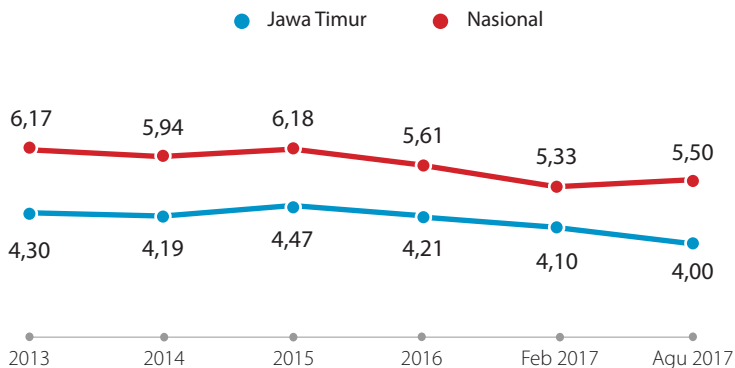
URAIAN	2014	2015	2016	FEB 2017	AGU 2017
Angkatan Kerja (juta orang)					
Jawa Timur	20,15	20,27	19,95	20,89	20,94
Nasional	121,87	122,38	125,44	131,55	128,06
Bekerja/Kesempatan Kerja (juta orang)					
Jawa Timur	19,31	19,38	19,11	20,03	20,10
Nasional	114,63	114,82	118,41	124,54	121,02
Penganggur (juta orang)					
Jawa Timur	0,84	0,91	0,84	0,86	0,84
Nasional	7,24	7,56	7,03	7,01	7,04
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)					
Jawa Timur	4,19	4,47	4,21	4,10	4,00
Nasional	5,94	6,18	5,61	5,33	5,50
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)					
Jawa Timur	68,12	67,84	66,14	68,93	68,78
Nasional	66,60	65,76	66,34	69,02	66,67
Pekerja Tidak Penuh (juta orang)					
Jawa Timur	6,48	6,24	5,60	6,26	5,73
Nasional	35,77	34,31	32,23	37,54	33,82

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Kondisi ketenagakerjaan di Jawa Timur pada Agustus 2017 menunjukkan keadaan terus menjadi lebih baik dibandingkan Februari 2017 dan Agustus 2016. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah angkatan kerja dan penurunan jumlah pengangguran. Jumlah angkatan kerja di Jawa Timur pada Agustus 2017 bertambah sebanyak 48 ribu orang dibanding keadaan Februari 2017 dan bertambah 984 ribu orang jika dibanding Agustus 2016.

Peningkatan jumlah angkatan kerja tersebut otomatis berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang meningkat dari 66,14 persen pada Agustus 2016 menjadi 68,78 persen pada Agustus 2017 atau naik sebesar 2,64 poin persen walaupun jika dibanding TPAK Februari 2017 (68,93 persen) turun sebesar 0,15 poin persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Timur dan Nasional



Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

TPT turun sebesar 0,21 poin persen dari 4,21 persen menjadi 4,00 persen dibanding Agustus 2016. Indikator utama ketenagakerjaan yang sering digunakan sebagai indikator keberhasilan dalam menangani masalah ketenagakerjaan khususnya pengangguran adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Tingkat Pengangguran Terbuka merupakan perbandingan antara jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja. TPT di Jawa Timur pada Agustus 2017 sebesar 4,00 persen atau turun sebesar 0,21 poin persen dibandingkan keadaan Agustus 2016 dengan TPT sebesar 4,21 persen. Walaupun penurunannya lebih kecil dibanding periode Agustus 2015 - Februari 2016, akan tetapi diharapkan akan menambah optimisme bahwa penurunan ini akan terus terjadi pada periode selanjutnya.

Penduduk yang bekerja di sektor Formal sebanyak 7,77 juta orang (38,65 persen) bertambah sekitar 527 ribu orang (7,28 persen) dibanding setahun yang lalu. Sedang pada sektor Informal sebanyak 12,33 juta orang (61,35 persen) juga bertambah sekitar 457 ribu orang (3,85 persen) selama setahun ini.

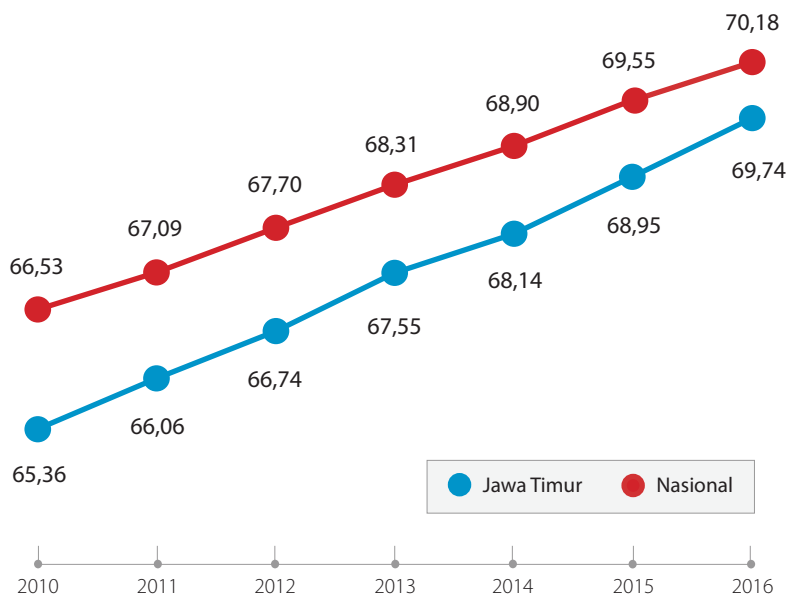
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR

Kab/Kota	2012	2013	2014	2015	2016 (Februari)
Kab. Pacitan	1,02	0,99	1,08	0,97	1,00
Kab. Ponorogo	3,14	3,25	3,66	3,68	3,94
Kab. Trenggalek	2,98	4,04	4,20	2,46	3,07
Kab. Tulungagung	3,10	2,71	2,42	3,95	3,60
Kab. Blitar	2,82	3,64	3,08	2,79	2,92
Kab. Kediri	4,08	4,65	4,91	5,02	5,44
Kab. Malang	3,75	5,17	4,83	4,95	5,50
Kab. Lumajang	4,60	2,01	2,83	2,60	1,71
Kab. Jember	3,77	3,94	4,64	4,77	5,21
Kab. Banyuwangi	3,41	4,65	7,17	2,55	4,43
Kab. Bondowoso	3,60	2,04	3,72	1,75	1,81
Kab. Situbondo	3,33	3,01	4,15	3,57	3,98
Kab. Probolinggo	1,92	3,30	1,47	2,51	2,29
Kab. Pasuruan	6,38	4,34	4,43	6,41	5,44
Kab. Sidoarjo	5,37	4,12	3,88	6,30	5,56
Kab. Mojokerto	3,35	3,16	3,81	4,05	4,29
Kab. Jombang	6,72	5,59	4,39	6,11	4,95
Kab. Nganjuk	4,09	4,73	3,93	2,10	2,01
Kab. Madiun	3,99	4,63	3,38	6,99	6,69
Kab. Magetan	3,64	2,96	4,28	6,05	6,36
Kab. Ngawi	2,94	4,97	5,61	3,99	5,33
Kab. Bojonegoro	3,42	5,81	3,21	5,01	4,91
Kab. Tuban	4,13	4,30	3,63	3,03	2,78
Kab. Lamongan	4,75	4,93	4,30	4,10	3,88
Kab. Gresik	6,78	4,55	5,06	5,67	4,81
Kab. Bangkalan	5,13	6,78	5,68	5,00	5,28
Kab. Sampang	1,71	4,68	2,22	2,51	2,77
Kab. Pamekasan	2,29	2,17	2,14	4,26	4,19
Kab. Sumenep	1,14	2,56	1,01	2,07	2,00
Kota Kediri	8,12	7,92	7,66	8,46	8,22
Kota Blitar	3,68	6,17	5,71	3,80	4,81
Kota Malang	7,96	7,73	7,22	7,28	6,91
Kota Probolinggo	5,26	4,48	5,16	4,01	3,96
Kota Pasuruan	4,54	5,41	6,09	5,57	6,35
Kota Mojokerto	7,52	5,73	4,42	4,88	3,33
Kota Madiun	6,89	6,57	6,93	5,10	5,12
Kota Surabaya	5,27	5,32	5,82	7,01	7,29
Kota Batu	3,51	2,30	2,43	4,29	3,75
Jawa Timur	4,09	4,30	4,19	4,47	4,14

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

1.6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

PERKEMBANGAN IPM JAWA TIMUR DAN NASIONAL
TAHUN 2010 - 2016



Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan kriteria rumusan secara keseluruhan capaian kinerja IPM di Jawa Timur selama tiga tahun terakhir (2014-2016) menunjukkan tren peningkatan. Pada 2014 angka IPM sebesar 68,14, selanjutnya meningkat menjadi 68,95 pada tahun 2015, lalu pada 2016 menjadi 69,74 (kategori sedang). Peningkatan indeks pembangunan manusia ini mencerminkan semakin membaiknya kualitas pembangunan masyarakat Jawa Timur.

Keterangan :

- kategori "sangat tinggi" : $IPM \geq 80$
- kategori "tinggi" : $70 \leq IPM < 80$
- kategori "sedang" : $60 \leq IPM < 70$
- kategori "rendah" : $IPM < 60$

KOMPONEN PEMBENTUK IPM TAHUN 2016

Jawa Timur

Nasional



Angka
Harapan
Hidup

70,74
tahun

70,90
tahun



Harapan
Lama
Sekolah

12,98
tahun

12,72
tahun



Rata-rata
Lama
Sekolah

7,23
tahun

7,95
tahun



Pengeluaran
Per Kapita

10,72
juta rupiah

10,42
juta rupiah

Sumber : Badan Pusat Statistik

PERKEMBANGAN IPM SE-JAWA DAN NASIONAL TAHUN 2015 - 2016

Uraian	AHH		HLS		RLS		Pengeluaran Per Kapita (Rp 000)		IPM		
									Capaian		Pertumbuhan (%)
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	
DKI Jakarta	72,43	72,49	12,59	12,73	10,70	10,88	17.075	17.468	78,99	79,60	0,77
Jawa Barat	72,41	72,44	12,15	12,30	7,86	7,95	9.778	10.035	69,50	70,05	0,79
Jawa Tengah	73,96	74,02	12,38	12,45	7,03	7,15	9.930	10.153	69,49	69,98	0,71
DI Yogyakarta	74,68	74,71	15,03	15,23	9,00	9,12	12.684	13.229	77,59	78,38	1,02
Jawa Timur	70,68	70,74	12,66	12,98	7,14	7,23	10.383	10.715	68,95	69,74	1,15
Indonesia	70,78	70,90	12,55	12,72	7,84	7,95	10.150	10.420	69,55	70,18	0,91

AHH : Angka Harapan Hidup saat lahir

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata-rata Lama Sekolah

PERKEMBANGAN IPM MENURUT KAB/KOTA DI JAWA TIMUR 2015 -2016

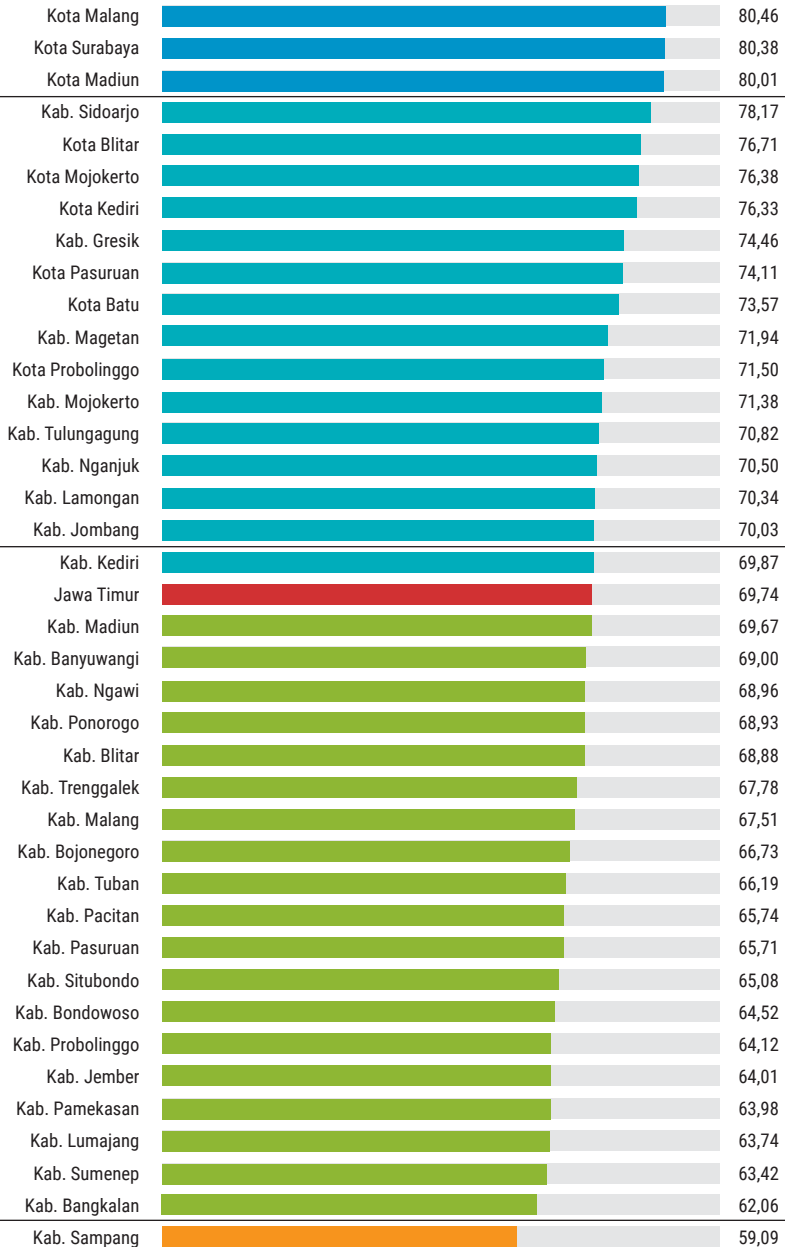
Uraian	AHH		HLS		RLS		Pengeluaran Per Kapita (Rp 000)		IPM			
									Capaian		Peringkat	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
Kab. Pacitan	71,05	71,18	11,94	12,19	6,88	6,89	7.686	8.048	64,92	65,74	29	28
Kab. Ponorogo	72,08	72,18	13,29	13,69	6,96	6,97	8.654	8.908	68,16	68,93	21	22
Kab. Trenggalek	72,91	73,03	12,08	12,09	7,18	7,19	8.445	8.829	67,25	67,78	24	24
Kab. Tulungagung	73,28	73,40	12,73	13,03	7,72	7,73	9.534	9.881	70,07	70,82	14	14
Kab. Blitar	72,80	72,89	11,98	12,42	7,24	7,25	9.272	9.467	68,13	68,88	22	23
Kab. Kediri	72,14	72,20	12,15	12,57	7,41	7,58	9.883	10.140	68,91	69,87	19	18
Kab. Malang	71,98	72,05	11,98	12,28	6,73	6,98	8.845	9.018	66,63	67,51	25	25
Kab. Lumajang	69,27	69,38	11,61	11,77	6,04	6,05	7.921	8.311	63,02	63,74	35	35
Kab. Jember	68,20	68,37	12,01	12,31	5,76	6,05	8.255	8.409	63,04	64,01	34	33
Kab. Banyuwangi	70,03	70,11	12,20	12,55	6,88	6,93	10.692	11.171	68,08	69,00	23	20
Kab. Bondowoso	65,73	65,89	12,86	12,87	5,53	5,54	9.519	10.007	63,95	64,52	31	31
Kab. Situbondo	68,28	68,41	12,98	12,99	5,67	5,68	8.677	9.106	64,53	65,08	30	30
Kab. Probolinggo	66,15	66,31	12,04	12,05	5,66	5,67	9.976	10.170	63,83	64,12	32	32
Kab. Pasuruan	69,83	69,86	11,80	11,81	6,50	6,58	8.707	9.198	65,04	65,71	28	29
Kab. Sidoarjo	73,63	73,67	13,89	14,13	10,10	10,22	12.879	13.320	77,43	78,17	4	4
Kab. Mojokerto	71,96	72,03	12,18	12,44	7,75	7,76	11.560	11.798	70,85	71,38	13	13
Kab. Jombang	71,67	71,77	12,68	12,69	7,59	7,68	9.963	10.237	69,59	70,03	17	17
Kab. Nganjuk	70,97	71,04	12,68	12,82	7,33	7,34	10.995	11.451	69,90	70,50	15	15
Kab. Madiun	70,36	70,55	13,10	13,11	6,99	7,00	10.710	10.904	69,39	69,67	18	19
Kab. Magetan	72,01	72,09	13,60	13,71	7,65	7,66	10.594	10.988	71,39	71,94	11	11
Kab. Ngawi	71,53	71,63	12,31	12,65	6,53	6,54	10.584	10.810	68,32	68,96	20	21
Kab. Bojonegoro	70,51	70,67	12,09	12,11	6,64	6,65	8.993	9.420	66,17	66,73	26	26
Kab. Tuban	70,55	70,67	12,07	12,17	6,20	6,25	8.940	9.353	65,52	66,19	27	27
Kab. Lamongan	71,67	71,77	13,43	13,44	7,28	7,29	9.822	10.252	69,84	70,34	16	16
Kab. Gresik	72,30	72,33	13,19	13,69	8,93	8,94	11.548	11.961	73,57	74,46	9	8
Kab. Bangkalan	69,72	69,77	11,55	11,56	5,08	5,13	7.667	8.030	61,49	62,06	37	37
Kab. Sampang	67,58	67,62	11,09	11,37	3,65	3,79	7.827	8.096	58,18	59,09	38	38
Kab. Pamekasan	66,86	66,95	13,34	13,35	5,73	6,08	7.679	7.975	63,10	63,98	33	34
Kab. Sumenep	70,42	70,56	12,41	12,73	4,89	5,08	7.577	7.846	62,38	63,42	36	36
Kota Kediri	73,62	73,65	14,30	14,61	9,88	9,89	10.733	11.070	75,67	76,33	6	7
Kota Blitar	73,00	73,09	13,53	14,00	9,87	9,88	12.258	12.499	76,00	76,71	5	5
Kota Malang	72,60	72,68	15,23	15,38	10,13	10,14	15.420	15.732	80,05	80,46	1	1
Kota Probolinggo	69,72	69,79	13,32	13,54	8,46	8,47	10.558	10.792	71,01	71,50	12	12
Kota Pasuruan	70,84	70,93	13,56	13,57	9,07	9,08	11.963	12.295	73,78	74,11	8	9
Kota Mojokerto	72,69	72,78	13,33	13,80	9,92	9,93	12.061	12.449	75,54	76,38	7	6
Kota Madiun	72,41	72,44	14,06	14,19	11,08	11,09	14.723	15.300	79,48	80,01	2	3
Kota Surabaya	73,85	73,87	13,52	13,99	10,24	10,44	15.991	16.295	79,47	80,38	3	2
Kota Batu	72,16	72,20	13,16	13,62	8,44	8,45	11.274	11.772	72,62	73,57	10	10
Jawa Timur	70,68	70,74	12,66	12,98	7,14	7,23	10.383	10.715	68,95	69,74		

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

AHH : Angka Harapan Hidup saat lahir
 RLS : Rata-rata Lama Sekolah

HLS : Harapan Lama Sekolah

IPM SE-JAWA TIMUR TAHUN 2016



Sangat Tinggi

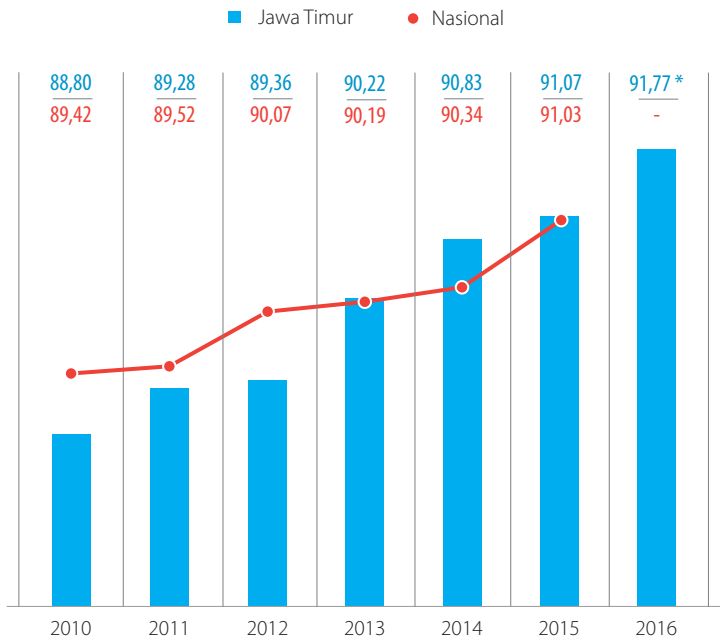
Tinggi

Sedang

Rendah

1.7. Indeks Pembangunan Gender (IPG)

**INDEKS PEMBANGUNAN GENDER JAWA TIMUR DAN NASIONAL
TAHUN 2010 - 2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur, Buku Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2016, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
* angka sementara

Perkembangan Capaian Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Jawa Timur selama 3 tahun terakhir menunjukkan kinerja yang semakin membaik. Pada tahun 2014 angkanya mencapai 90,83, kemudian terus meningkat tiap tahunnya menjadi 91,07 pada tahun 2015 dan 91,77 (angka sementara) pada tahun 2016.

Semakin naiknya angka IPG ini, mengindikasikan program pemberdayaan perempuan telah berhasil dijalankan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Daerah yang maju dan madani, selain ditopang dari peran SDM penduduk laki-lakinya, juga ditopang oleh peran perempuannya. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur berupaya terus agar peran perempuan semakin banyak muncul dalam kancah sosial ekonomi, sehingga disparitas SDM antara laki-laki dan perempuan di Jawa Timur dari waktu ke waktu semakin menyempit

PERKEMBANGAN IPG KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR

URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kab. Pacitan	72,58	76,56	79,84	82,12	83,76	84,19
Kab. Ponorogo	92,63	93,06	93,08	93,19	93,85	93,91
Kab. Trenggalek	89,78	90,79	90,83	91,04	92,58	92,22
Kab. Tulungagung	92,84	93,28	93,39	94,12	95,11	95,07
Kab. Blitar	89,30	89,77	90,04	91,14	92,81	92,96
Kab. Kediri	90,85	91,50	91,50	91,80	91,98	91,99
Kab. Malang	87,13	87,45	87,48	87,68	87,89	88,38
Kab. Lumajang	80,91	82,59	84,15	87,18	89,08	88,15
Kab. Jember	81,75	82,61	83,07	83,44	83,74	83,55
Kab. Banyuwangi	82,36	83,14	83,65	84,05	85,06	86,01
Kab. Bondowoso	85,38	87,50	87,59	88,58	88,79	89,59
Kab. Situbondo	81,64	83,63	83,86	84,08	86,64	87,16
Kab. Probolinggo	81,49	82,09	82,33	82,44	83,40	83,90
Kab. Pasuruan	87,46	87,82	87,92	89,88	89,95	90,11
Kab. Sidoarjo	90,84	91,80	92,21	93,53	94,20	94,28
Kab. Mojokerto	87,52	88,69	89,82	90,28	90,46	90,27
Kab. Jombang	86,48	87,24	87,92	88,47	89,35	89,42
Kab. Nganjuk	90,83	91,69	91,86	92,23	93,48	93,55
Kab. Madiun	90,53	90,73	90,93	90,99	91,53	91,57
Kab. Magetan	91,17	92,18	92,59	92,80	93,50	93,64
Kab. Ngawi	90,99	91,33	91,40	91,69	92,03	92,01
Kab. Bojonegoro	87,56	88,36	88,60	88,92	89,24	89,38
Kab. Tuban	86,68	86,76	87,13	87,65	87,78	87,83
Kab. Lamongan	81,41	82,85	84,78	85,62	87,21	87,58
Kab. Gresik	87,96	87,98	88,60	88,88	89,01	89,31
Kab. Bangkalan	80,73	81,67	83,55	84,96	85,52	86,52
Kab. Sampang	76,85	78,55	80,15	81,16	82,62	83,57
Kab. Pamekasan	80,60	82,27	82,72	83,43	84,68	85,26
Kab. Sumenep	70,84	73,92	75,71	77,14	78,63	78,70
Kota Kediri	93,26	94,14	94,64	95,05	95,15	95,29
Kota Blitar	97,37	97,60	97,63	97,74	98,23	98,23
Kota Malang	92,94	94,01	94,51	94,98	94,99	95,73
Kota Probolinggo	93,54	94,64	95,71	96,27	96,74	96,65
Kota Pasuruan	95,02	95,42	95,42	95,46	96,30	96,32
Kota Mojokerto	92,13	92,71	92,97	93,05	93,27	93,67
Kota Madiun	90,93	91,68	91,84	92,15	92,81	92,95
Kota Surabaya	93,27	93,35	93,49	93,64	93,65	94,20
Kota Batu	85,75	86,17	86,74	87,25	89,22	89,47
Jawa Timur	88,80	89,28	89,36	90,22	90,83	91,07

Sumber: Buku Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2016, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

1.8. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

PENURUNAN BEBAN PENCEMARAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2013-2016

URAIAN	SATUAN	2013	2014	2015	2016
BOD (Biological Oxygen Demand)	mg/l	3,60	4,27	4,14	4,52
COD (Chemical Oxygen Demand)	mg/l	10,92	12,45	11,88	12,11

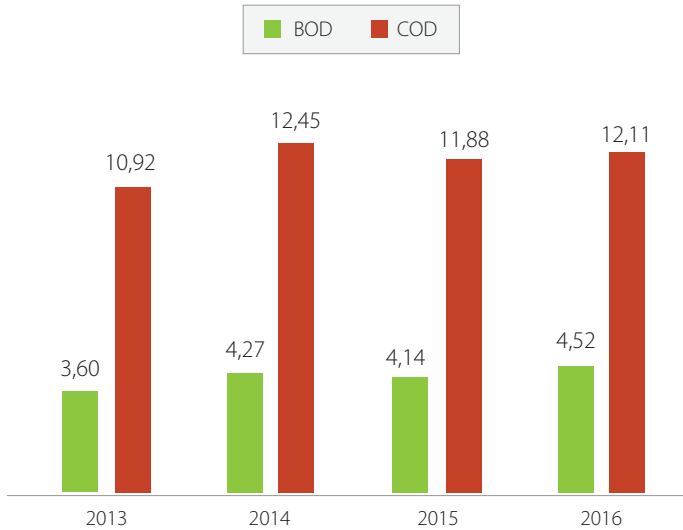
Sumber : Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Semua makhluk hidup membutuhkan suatu zat, yang namanya air. Air merupakan sumber kehidupan dan akan sangat berbahaya jika air mendadak menghilang. Ada banyak fungsi yang kita butuhkan dari air seperti untuk minum, mandi, mencuci, irigasi dan lainnya. Air yang harus dikonsumsi oleh manusia dan makhluk hidup lainnya juga merupakan air yang bersih dengan warna jernih dan juga tidak menimbulkan bau. Namun ironisnya saat ini dimana pertumbuhan penduduk semakin pesat dan juga bersamaan tumbuhnya sektor perindustrian membuat air banyak tercemar oleh berbagai polutan.

Pencemaran air merupakan keadaan di mana adanya berbagai zat asing yang masuk ke dalam air dan itu bersifat merusak atau bahan tersebut lebih dikenal sebagai polutan. Sesuai perkembangan aktifitas ekonomi dan pertumbuhan industri di DAS Brantas, pada saat ini potensi industri terdapat \pm 1.004 buah dengan jumlah industri yang potensi pencemar \pm 483 buah, di kali Surabaya 65 industri dan DAS Brantas 33 industri. Umumnya sumber pencemar berasal dari limbah domestik sebesar 50%, limbah industri sebesar 40 %, limbah pertanian dan lainnya sebesar 10%.

Selama periode 2014-2016, kualitas air sungai mengalami perbaikan di tahun 2015 dan kembali menurun kualitasnya di tahun 2016. Hal ini ditunjukkan dari konsentrasi BOD yang menurun dari 4,27 mg/l menjadi 4,14 mg/l di tahun 2015 dan kembali meningkat menjadi 4,52 di tahun 2016. Demikian halnya dengan konsentrasi COD yang mengalami penurunan dari 12,45 mg/l menjadi 11,88 mg/l di tahun 2015 dan kembali meningkat menjadi 12,11 mg/l di tahun 2016. Namun jika dilihat dari konsentrasi BOD dan COD, dapat dicermati bahwa konsentrasi BOD dan COD pada tahun 2016 lebih tinggi dari pada tahun 2015, yang berarti bahwa terdapat penurunan kondisi kualitas air. Penurunan kualitas air sungai untuk parameter BOD disebabkan karena makin banyaknya limbah domestik yang dibuang ke sungai, sedangkan untuk parameter COD disebabkan karena meningkatnya jumlah industri yang belum tertangani.

PENURUNAN BEBAN PENCEMARAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2013-2016



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Definisi:

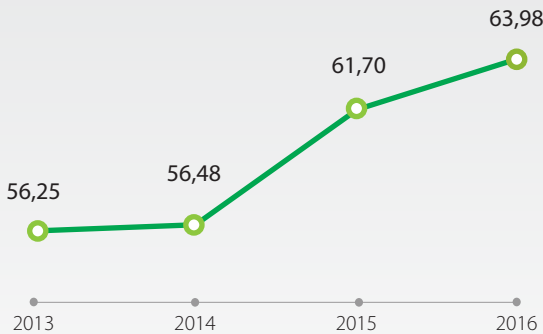
BOD (Biological Oxygen Demand) adalah jumlah oksigen yang dihitung secara biologis, yang dibutuhkan oleh makhluk mikrobiologi atau makhluk hidup untuk dapat mengoksidasikan zat di dalam air.

COD (Chemical Oxygen Demand) jumlah oksigen yang dihitung secara kimia, yang dibutuhkan untuk mengoksidasikan zat-zat yang ada di dalam air.

Sebagai indikator kinerja pembangunan, kualitas air sungai yang diukur berdasarkan konsentrasi BOD dan COD telah cukup menggambarkan kinerja pembangunan lingkungan hidup. Namun demikian, perlu dipertimbangkan pengukuran kinerja pembangunan lingkungan hidup dengan indikator lainnya seperti kualitas udara dan tutupan lahan. Sehubungan dengan hal tersebut perlu dipertimbangkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Daerah sebagai indikator baru dalam penyelenggaraan pembangunan daerah Jawa Timur. IKLH merupakan informasi kondisi lingkungan hidup dengan menggunakan kualitas air, udara dan lahan sebagai indikator. Perhitungan IKLH meliputi Indeks Kualitas Air (IKA) dengan bobot 30%, Indeks Kualitas Udara (IKU) dengan bobot 30% dan Indeks Tutupan Lahan (ITL) dengan bobot sebesar 40%.

IKLH telah menjadi indikator kinerja pembangunan lingkungan pada RPJM Nasional 2015-2019 dengan baseline tahun 2014 sebesar 63,0-64,0 (kurang) dan target sampai dengan 2019 sebesar 66,5-68,5 (cukup). Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Jawa Timur dalam 4 (empat) tahun terakhir menunjukkan peningkatan, yaitu masing-masing 56,25 (Tahun 2013 – “Klasifikasi Sangat Kurang”); 56,48 (Tahun 2014 – “Klasifikasi Sangat Kurang”); 61,70 (Tahun 2015 – “Klasifikasi Kurang”); 63,98 (Tahun 2016 – “Klasifikasi Kurang”). Nilai IKLH ini sebagai bahan evaluasi kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan di Jawa Timur.

INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DI JAWA TIMUR TAHUN 2013-2016



Klasifikasi	
Unggul	: > 90
Sangat baik	: 82 - 90
Baik	: 74 - 82
Cukup	: 66 - 74
Kurang	: 58 - 66
Sangat Kurang	: 50 - 58
Waspada	: < 50

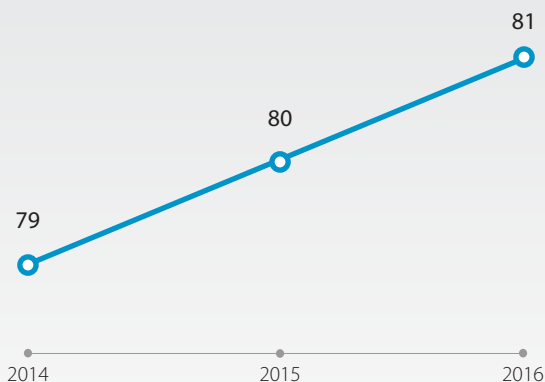
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

1.9. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Perkembangan indeks kepuasan masyarakat di Jawa Timur pada tahun 2014-2016 terus menunjukkan peningkatan, yaitu sebesar 79 (tahun 2014); 80 (tahun 2015); dan 81 (tahun 2016). Kondisi ini mencerminkan kepuasan terhadap pelayanan masyarakat di Jawa Timur lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

**INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2014-2016**



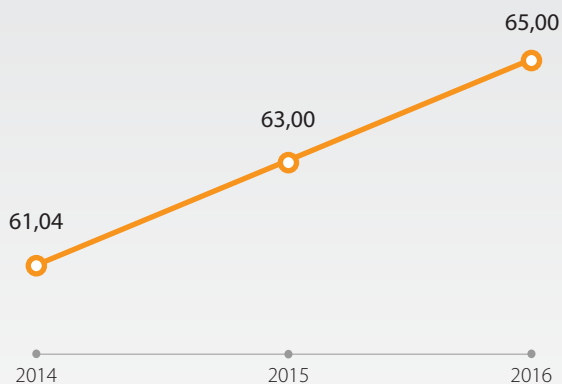
Sumber : Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

1.10. Indeks Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Melalui reformasi birokrasi, dilakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah dimana uang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga reformasi birokrasi menjadi tulang punggung dalam perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Indeks reformasi birokrasi di Jawa Timur pada tahun 2015 sebesar 63,00, kemudian meningkat pada tahun 2016 menjadi 65,00. Peningkatan ini mencerminkan birokrasi pemerintah Jawa Timur yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

**INDEKS REFORMASI BIROKRASI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2014-2016**



Sumber : Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

1.11. Indeks Kesalehan Sosial

Kesalehan sosial adalah sikap seseorang yang memiliki unsur kebaikan (salih) atau manfaat dalam kerangka hidup bermasyarakat. Sikap kesalehan sosial tersebut meliputi :

- a. Solidaritas sosial (*al-takaful alijtima'î*);
- b. Toleransi (*al-tasamuh*);
- c. Mutualitas/Kerjasama (*al-ta'awun*);
- d. Tengah-tengah (*al-l'tidal*); dan
- e. Stabilitas (*al-stabat*);

Penetapan indikator kesalehan sosial terdiri dari solidaritas sosial (sosial ekonomi); kerjasama atau mutualitas, toleransi (kerukunan beragama dan budaya), adil serta menjaga ketertiban umum (tertib sosial).

CHAPTER 2

EKONOMI dan PERDAGANGAN

2.1. Inflasi

INFLASI JAWA TIMUR DAN NASIONAL (TAHUN KALENDER)

INFLASI	2012	2013	2014	2015	2016	2017 *
Jawa Timur	4,50	7,59	7,77	3,08	2,74	4,04
Nasional	4,30	8,38	8,36	3,35	3,02	3,61

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

* data sampai dengan Desember 2017

Laju inflasi tahun kalender dan Year on Year (Y o Y) Jawa Timur di bulan Desember 2017 mencapai 4,04 persen, angka ini jauh lebih tinggi dibanding inflasi tahun kalender dan Y o Y Desember 2016 yang hanya sebesar 2,74 persen.

INFLASI DAN IHK JAWA TIMUR

BULAN	2015		2016		2017	
	INFLASI (%)	IHK	INFLASI (%)	IHK	INFLASI (%)	IHK
Januari	0,20	118,31	0,65	121,71	1,52	126,94
Februari	(0,52)	117,69	(0,10)	122,38	0,25	127,26
Maret	0,31	118,05	0,04	122,43	(0,09)	127,14
April	0,39	118,51	(0,25)	122,12	0,29	127,51
Mei	0,41	118,99	0,14	122,29	0,48	128,12
Juni	0,45	119,52	0,6	123,02	0,49	128,75
Juli	0,51	120,13	0,76	123,96	0,15	128,94
Agustus	0,36	120,56	(0,05)	123,90	(0,25)	128,62
September	0,24	120,85	0,16	124,10	0,19	128,86
Oktober	(0,19)	120,62	(0,14)	123,93	0,02	128,88
November	0,06	120,69	0,33	124,34	0,23	129,18
Desember	0,85	121,71	0,56	125,04	0,71	130,09

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Pada bulan Desember 2017 Jawa Timur mengalami inflasi sebesar 0,71 persen, Inflasi terjadi di seluruh kota IHK di Jawa Timur, Inflasi tertinggi di Kota Surabaya yang mencapai 0,85 persen sedangkan yang terendah di Kota Kediri dan Sumenep yaitu sebesar 0,43 persen.

Semua kelompok pengeluaran pada bulan Desember 2017 mengalami inflasi, Kelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok Bahan Makanan sebesar 2,69 persen, sedangkan kelompok terendah ialah kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar sebesar 0,02.

2.2. Nilai Tukar Petani

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI JAWA TIMUR

INFLASI	2012	2013	2014	2015	2016	2017 *
Indeks yang Diterima (It)	101,03	109,62	117,67	125,77	131,82	140,18
Indeks yang Dibayar (Ib)	97,3	104,8	112,34	119,96	125,99	131,70
Nilai Tukar Petani (NTP)	103,83	104,59	104,75	104,83	104,62	106,44

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

* Nilai Tukar Petani (NTP) bulan Desember 2017

NILAI TUKAR PETANI INDEKS YANG DITERIMA DAN INDEKS YANG DIBAYAR BULANAN DI JAWA TIMUR (2012 = 100)

BULAN	2016			2017		
	Indeks yang Diterima (It)	Indeks yang Dibayar (Ib)	Nilai Tukar Petani (NTP)	Indeks yang Diterima (It)	Indeks yang Dibayar (Ib)	Nilai Tukar Petani (NTP)
Januari	131,63	124,31	105,9	133,17	129,14	103,12
Februari	131,11	124,48	105,32	132,26	129,91	101,81
Maret	130,22	125,49	103,77	131,61	129,46	101,66
April	129,78	124,99	103,83	131,75	129,36	101,84
Mei	130,3	124,95	104,28	133,21	130,39	102,16
Juni	131,18	125,43	104,59	134,07	130,17	103,00
Juli	132,04	126,29	104,56	135,27	130,18	103,91
Agustus	132,38	126,39	104,74	136,78	129,78	105,40
September	134,06	126,71	105,8	137,62	129,38	106,37
Oktober	133,09	126,77	104,98	138,15	129,18	106,94
Nopember	132,69	127,85	103,79	138,48	130,03	106,50
Desember	133,3	128,23	103,95	140,18	131,70	106,44

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani di daerah perdesaan adalah indikator Nilai Tukar Petani (NTP). Nilai Tukar Petani Jawa Timur pada bulan Desember 2017 turun 0,06 persen dari 106,50 menjadi 106,44. Hal ini disebabkan karena indeks harga yang diterima petani (It) mengalami kenaikan lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan indeks harga yang dibayar petani (Ib). Indeks harga yang diterima petani (It) naik sebesar 1,23 persen dan indeks harga yang dibayar petani (Ib) naik sebesar 1,28 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Desember 2016, perkembangan NTP Bulan Desember 2017 (year-on-year) sekaligus (tahun kalender Desember 2017) mengalami kenaikan sebesar 2,39 persen.

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI PER SUB SEKTOR DI JAWA TIMUR

NTP SUB SEKTOR	2017											
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
Tanaman Pangan	100,14	97,40	96,57	97,66	99,36	100,75	101,20	102,37	104,90	106,94	107,39	106,98
Indeks yang Diterima (It)	133,50	130,86	129,23	130,48	133,91	135,43	136,01	136,96	139,71	142,12	143,75	145,32
Indeks yang Dibayar (Ib)	133,31	134,35	133,82	133,61	134,78	134,42	134,39	133,80	133,18	132,90	133,85	135,83
Hofikultura	102,29	101,70	101,57	100,83	100,80	100,66	102,24	102,41	102,11	101,03	100,10	101,02
Indeks yang Diterima (It)	132,88	132,95	132,42	131,51	132,54	132,23	134,35	134,21	133,39	131,74	131,36	134,43
Indeks yang Dibayar (Ib)	129,91	130,72	130,37	130,43	131,48	131,36	131,41	131,05	130,64	130,39	131,23	133,07
Tanaman Perkebunan Rakyat	98,81	98,74	98,97	99,52	98,96	99,08	99,30	101,94	104,26	106,21	104,38	103,36
Indeks yang Diterima (It)	128,42	129,11	129,00	129,67	130,01	130,05	130,38	133,41	135,95	138,33	136,94	137,44
Indeks yang Dibayar (Ib)	129,97	130,75	130,34	130,29	131,37	131,26	131,30	130,87	130,40	130,24	131,19	132,97
Peternakan	109,12	108,34	108,76	108,34	107,73	108,91	110,26	112,49	111,82	111,07	110,58	110,80
Indeks yang Diterima (It)	134,75	134,23	134,30	133,67	133,81	135,06	136,76	139,32	138,38	137,35	137,51	139,06
Indeks yang Dibayar (Ib)	123,49	123,90	123,48	123,38	124,20	124,01	124,04	123,86	123,75	123,67	124,36	125,50
Perikanan	107,40	107,50	107,56	107,49	107,51	109,07	109,83	110,89	111,55	113,24	112,94	111,91
Indeks yang Diterima (It)	141,59	142,83	142,41	142,22	143,24	145,01	146,00	146,55	146,87	148,70	149,55	150,35
Indeks yang Dibayar (Ib)	131,83	132,87	132,40	132,31	133,23	132,95	132,94	132,15	131,67	131,31	132,41	134,34
Nilai Tukar Petani	103,12	101,81	101,66	101,84	102,16	103,00	103,91	105,40	106,37	106,94	106,50	106,44
Indeks yang Diterima (It)	133,17	132,26	131,61	131,75	133,21	134,07	135,27	136,78	137,62	138,15	138,48	140,18
Indeks yang Dibayar (Ib)	129,14	129,91	129,46	129,36	130,39	130,17	130,18	129,78	129,38	129,18	130,03	131,70

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

2.3. Nilai Tukar Nelayan

NILAI TUKAR NELAYAN INDEKS YANG DITERIMA DAN INDEKS YANG DIBAYAR BULANAN DI JAWA TIMUR 2016 - 2017 (2012 = 100)

BULAN	2016			2017		
	Indeks yang Diterima (It)	Indeks yang Dibayar (Ib)	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Indeks yang Diterima (It)	Indeks yang Dibayar (Ib)	Nilai Tukar Nelayan (NTN)
Januari	132,96	125,04	106,33	150,02	128,03	117,18
Februari	134,82	124,49	108,30	152,93	128,95	118,59
Maret	135,60	126,02	107,61	152,74	128,58	118,79
April	135,69	124,27	109,19	151,95	128,50	118,25
Mei	137,32	124,02	110,72	153,98	129,27	119,12
Juni	140,01	124,25	112,68	156,68	129,15	121,31
Juli	142,71	125,26	113,93	159,17	129,16	123,23
Agustus	142,73	125,29	113,92	159,57	128,52	124,16
September	144,15	125,44	114,91	158,52	128,03	123,81
Oktober	142,91	125,47	113,9	160,85	127,81	125,85
Nopember	145,13	126,77	114,49	162,00	128,86	125,75
Desember	147,5	127,16	115,99	163,37	130,50	125,19

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jawa Timur bulan Desember 2017 turun 0,42 persen dari 125,75 di bulan November 2017 menjadi 125,19 di bulan Desember 2017. Penurunan ini disebabkan karena indeks harga yang diterima nelayan hanya naik sebesar 0,85 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar nelayan naik sebesar 1,27 persen.

Perkembangan NTN bulan Desember 2017 terhadap Desember 2016 (*year-on-year*) sekaligus (tahun kalender Desember 2017) mengalami kenaikan sebesar 7,93 persen.

2.4. Industri

PERKEMBANGAN PENDAYAGUNAAN INDUSTRI DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016	s.d. TW 1 2017	s.d. TW 2 2017	s.d. TW 3 2017
1	Industri Kecil						
	Unit Usaha	Unit	790.991	791.591	791.663	791.808	792.021
	Tenaga Kerja	Orang	1.821.406	1.825.346	1.825.637	1.826.225	1.827.090
	Nilai Produksi	Milyar Rp	73.850	74.226	74.267	74.353	74.479
	Nilai Investasi	Milyar Rp	28.096	28.217	28.231	28.260	28.303
2	Industri Menengah						
	Unit Usaha	Unit	19.146	20.402	20.539	20.812	21.215
	Tenaga Kerja	Orang	961.122	964.871	965.019	965.315	965.750
	Nilai Produksi	Milyar Rp	55.655	56.154	56.186	56.250	56.345
	Nilai Investasi	Milyar Rp	19.160	19.242	19.249	19.260	19.276
3	Industri Besar						
	Unit Usaha	Unit	1.136	1.147	1.152	1.160	1.173
	Tenaga Kerja	Orang	368.693	373.294	374.111	375.759	378.184
	Nilai Produksi	Milyar Rp	84.552	84.769	84.818	84.915	85.059
	Nilai Investasi	Milyar Rp	20.446	20.534	20.550	20.580	20.623
4	Total Industri						
	Unit Usaha	Unit	811.273	813.140	813.354	813.780	814.409
	Tenaga Kerja	Orang	3.151.221	3.163.511	3.164.767	3.167.299	3.171.024
	Nilai Produksi	Milyar Rp	214.057	215.149	215.271	215.518	215.883
	Nilai Investasi	Milyar Rp	67.702	67.993	68.030	68.100	68.202

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Pertumbuhan unit usaha dalam dunia industri di Jawa Timur mencapai 0,21 persen pada tahun 2017 Triwulan III. Namun, bila dibandingkan dengan triwulan dua tumbuh 0,08 persen. Hampir semua pelaku dalam sektor industri mengalami pertumbuhan dan yang tertinggi berasal dari sektor industri menengah yaitu mencapai 5,59 persen (kumulatif).

PERKEMBANGAN PENDAYAGUNAAN INDUSTRI AGRO DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	TW II - 2017				TW III - 2017						
			HASIL PERTANIAN, HUTAN, KEBUN	MAKANAN, HASIL LAUT, PERIKANAN	MINUMAN, HASIL TEMBAKAU, BAHAN PENYEGAR	JUMLAH S.D.TW II	HASIL PERTANIAN, HUTAN, KEBUN	MAKANAN, HASIL LAUT, PERIKANAN	MINUMAN, HASIL TEMBAKAU, BAHAN PENYEGAR	JUMLAH S.D.TW III			
1	Industri Kecil												
	Unit Usaha	Unit	219.916	219.927	219.904	659.747	219.961	219.978	219.938	659.877			
	Tenaga Kerja	Orang	496.528	496.568	496.456	1.489.552	496.710	496.776	496.594	1.490.080			
	Nilai Produksi	Milyar Rp	21.439	21.442	21.429	64.310	21.465	21.472	21.449	64.386			
	Nilai Investasi	Milyar Rp	8.094	8.096	8.091	24.281	8.103	8.106	8.098	24.307			
2	Industri Menengah												
	Unit Usaha	Unit	4.032	4.057	4.005	12.094	4.117	4.154	4.069	12.340			
	Tenaga Kerja	Orang	281.900	281.935	281.855	845.690	281.991	282.039	281.925	845.955			
	Nilai Produksi	Milyar Rp	16.562	16.567	16.556	49.685	16.582	16.590	16.571	49.743			
	Nilai Investasi	Milyar Rp	5.345	5.347	5.345	16.037	5.348	5.351	5.348	16.047			
3	Industri Besar												
	Unit Usaha	Unit	175	175	174	524	177	178	176	531			
	Tenaga Kerja	Orang	83.872	83.936	83.724	251.532	84.381	84.518	84.112	253.011			
	Nilai Produksi	Milyar Rp	25.031	25.035	25.025	75.091	25.061	25.070	25.048	75.179			
	Nilai Investasi	Milyar Rp	5.376	5.378	5.374	16.128	5.385	5.388	5.381	16.154			
4	Total Industri												
	Unit Usaha	Unit	224.123	224.159	224.083	672.365	224.255	224.310	224.183	672.748			
	Tenaga Kerja	Orang	862.300	862.439	862.035	2.586.774	863.082	863.333	862.631	2.589.046			
	Nilai Produksi	Milyar Rp	63.032	63.044	63.010	189.086	63.108	63.132	63.068	189.308			
	Nilai Investasi	Milyar Rp	18.815	18.821	18.810	56.446	18.836	18.845	18.827	56.508			

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

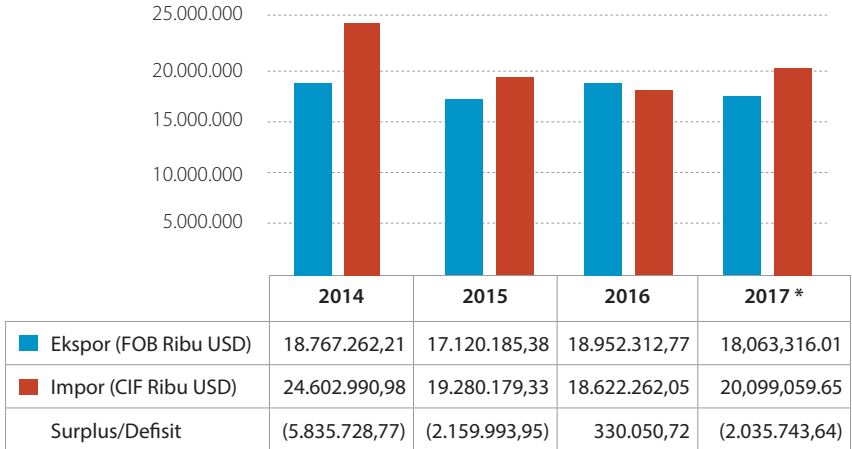
PERKEMBANGAN PENDAYAGUNAAN INDUSTRI NON AGRO DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	TW II - 2017				TW III - 2017					
			LOGAM, MESIN, ALAT TRANSPORTASI	KIMIA, TEKSTIL, ANEKA	ELEKTRONIKA, TELEMATIKA	JUMLAH S.D.TWI	LOGAM, MESIN, ALAT TRANSPORTASI	KIMIA, TEKSTIL, ANEKA	ELEKTRONIKA, TELEMATIKA	JUMLAH S.D.TWIII		
1	Industri Kecil											
	Unit Usaha	Unit	57.952	57.966	16.143	132.061	57.982	58.006	16.156	132.144		
	Tenaga Kerja	Orang	150.824	150.894	34.955	336.673	150.945	151.058	35.007	337.010		
	Nilai Produksi	Milyar Rp	4.819	4.829	395	10.043	4.837	4.853	403	10.093		
	Nilai Investasi	Milyar Rp	1.787	1.791	401	3.979	1.793	1.799	404	3.996		
2	Industri Menengah											
	Unit Usaha	Unit	2.535	2.564	3.619	8.718	2.591	2.641	3.643	8.875		
	Tenaga Kerja	Orang	40.866	40.912	37.847	119.625	40.927	40.995	37.873	119.795		
	Nilai Produksi	Milyar Rp	2.735	2.744	1.086	6.565	2.748	2.762	1.092	6.602		
	Nilai Investasi	Milyar Rp	1.452	1.453	318	3.223	1.454	1.456	319	3.229		
3	Industri Besar											
	Unit Usaha	Unit	256	255	125	636	258	258	126	642		
	Tenaga Kerja	Orang	56.975	57.123	10.129	124.227	57.314	57.584	10.275	125.173		
	Nilai Produksi	Milyar Rp	3.273	3.278	3.273	9.824	3.293	3.305	3.282	9.880		
	Nilai Investasi	Milyar Rp	1.606	1.609	1.237	4.452	1.612	1.617	1.240	4.469		
4	Total Industri											
	Unit Usaha	Unit	60.743	60.785	19.887	141.415	60.831	60.905	19.925	141.661		
	Tenaga Kerja	Orang	248.665	248.929	82.931	580.525	249.186	249.637	83.155	581.978		
	Nilai Produksi	Milyar Rp	10.827	10.851	4.754	26.432	10.878	10.920	4.777	26.575		
	Nilai Investasi	Milyar Rp	4.845	4.853	1.956	11.654	4.859	4.872	1.963	11.694		

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur

2.5. Perdagangan

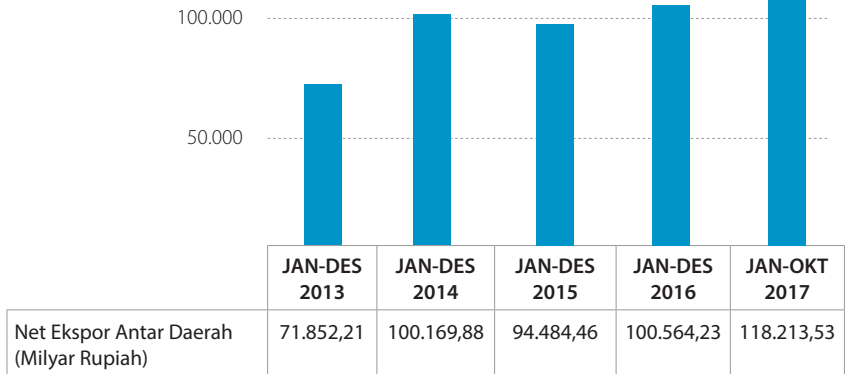
NERACA PERDAGANGAN LUAR NEGERI JAWA TIMUR



Sumber: Badan Pusat Statistik

* data kumulatif Januari - November 2017

NERACA PERDAGANGAN ANTAR DAERAH JAWA TIMUR

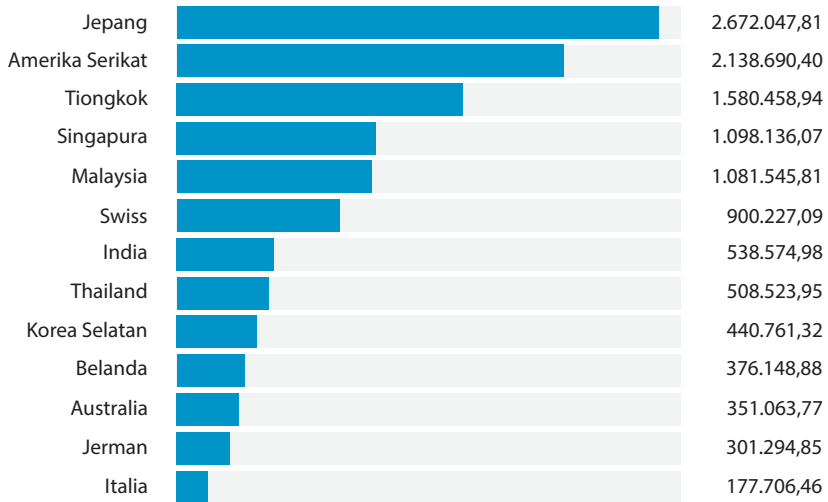


Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada perdagangan antar daerah Jawa Timur selalu mengalami surplus perdagangan. Untuk bulan Januari - Oktober 2017 surplus perdagangan telah mencapai Rp. 118.213,53 milyar

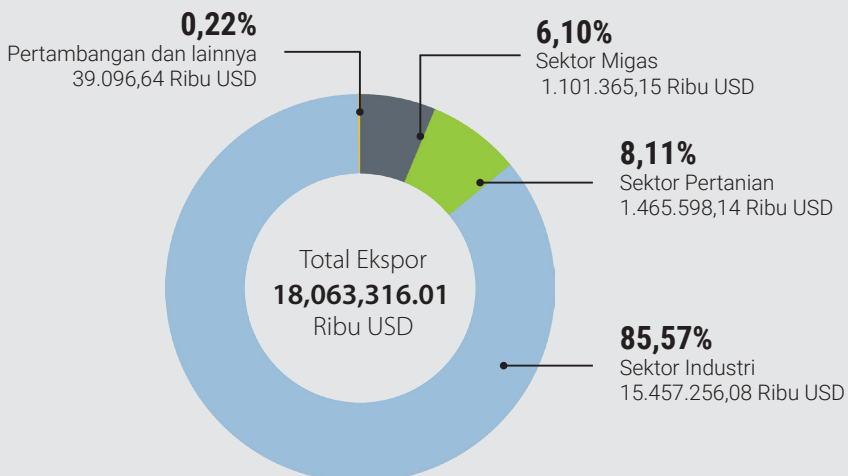
2.6. Ekspor

NEGARA TUJUAN UTAMA EKSPOR NON MIGAS JAWA TIMUR KUMULATIF JANUARI - NOVEMBER 2017 (RIBU USD)



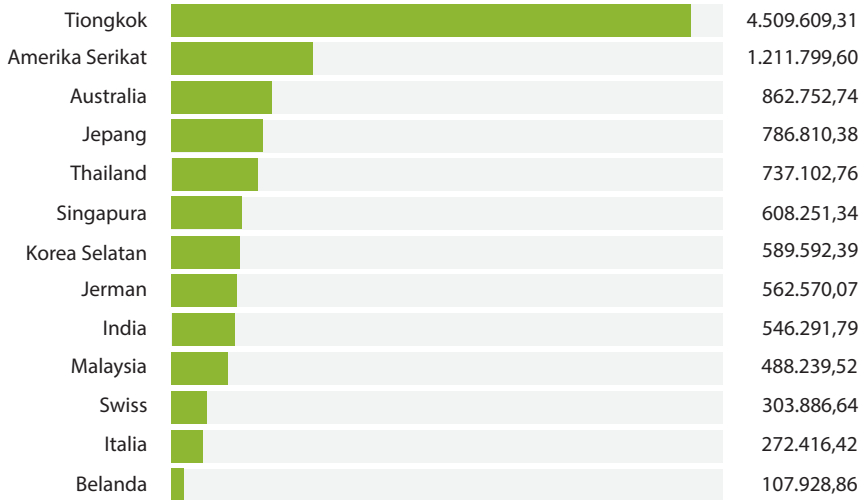
Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

EKSPOR NON MIGAS JAWA TIMUR MENURUT SEKTOR KUMULATIF JANUARI - NOVEMBER 2017



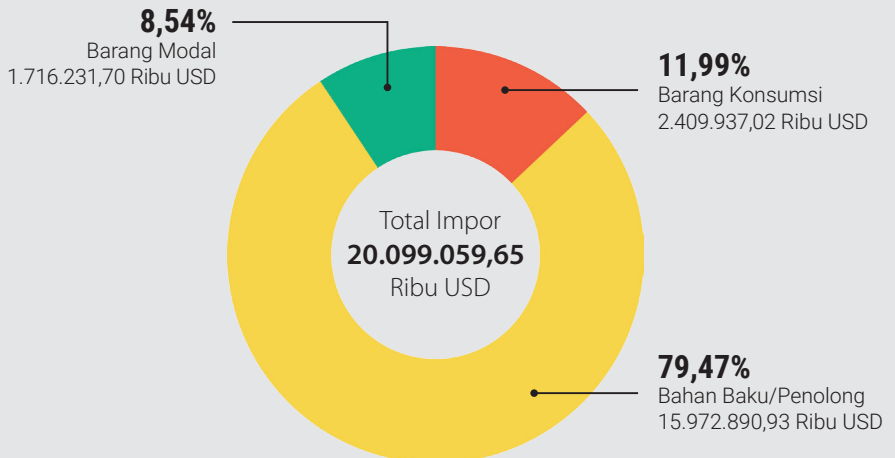
2.7. Impor

NEGARA ASAL IMPOR NON MIGAS JAWA TIMUR KUMULATIF JANUARI - NOVEMBER 2017 (RIBU USD)



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

IMPOR JAWA TIMUR MENURUT GOLONGAN PENGGUNAAN BARANG KUMULATIF JANUARI - NOVEMBER 2017



2.8. Investasi

PERKEMBANGAN NILAI IZIN PRINSIP DI JAWA TIMUR

URAIAN	2016			s.d. TRIWULAN III - 2017		
	PROYEK	NILAI INVESTASI (TRILYUN RP)	TENAGA KERJA (ORANG)	PROYEK	NILAI INVESTASI (TRILYUN RP)	TENAGA KERJA (ORANG)
PMA	255	24,09	31.369	239	39,47	24.528
PMDN	819	37,34	37.314	617	48,60	33.864
Total	1074	61,43	68.683	548	45,27	34.968

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

Iklim investasi di Jawa Timur pada tahun 2017 triwulan I hingga triwulan III menunjukkan progres yang signifikan dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Baik investasi PMA maupun PMDN masing-masing mengalami peningkatan. Tercatat, proyek usaha penanaman modal asing (PMA) berdasarkan izin prinsip meningkat 38,95 persen menjadi 239 proyek, minat investor tertinggi pada bidang usaha perdagangan dan reparasi sebesar 104 proyek. Secara kumulatif, total investasi PMA mencapai Rp 39,47 trilyun.

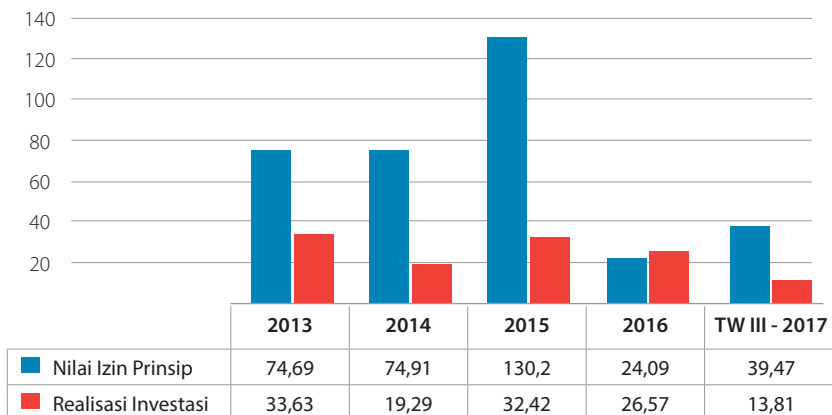
Perolehan nilai investasi terbesar berasal dari bidang usaha pertambangan yaitu mencapai Rp.18,64 trilyun. Sedangkan usaha penanaman modal dalam negeri (PMDN) dengan total investasi mencapai Rp. 48,60 trilyun, dengan total proyek usaha mencapai 617 proyek naik 6,01 persen. Dengan demikian, total nilai investasi berdasarkan izin prinsip (PMA dan PMDN) mencapai Rp 88,07 trilyun.

REALISASI INVESTASI PMA, PMDN DAN DAERAH NON PMA/PMDN DI JAWA TIMUR

URAIAN	2016			s.d. TRIWULAN III - 2017		
	PROYEK	NILAI INVESTASI (TRILYUN RP)	TENAGA KERJA (ORANG)	PROYEK	NILAI INVESTASI (TRILYUN RP)	TENAGA KERJA (ORANG)
PMA	552	26,57	41.905	1.488	13,81	34.918
PMDN	529	46,33	55.363	1.315	36,39	43.225
PMDN Non Fasilitas	130.520	82,14	651.810	42.498	62,95	241.799
Jumlah	131.601	155,04	749.078	45.301	113,15	319.942

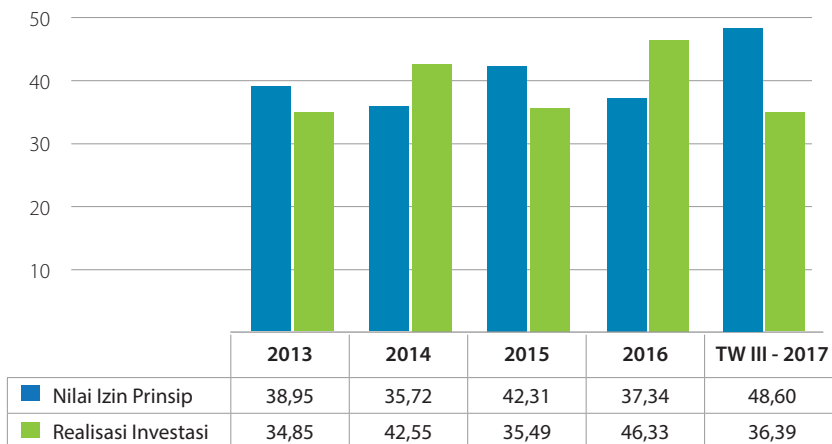
Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**PERKEMBANGAN NILAI IZIN PRINSIP DAN REALISASI INVESTASI
PMA (PENANAMAN MODAL ASING) DI JAWA TIMUR TRIWULAN III - 2017**
(TRILYUN RUPIAH)



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**PERKEMBANGAN NILAI IZIN PRINSIP DAN REALISASI INVESTASI
PMDN (PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI) DI JAWA TIMUR TRIWULAN III - 2017**
(TRILYUN RUPIAH)



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**MINAT BIDANG USAHA PMA BERDASARKAN IZIN PRINSIP DI JAWA TIMUR
S.D. TRIWULAN III - 2017**

NO	BIDANG USAHA	PROYEK	NILAI INVESTASI (TRILYUN RP)	TENAGA KERJA (ORANG)
1	Pertambangan	2	18,64	512
2	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	8	7,83	1.985
3	Industri Makanan	25	4,84	4.465
4	Perdagangan dan reparasi	104	2	2.125
5	Industri Karet dan Plastik	9	1,88	395
6	Industri kimia dan farmasi	21	2	1.563
7	Industri logam, mesin, dan Elektronik	17	1	2.309
8	Jasa Lainnya	12	0	224
9	Industri kayu	8	0,27	940
10	Ind. Barang dari kulit dan alas kaki	4	0,26	7.851
11	lainnya	29	0,74	2.159
	Jumlah	239	39,48	24.528

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**MINAT LOKASI PMA BERDASARKAN IZIN PRINSIP DI JAWA TIMUR
S.D. TRIWULAN III - 2017**

NO	LOKASI	PROYEK	NILAI INVESTASI (TRILYUN RP)	TENAGA KERJA (ORANG)
1	Kota Surabaya	2	18,64	512
2	Kab. Gresik	8	7,83	1.985
3	Kab. Pasuruan	25	4,84	4.465
4	Kab. Mojokerto	104	2	2.125
5	Kab. Jombang	9	1,88	395
6	Kab. Sidoarjo	21	2	1.563
7	Kab. Malang	17	1	2.309
8	Kota Malang	12	0	224
9	Kab. Tuban	8	0,27	940
10	Kab. Lamongan	4	0,26	7.851
11	Daerah lainnya	29	0,74	2.159
	Jumlah	239	39,48	24.528

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**MINAT BIDANG USAHA PMA BERDASARKAN IZIN PRINSIP DI JAWA TIMUR
S.D. TRIWULAN III - 2017**

NO	BIDANG USAHA	PROYEK	NILAI INVESTASI (TRILYUN RP)	TENAGA KERJA (ORANG)
1	Singapura	34	22,03	3.802
2	Saudi Arabia	2	7,35	1.504
3	Jepang	18	2,25	874
4	RRT	83	1,72	3.686
5	Belanda	7	1,14	327
6	Korea Selatan	12	0,55	982
7	Mauritius	1	0,19	35
8	India	5	0,19	185
9	Malaysia	9	0,19	740
10	Samoa Barat	2	0,17	1.602
11	Negara Lainnya	66	3,69	10.791
	Jumlah	239	39,47	24.528

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**MINAT BIDANG USAHA PMDN BERDASARKAN IZIN PRINSIP DI JAWA TIMUR
S.D. TRIWULAN III - 2017**

NO	BIDANG USAHA	PROYEK	NILAI INVESTASI (TRILYUN RP)	TENAGA KERJA (ORANG)
1	Pertambangan	2	18,64	512
2	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	8	7,83	1.985
3	Industri Makanan	25	4,84	4.465
4	Perdagangan dan reparasi	104	2	2.125
5	Industri Karet dan Plastik	9	1,88	395
6	Industri kimia dan farmasi	21	2	1.563
7	Industri logam, mesin, dan elektronik	17	1	2.309
8	Jasa Lainnya	12	0	224
9	Industri kayu	8	0,27	940
10	Ind. Barang dari kulit dan alas kaki	4	0,26	7.851
11	lainnya	29	0,74	2.159
	Jumlah	617	48,60	33.864

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

**MINAT LOKASI PMDN BERDASARKAN IZIN PRINSIP DI JAWA TIMUR
S.D. TRIWULAN III - 2017**

NO	LOKASI	PROYEK	NILAI INVESTASI (TRILYUN RP)	TENAGA KERJA (ORANG)
1	Kab. Sidoarjo	150	17,66	5.224
2	Kab. Gresik	232	6,69	6.803
3	Kota Surabaya	20	5,74	2.901
4	Kab. Malang	6	4,63	858
5	Kab. Blitar	5	4,26	2.800
6	Kab. Pasuruan	20	3,22	3.665
7	Kab. Banyuwangi	1	1,76	-
8	Kota Batu	20	1,06	1.133
9	Kab. Lumajang	2	0,96	2.200
10	Kab. Mojokerto	7	0,86	755
11	Daerah Lainnya	161	1,77	8.280
	Jumlah	617	48,60	33.864

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Jawa Timur

2.9. Koperasi

PERKEMBANGAN KERAGAAN KOPERASI DI JAWA TIMUR

URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017 *
Total Koperasi	Unit	31.171	31.218	31.690
Koperasi Aktif	Unit	27.461	27.508	27.304
Koperasi Tidak Aktif	Unit	3.710	3.710	4.386
Anggota	Orang/Koperasi	7.621.510	7.623.830	7.545.140
RAT	Koperasi	11.288	12.804	13.216
Manager	Orang	7.846	5.365	5.102
Karyawan	Orang	149.047	59.676	52.555
Modal Sendiri	Rp. 000	15.149.391.529	15.805.061.200	12.720.192.784
Modal Luar	Rp. 000	39.590.073.540	18.087.679.530	18.073.752.923
Total Asset	Rp. 000	54.739.465.069	33.892.740.730	30.793.945.707
Volume Usaha	Rp. 000	113.979.364.348	46.469.500.542	42.673.949.396
S H U	Rp. 000	98.642.457.787	15.846.447.105	3.356.010.690

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

Jumlah Koperasi di Jawa Timur hingga Triwulan III Tahun 2017 adalah sebanyak 31.690 unit, dengan koperasi aktif sebanyak 27.304 unit atau 88,16% dari total koperasi secara keseluruhan. Jika dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2017, maka terjadi kenaikan 1,02% jumlah koperasi dari 31.371 unit menjadi 31.690. Artinya ada pendirian 319 koperasi baru selama 3 bulan. peningkatan jumlah koperasi dari Triwulan II hingga Triwulan III 2017 juga diikuti dengan peningkatan koperasi tidak aktif, dan koperasi yang melaksanakan RAT.

Peningkatan tertinggi terjadi pada RAT. Hal tersebut menunjukkan adanya semangat dari gerakan koperasi untuk terus meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi sejalan dengan prioritas Kementerian Koperasi untuk melakukan reformasi koperasi. Indikator lain yang menunjukkan peningkatan kualitas kelembagaan koperasi adalah variabel jumlah anggota, jumlah manager, jumlah karyawan, dan volume usaha.

KERAGAAN KSP/USP/KJKS/UJKS-KOPERASI DI JAWA TIMUR

URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017 *
Jumlah KSP/USP/ KJKS/UJKS-KOP	Unit	24.937	25.135	25.153
Anggota	Orang	6.097.208	6.198.560	6.262.214
Modal Sendiri	Rp.000	12.119.513.223	12.119.614.255	11.629.633.427
Modal Pinjaman	Rp.000	16.478.717.164	15.768.821.492	12.679.033.251
Modal Penyertaan	Rp.000	31.672.052.832	41.683.132.500	3.999.496.563
Total Aset	Rp.000	31.765.435.670	32.056.748.997	28.308.163.241
Volume Pinjaman	Rp.000	31.876.435.678	44.765.989.008	31.520.773.463
SHU	Rp.000	911.834.914	1.056.458.906	1.084.627.054

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam/ Unit Simpan Pinjam/ Koperasi Jasa Keuangan Syariah/ Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi di Jawa Timur hingga Triwulan III Tahun 2017 adalah sebanyak 25.153 unit atau sebesar 80,18% dari jumlah total koperasi di Jawa Timur. Jika dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2017, tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Sedangkan untuk jumlah anggota mengalami peningkatan kurang signifikan yaitu 0,02% dari Triwulan II 2017 ke Triwulan III 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha simpan pinjam di koperasi kurang bergairah.

Untuk melihat kesehatan KSP/USP/KJKS/UJKS dapat dilihat dari besarnya volume pinjaman dan SHU. Volume usaha KSP/USP/KJKS/UJKS-Koperasi di Provinsi Jawa Timur di tahun 2017 ini adalah Rp.31.520.773.463.000,- artinya 91,34% volume usaha Koperasi di Jawa Timur disumbang oleh KSP/USP/KJKS/UJKS-Koperasi. Penurunan juga terjadi pada modal penyertaan, dan asset yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2017. Akan tetapi, kondisi tersebut berbeda jika dilihat pada SHUnya yang mengalami peningkatan sebesar 1,00 %.

2.10. Pendapatan Daerah

REALISASI PENDAPATAN DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	2016	2017 *
1	Pendapatan Asli Daerah	15.900.699.087.340,30	12.494.936.368.253,70
	Pajak Daerah	12.772.227.117.584,90	10.167.742.169.691,70
	Retribusi Daerah	133.587.973.919,68	81.708.676.687,25
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	364.325.988.476,00	369.285.618.110,19
	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	2.630.558.007.359,68	1.876.199.903.764,55
2	Dana Perimbangan	9.039.003.358.881,00	9.789.134.189.754,00
	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak/Cukai	1.849.884.362.367,00	1.510.548.843.788,00
	Dana Alokasi Umum	1.672.878.372.000,00	3.035.676.715.000,00
	Dana Alokasi Khusus	5.516.240.624.514,00	5.242.908.630.966,00
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	105.324.093.391,56	45.287.861.866,37
	Pendapatan Hibah	42.958.979.806,00	28.425.118.475,00
	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	62.365.113.585,56	16.862.743.391,37
	Jumlah Pendapatan Daerah	25.045.026.539.612,90	22.329.358.419.874,10

Sumber: Badan Pengelola Aset dan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

Pendapatan daerah provinsi Jawa Timur sampai dengan Tw III adalah Rp 22,329 T yang terdiri atas PAD sebesar Rp 12,49 T dan dana perimbangan sebesar Rp 9,789 T. sampai dengan Triwulan III ini besaran penerimaan dana perimbangan mencapai 68% dari pagu total yang diterima yang terdiri atas penerimaan DBH pajak dan bukan pajak sebesar Rp 1,5 T, DAU sebesar Rp 3,035 T dan DAK sebesar Rp 5,242 T.

**JUMLAH DAN MACAM PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH
YANG DIKELOLA BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR
(BERDASARKAN REALISASI DALAM RUPIAH)**

NO	URAIAN	2016	2017 *
1	PKB	5.300.947.249.143,00	4.139.342.793.493,00
2	BBNKB	3.710.574.601.900,00	2.806.482.659.579,00
3	PBBKB	2.000.191.757.346,86	1.560.052.788.686,68
4	PAP	33.401.434.400,00	25.098.483.400,00
5	Pajak Rokok	1.727.140.150.795,00	1.657.436.373.208,00
6	Retribusi Daerah	4.209.282.042,20	2.803.044.378,75
7	Pendapatan Denda Pajak	49.579.082.539	32.983.892.370,00
8	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	639.866	501.334,00
9	Pendapatan Dari Pengembalian	39.529.408	199.187.691,00
10	Pendapatan Sewa		300.000.000,00
11	Penerimaan Lain-Lain	20.927.993.141	14.485.355.834,00
	Jumlah	12.917.558.965.535,10	10.239.185.079.974,40

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

PERKEMBANGAN PELAKSANAAN DANA APBN DI JAWA TIMUR

(dalam milyar rupiah)

NO	URAIAN	2016			2017 *		
		PAGU	REAL	%	PAGU	REAL	%
A	Pendapatan Negara	-	99.063	-	-	107.523	-
1	Pendapatan Dalam Negeri	-	99.063	-	-	107.523	-
2	Penerimaan Pajak	-	162.116	-	-	102.354	-
3	Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	5.259	-	-	5.169	-
4	Penerimaan Hibah	-	-	-	-	-	-
B	Belanja Negara	40.237	36.965	92	53.987	34.510	64%
1	Belanja Pemerintah Pusat	40.237	36.965	92	53.987	34.510	64%
	a. Belanja K/L	40.237	36.965	92	53.987	34.510	64%
	b. Belanja Non K/L	-	-	-	-	-	-
C	Transfer Ke Daerah	69.357	60.731	88	49.943	49.943	68%
1	Dana Perimbangan	69.357	60.731	88	49.943	49.943	68%
	a. DBH PBB	-	-	-	-	-	-
	b. DAU	38.314	36.993	97	30.125	30.125	75%
	c. DAK	21.757	15.981	73	11.672	11.672	62%
	d. DBH	8.304	6.775	82	3.407	3.407	44%
2	Dana Otsus dan Penyesuaian	982	982	100	681	681	100%
3	Dana Desa	4.969	4.952	100	4.058	4.058	64%

Sumber: Monev PA, OM SPAN dan Simtrada

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

Pada sektor keuangan daerah, APBN yang perolahannya berada di Provinsi Jawa Timur adalah dalam bentuk Penerimaan Dalam Negeri (PDN) sebesar Rp 107,5 triliun, terdiri dari Rp 102 T sebagai penerimaan pajak dan Rp 5,16 T PNBP.

2.11. Perbankan

PERKEMBANGAN BANK UMUM DI JAWA TIMUR

URAIAN	2016				2017			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
Total Aset (Triliun Rp)	525,08	537,56	549,25	563,33	562,62	583,59	608,35	
Pertumbuhan (yoy %)	8,58	7,13	5,80	6,15	7,15	8,56	10,76	
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	423,76	433,11	439,36	455,59	461,67	475,92	494,59	
Pertumbuhan (yoy %)	8,42	8,72	6,75	7,79	8,95	9,88	12,57	
Kredit (Triliun Rp)	366,28	382,42	386,83	400,54	387,93	402,96	416,35	
Pertumbuhan (yoy %)	7,40	8,06	6,79	6,68	5,91	5,37	7,63	
LDR (%)	86,44	88,30	88,04	87,92	84,03	84,67	84,18	
NPL (%)	2,32	2,32	2,46	2,64	2,97	3,01	3,08	

Sumber: Bank Indonesia

Triwulan III 2017 aset bank umum Jawa Timur telah mencapai Rp. 608,35 triliun, meningkat dibandingkan triwulan II 2017 yang tercatat Rp. 583,60 triliun. Secara tahunan aset bank umum pada periode tersebut tumbuh 10,76 %, mencatat akselerasi dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh 8,56 %.

Sementara itu, penghimpunan DPK secara keseluruhan tumbuh 12,57 % menjadi 494,59 triliun. Demikian penyaluran kredit/pembiayaan bank umum pada triwulan III 2017 mencapai Rp. 416,35 triliun atau tumbuh 7,63 % lebih tinggi dari triwulan sebelumnya.

Laju pertumbuhan DPK yang lebih tinggi dibanding kredit/pembiayaan menyebabkan LDR bank umum sedikit menyusut menjadi 84,18%, sedangkan resiko kredit/pembiayaan (NPL) keseluruhan bank umum masih terjaga di level 3,08 % sehingga mampu mendukung stabilitas sistem keuangan.

PERKEMBANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI JAWA TIMUR

URAIAN	2016				2017			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
Total Aset (Triliun Rp)	11,51	11,56	11,76	12,14	12,23	12,36	12,79	
Pertumbuhan (yoy %)	11,21	7,53	6,62	7,72	6,26	6,87	8,73	
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	7,18	7,19	7,42	7,7	7,78	7,79	8,20	
Pertumbuhan (yoy %)	13,43	11,13	9,60	10,47	8,36	8,34	10,46	
Kredit (Triliun Rp)	8,39	8,92	8,76	8,75	8,99	9,48	9,31	
Pertumbuhan (yoy %)	5,14	5,19	4,66	7,36	7,15	6,22	6,37	
LDR (%)	116,77	124,17	117,96	113,64	115,5	121,75	113,6	
NPL (%)	7,56	7,47	7,71	6,82	7,33	7,62	8,05	

Sumber: Bank Indonesia

Pada triwulan III 2017, indikator Bank Perkreditan Rakyat, seperti total aset, DPK, Kredit masing – masing mengalami pertumbuhan. Total aset tumbuh 8,73 persen (yoy), DPK tumbuh 10,46 persen (yoy) dan kredit tumbuh 6,37 persen (yoy).

LDR mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya menjadi 113,6 persen kemudian NPL sebesar 8,05 persen disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang lebih rendah dari DPK.

PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI JAWA TIMUR

URAIAN	2016				2017			
	TW1	TW2	TW3	TW4	TW1	TW2	TW3	TW4
Total Aset (Triliun Rp)	24,89	26,09	25,79	28,31	27,13	27,14	29,25	
Dana Pihak Ketiga (Triliun Rp)	19,01	18,96	19,89	21,54	21,37	21,17	23,48	
- Giro	1,37	1,54	1,56	1,67	1,75	1,79	2,19	
- Tabungan	8,11	8,21	8,76	9,41	9,63	9,41	10,25	
- Deposito	9,53	9,21	9,57	10,46	10	9,97	11,04	
Pembiayaan (Triliun Rp)	20,23	21,00	20,91	21,86	21,58	22,21	22,66	
- Modal Kerja	8,50	9,22	8,99	10,17	9,24	9,8	9,9	
- Investasi	4,18	4,03	4,01	5,45	3,92	3,8	3,7	
- Konsumsi	7,55	7,74	7,91	9,08	8,42	8,61	9	
NPF (%)	3,33	3,34	3,17	2,47	2,76	2,42	2,34	
FDR (%)	106,39	110,72	105,14	101,48	100,95	104,95	96,51	

Sumber: Bank Indonesia

Memasuki triwulan III 2017, pertumbuhan aset kelompok bank syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip islam tersebut melonjak dari Rp. 27,14 triliun menjadi Rp. 29,25 triliun dan mencatat pertumbuhan 13,41 % (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan II 2017 yang hanya 4,02 % (yoy).

DPK tumbuh 18,05 persen (yoy), Pembiayaan tumbuh 8,37 persen (yoy), sedikit menguat 2,61 persen dibanding periode sebelumnya, sehingga resiko pembiayaan yang tercermin dari rasio NPF menunjukkan penurunan pula menjadi 2,34 persen. Sementara itu, likuiditas yang tercermin dari rasio FDR 96,51 persen.

PINJAMAN MODAL BERGULIR MELALUI BANK JATIM DAN BPR JATIM

URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016	2017 *
Jumlah Modal Disetor Pemerintah Provinsi	Trilyun Rp.	330.349.640,49	330.349.640,49	328,349,640.49	330.349.640,49
Jumlah Nasabah	Orang	15.443	16.733	16.852	16.889
Kredit Yang Disalurkan	Trilyun Rp.	863.612.683,81	913.262.683,81	935.483.883,81	941.458.883,81
Jumlah Dana Pembangunan Daerah yang Disetor pada Pemerintah Provinsi	Trilyun Rp.	6.500.852,89	4.887.165,00	3.407.365,41	1.172.485,46

Sumber: Sumber : Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

Pinjaman modal bergulir melalui Bank Jatim dan BPR Jatim tahun 2017 dalam bentuk modal yang disetor Pemprov Jatim adalah sebesar 330.35 milyar Rupiah. Jumlah tersebut tidak mengalami perubahan besaran sejak tahun 2014.

Sampai dengan triwulan III 2017 jumlah nasabah mengalami peningkatan 0,22% dari tahun 2016 menjadi 16.889 nasabah, dan kredit yang disalurkan juga meningkat sebesar 0,64% dari tahun 2016 menjadi sebesar 941.458.883,81 trilyun rupiah.

2.12. Perkebunan

REALISASI LUAS AREAL KOMODITI PERKEBUNAN (HA)

NO	KOMODITI	2014	2015	2016	2017 *
1	Tebu	224.201	216.132	214.365	195.430
	Gula Kristal	219.111	202.829	200.205	181.165
	Gula Merah	5.090	13.303	14.160	14.265
2	Tembakau	119.209	108.524	64.143	97.443
3	Kopi	102.213	103.808	105.219	105.364
	Kopi Arabika	18.256	19.631	21.014	21.014
	Kopi Robusta	83.957	84.177	84.205	84.350
4	Kakao	52.600	55.052	57.877	57.877
5	Kelapa	287.334	286.423	284.379	286.400
6	Jambu Mete	48.626	48.316	48.305	48.316
7	Cengkeh	45.084	45.475	45.899	46.125
8	Lain-lain	146.692	146.668	146.581	146.385
Jumlah		1.025.960	1.010.398	966.768	983.340

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

REALISASI PRODUKSI KOMODITI PERKEBUNAN (HA)

NO	KOMODITI	2014	2015	2016	2017 *
1	Tebu	1.295.990	1.305.548	1.133.744	790.620
	Gula Kristal	1.260.632	1.212.133	1.038.317	734.808
	Gula Merah	35.358	93.415	95.427	55.812
2	Tembakau	108.137	99.743	42.191	27.145
3	Kopi	58.135	60.791	63.635	36.652
	Kopi Arabika	9.311	10.783	11.677	5.852
	Kopi Robusta	48.824	50.008	51.958	30.800
4	Kakao	30.300	30.617	32.044	23.640
5	Kelapa	252.672	254.338	257.541	185.200
6	Jambu Mete	12.849	13.555	14.596	8.925
7	Cengkeh	9.804	9.878	10.769	7.820
8	Lain-lain	98.539	97.992	98.382	182.562
Jumlah		1.866.426	1.872.462	1.652.902	1.262.564

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

*) angka sementara s.d. triwulan III 2017

REALISASI PRODUKTIFITAS KOMODITI PERKEBUNAN (KG/HA/THN)

NO	KOMODITI	2014	2015	2016	2017 *
1	Tebu	6.350	6.499	5.963	
	Gula Kristal	5.753	5.976	5.186	5.120
	Gula Merah	6.947	7.022	6.739	6.525
2	Tembakau	912	927	886	821
3	Kopi	739	787	802	793
	Kopi Arabika	718	810	824	805
	Kopi Robusta	761	763	779	780
4	Kakao	1.078	909	899	892
5	Kelapa	1.377	1.328	1.360	1.356
6	Jambu Mete	706	665	671	690
7	Cengkeh	406	392	411	412

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

*) angka sementara s.d. triwulan III 2017

LUAS AREAL TANAM TEBU DI JAWA TIMUR

MASA TANAM	SATUAN	TEBU RAKYAT	TEBU PG	JUMLAH
Tahun 2014	Ha	198.870	25.331	224.201
Tahun 2015	Ha	196.709	19.423	216.132
Tahun 2016	Ha	180.370	20.332	200.702
Tahun 2017 *	Ha	147.575	19.250	181.165
Rata-Rata	Ha	171.831	17.060	201.114

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

*) angka sementara s.d. triwulan III 2017

PRODUKSI HABLUR TEBU JAWA TIMUR

TAHUN GILING	SATUAN	NASIONAL	JAWA TIMUR	KONTRIBUSI (%)
Tahun 2014	Ton	2.579.172	1.295.990	50,25
Tahun 2015	Ton	2.476.205	1.212.133	48,95
Tahun 2016	Ton	2.315.200	1.133.744	48,97
Tahun 2017 *	Ton	n/a	155.772	n/a

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

*) angka sementara s.d. triwulan III 2017

PRODUKTIFITAS HABLUR TEBU JAWA TIMUR

TAHUN GILING	SATUAN	TEBU RAKYAT	TEBU PG	JUMLAH
Tahun 2014	Ton/Ha	5,85	5,31	5,58
Tahun 2015	Ton/Ha	5,80	6,25	6,03
Tahun 2016	Ton/Ha	5,15	5,10	5,13
Tahun 2017 *	Ton/Ha	n/a	n/a	n/a

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

*) angka sementara s.d. triwulan III 2017

RENDEMEN TANAMAN TEBU JAWA TIMUR

TAHUN GILING	RATA-RATA (%)
Tahun 2014	7,65
Tahun 2015	8,47
Tahun 2016	6,30
Tahun 2017 *	6,60
Rata-Rata	7,10

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

*) angka sementara s.d. triwulan III 2017

LUAS AREA INTENSIFIKASI TANAMAN SEMUSIM DI JAWA TIMUR (HA)

NO	KOMODITI	2014	2015	2016	2017 *
1	Tebu	53.753	20.535	4.450	-
2	Tembakau	12.000	14.000	7.000	7.000
Jumlah		65.753	34.535	11.450	7.000

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

*) angka sementara s.d. triwulan III 2017

LUAS AREA INTENSIFIKASI PENGEMBANGAN TANAMAN TAHUNAN (PERLUASAN, PEREMAJAAN, REHAB DAN INTENSIFIKASI) DI JAWA TIMUR (HA)

NO	KOMODITI	2014	2015	2016	2017 *
1	Kakao	6.800	4.110	4.120	4.225
2	Kopi	2.850	2.150	2.150	2.613
3	Jambu Mete	2.660	25	25	50
4	Cengkeh	1.970	410	230	650
5	Kelapa	3.935	200	200	600
6	Cabe Jamu	150	25	25	-
7	Nilam	2	13	-	1
Jumlah		18.367	6.933	6.750	8.139

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur

*) angka sementara s.d. triwulan III 2017

2.13. Peternakan

PERKEMBANGAN POPULASI TERNAK DI JAWA TIMUR (EKOR)

NO	TERNAK	2014	2015	2016	2017 *
1	Sapi Potong	4.125.333	4.267.325	4.407.807	4.520.415
2	Sapi Perah	245.246	255.947	265.002	272.323
3	Kerbau	28.507	27.792	27.304	26.861
4	Kuda	10.536	10.368	10.416	10.381
5	Kambing	3.090.159	3.178.197	3.279.732	3.435.990
6	Domba	1.221.758	1.282.910	1.370.878	1.424.429
7	Babi	41.875	44.602	50.243	51.414
8	Ayam Buras	34.539.123	35.728.314	36.490.697	36.182.456
9	Ayam Ras Petelur	41.156.842	43.221.466	43.880.658	46.290.016
10	Ayam Ras Pedaging	179.830.682	194.064.874	200.895.528	139.263.459
11	Itik	4.912.393	4.983.776	5.543.814	5.920.943
12	Entok	1.261.425	1.354.956	1.444.691	1.492.672

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III - 2017

Populasi ayam ras pedaging merupakan populasi hewan ternak yang tertinggi di Jawa Timur yaitu mencapai 139,26 juta ekor atau meningkat 47,55 persen pada triwulan III tahun 2017. Sementara itu, populasi sapi potong hanya sebesar 3,25 persen dari populasi ayam ras pedaging. Tingginya populasi unggas lebih disebabkan oleh faktor kepemilikan hewan tersebut. Untuk kepemilikan ayam petelur, tiap peternak memiliki 3.000 ekor, ayam pedaging 2.700 ekor, dan hanya itik yang relatif kecil jumlahnya yaitu 255 ekor.

Demikian pemotongan hewan tersebut masih yang tertinggi mencapai 163,37 juta ekor pada periode yang sama dengan total peningkatan sebesar 43,42 persen. Sehingga berdampak terhadap peningkatan produksi daging unggas sebesar 32,94 persen berikut produksi telur hewan tersebut mencapai 60,67 persen. Berbeda dengan sapi, populasi kambing sedikit lebih rendah dibandingkan sapi yang pada tahun ini meningkat 1,98 persen, namun pemotongan hewan ini cukup tinggi yaitu mencapai 0,93 juta ekor atau dengan persentasenya sebesar 33,42 persen, sedangkan produksi dagingnya hanya mencapai 15,26 ribu Ton saja .

PERKEMBANGAN PEMOTONGAN TERNAK DI JAWA TIMUR (EKOR)

NO	TERNAK	2014	2015	2016	2017 *
1	Sapi	455.531	442.549	476.060	368.947
2	Kerbau	707	418	415	208
3	Kuda	192	167	211	132
4	Babi	55.027	52.770	62.384	32.752
5	Kambing	1.033.925	1.037.851	1.096.088	931.675
6	Domba	362.892	366.902	458.630	332.507
7	Unggas	239.052.372	238.612.076	240.943.095	163.374.775

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III - 2017

PERKEMBANGAN PRODUKSI DAGING DI JAWA TIMUR (TON)

NO	TERNAK	2014	2015	2016	2017 *
1	Daging Sapi	97.907	95.430	101.729	78.840
2	Daging Kerbau	158	94	94	47
3	Daging Kuda	36	32	41	25
4	Daging Babi	3.159	3.073	3.580	1.879
5	Daging Kambing	16.621	16.475	17.950	15.258
6	Daging Domba	6.782	5.704	7.291	5.286
7	Daging Ayam Bukan Ras	37.199	35.885	31.567	25.648
8	Daging Ayam Ras Petelur	25.726	30.312	33.106	24.002
9	Daging Ayam Ras Pedaging	198.016	203.139	219.833	148.387
10	Daging Itik	5.647	5.973	7.386	4.431
11	Daging Entok	866	965	1.284	770
12	Daging Burung Dara	112	136	152	83
13	Daging Kelinci	50	41	55	55
14	Daging Puyuh	131	118	105	71
Jumlah		391.418	397.368	424.171	304.781

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III - 2017

PERKEMBANGAN PRODUKSI TELUR DI JAWA TIMUR (TON)

NO	TERNAK	2014	2015	2016	2017 *
1	Ayam Bukan Ras	19.246	20.262	20.764	15.442
2	Ayam Ras Petelur	291.399	390.055	445.793	339.137
3	Itik	32.132	32.340	36.814	29.489
4	Entok	2.311	1.971	1.983	1.537
5	Burung puyuh	3.325	3.391	3.874	3.048
Jumlah		348.414	448.019	509.229	388.653

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III - 2017

PERKEMBANGAN PRODUKSI SUSU DI JAWA TIMUR (TON)

NO	TERNAK	2014	2015	2016	2017 *
1	Sapi Perah Rakyat	426.253	472.212	492.461	398.112
2	Kambing Perah Rakyat	4.983	476.841	3.805	2.537
Jumlah		431.237	476.841	496.266	400.649

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III - 2017

**PERKEMBANGAN KONSUMSI DAGING, TELUR, DAN SUSU
DI JAWA TIMUR (KG/KPT/THN)**

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016
1	Daging Murni + Jeroan	7,67	7,75	7,75	8,16
	Daging + Edible Oval	9,02	9,12	9,12	9,62
2	Telur	7,06	7,30	7,30	8,27
3	Susu	10,45	10,43	10,43	10,60

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**PERKEMBANGAN KETERSEDIAAN DAGING, TELUR, DAN SUSU
DI JAWA TIMUR (TON)**

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Daging	327.731	332.705	369.961	424.170	304.781
2	Telur	338.402	330.993	426.175	509.228	388.653
3	Susu	424.751	409.675	417.291	496.265	400.649

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. Triwulan III 2017

EKSPOR BAHAN ASAL HEWAN (BAH) DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016	2017 *
1	Kulit Sapi	Lembar	n/a	23.129	371.622	n/a
2	Daging Ayam	Kg	18.186.580	18.154.750	25.271.375	33.815.385
3	Daging Sapi	Kg	997.520	1.156.550	6.170.585	526.750
4	Telur Konsumsi	Kg	1.066.602	16.137.570	25.033.141	15.579.495
5	Susu	Liter	103.090	78.000	78.000	n/a

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. Triwulan III 2017

**HASIL PELAKSANAAN PELAYANAN INSEMINASI BUATAN (IB) PADA TERNAK
DI JAWA TIMUR**

NO	URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016	2017 *
1	Distribusi semen beku (Sapi Potong)	Dosis	1.436.201	1.312.768	1.564.585	n/a
2	Pelaksanaan IB (Sapi Potong)	Dosis	-	1.312.768	1.425.204	n/a
3	Akseptor IB (Sapi Potong)	Ekor	1.238.377	1.116.253	1.142.605	n/a

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

**KELAHIRAN PEDET HASIL INSEMINASI BUATAN (IB)
DI JAWA TIMUR (EKOR)**

NO	URAIAN	2014	2015	2016	2017 *
1	Sapi Potong	854.100	862.406	923.287	674.108
2	Sapi Perah	50.245	54.284	5.238	3.819
3	Kambing	4.577	5.185	3.288	2.253
Jumlah		908.922	921.875	931.813	680.180

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III - 2017

2.14. Perikanan dan Kelautan

PERKEMBANGAN PRODUKSI BENIH IKAN DI JAWA TIMUR (RIBU EKOR)

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017 *
1	Benih ikan air payau	Ribu ekor	5.140,00	3.157,36	1.448
2	Udang	Ribu ekor	8.444.402,13	10.180.839,02	5.945.885
3	Benih ikan air tawar	Ribu ekor	17.869.547,19	18.837.056,29	948.800

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* data sementara s.d. Triwulan III - 2017

PERKEMBANGAN PRODUKSI PERIKANAN DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017 *
1	Penangkapan :	Ton	411.242,30	407.814,60	275.097,42
	Laut	Ton	403.256,9	390.269,3	260.494,70
	Perairan Umum	Ton	7.985,4	17.545,3	14.602,70
2	Budidaya :	Ton	1.093.121,51	1.159.168,64	918.839,04
	Laut	Ton	615.465,6	640.818,9	407.855,80
	Tambak	Ton	206.362,0	214.025,0	245.051,10
	Kolam	Ton	210.210,5	229.400,5	215.733,30
	Sawah Tambak	Ton	-	-	-
	Mina Padi	Ton	48.235,9	61.770,0	46.988,80
	Karamba	Ton	1.486,6	1.599,4	2219,7
	Jaring Apung	Ton	11.360,8	11.554,8	990,4
3	Ikan Hias	Ribu ekor	450.402,70	630.724,19	-

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* data sementara s.d. Triwulan III - 2017

PERKEMBANGAN LUAS AREAL BUDIDAYA IKAN DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016
1	Keramba jaring apung (laut)	Ha	131.862,26	131.677,67
2	Tambak	Ha	51.777,62	50.684,34
3	Kolam	Ha	16.516,96	16.215,27
4	Sawah tambak	Ha	-	-
5	Mina padi	Ha	25.653,99	22.239,00
6	Keramba	m ²	6.010,88	6.294,08
7	Jaring apung	m ²	2.590.455,00	2.017.802,15

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Peningkatan produksi perikanan secara budidaya dipengaruhi oleh perkembangan luas areal budidaya ikan secara karamba yang naik 4,71 persen pada tahun 2016. Meskipun penambahan armada penangkapan ikan sudah dilakukan, namun tidak berdampak positif terhadap peningkatan produksi perikanan secara penangkapan yang justru menurun 0,83 persen.

PERKEMBANGAN KONSUMSI IKAN DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016
1	Konsumsi ikan per kapita	Kg/Kapita/Tahun	27,70	30,20	30,50
2	Pencapaian terhadap target nasional	Persen	72,89	73,84	74,57

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

Perkembangan konsumsi ikan perkapita Jawa Timur naik 1,57 persen menjadi 30,50Kg/Kapita/Th dengan pencapaian terhadap target nasional 74,57 persen. Dengan demikian, realisasi konsumsi ikan perkapita terhadap target nasional naik 1,56 persen dibanding tahun 2015.

PERKEMBANGAN JENIS ARMADA PERIKANAN DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016
1	Kapal Motor	Unit	25.084	12.192
2	Motor Tempel	Unit	25.459	35.577
3	Perahu Tanpa Motor	Unit	3.522	6.527
Jumlah		Unit	54.065	54.296

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN EKSPOR KOMODITI PERIKANAN DI JAWA TIMUR

NO	KOMODITI	2016		2017 *	
		VOLUME (TON)	NILAI (RIBU USD)	VOLUME (TON)	NILAI (RIBU USD)
1	Udang	60.419,46	664.722,35	66.429,19	261.558,35
2	Tuna	26.545,60	49.391,65	28.231,11	66.859,07
3	Teri	381,3	3.399,99	668,73	5.097,92
4	Ikan lain	75.012,10	166.958,95	43.250,87	85.886,23
5	Rumput laut	5.395,70	2.705,16	1.862,44	2.144,34
6	Paha katak	1.561,04	10.528,48	1.509,20	29.380,57
7	Bekicot	1.129,74	3.192,97	985,76	1.882,70
8	Kepiting/rajungan	7.539,52	117.288,22	6.886,97	55.272,50
9	Cumi	4.601,92	12.325,48	4.802,06	14.030,41
10	Kerang	873,97	1.561,68	1.034,21	3.751,76
11	Ikan hias	-	-	-	-
12	Value added	11.878,09	52.959,07	4.710,05	21.063,16
13	Lain-lain	23.908,59	39.832,11	21.030,55	27.201,95
Jumlah		219.247,03	1.124.866,11	181.401,14	574.128,96

Sumber: Rekapitulasi data ekspor ini bersumber dari UPT PPMHP Surabaya

* data sementara s.d. Triwulan III - 2017

PERKEMBANGAN LUAS DAN POTENSI LAUT DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016 *
1	Luas Perairan Pantai Utara	Km	65.537,00	65.537,00	65.537,00
2	Potensi Laut Pantai Utara	Ton	214.970,80	214.970,80	214.970,80
3	Luas Perairan Pantai Selatan	Km	142.560	142.560	142.560
4	Potensi Laut Pantai Selatan	Ton	403.448,00	403.448,00	403.448,00

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

* data sementara

PERKEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA PERIKANAN DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	2014	2015	2016
1	TPI (Tempat Pendaratan Ikan) Milik Kabupaten/Kota, Provinsi dan Pusat	87	91	91
2	PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan) Milik Kabupaten/kota dan Provinsi	77	77	77
3	PPP (Pelabuhan Perikanan Pantai) Milik Provinsi	8	12	12
4	PPN (Pelabuhan Perikanan Nusantara) Milik Pusat	2	2	2

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Timur

2.15. Ketahanan Pangan

KETERSEDIAAN PANGAN DI JAWA TIMUR

KOMODITAS	URAIAN	2014	2015	2016	2017 *
Beras	Ketersediaan	7.407.895	7.497.051	7.370.434	3.778.578
	Konsumsi	3.451.752	3.474.526	3.496.838	1.165.613
	Surplus	3.956.144	4.022.526	3.873.596	2.612.965
Jagung	Ketersediaan	5.075.010	5.425.180	6.441.652	824.570
	Konsumsi	162.163	168.598	169.681	56.560
	Surplus	4.912.847	5.256.582	6.271.971	768.010
Kedelai	Ketersediaan	325.964	316.390	464.861	54.506
	Konsumsi	432.434	439.754	492.578	54.506
	Surplus	-106.470	-123.364	-27.717	0
Kacang Tanah	Ketersediaan	173.399	176.347	373.666	31.845
	Konsumsi	15.444	24.085	100.088	8.080
	Surplus	157.955	152.262	273.578	23.765
Kacang Hijau	Ketersediaan	54.832	61.669	387.415	12.102
	Konsumsi	7.722	8.546	277.980	2.867
	Surplus	47.110	53.123	109.435	9.235
Ubi Kayu	Ketersediaan	3.486.310	3.031.000	378.500	585.935
	Konsumsi	359.075	362.448	262.732	121.592
	Surplus	3.126.325	2.668.552	115.768	464.343
Ubi Jalar	Ketersediaan	274.930	308.454	458.819	84.935
	Konsumsi	115.831	99.450	73.893	33.363
	Surplus	159.100	209.004	384.926	51.572
Daging	Ketersediaan	371.848	377.220	202.626	110.684
	Konsumsi	254.827	276.206	24.240	92.660
	Surplus	117.020	101.014	178.386	18.024
Telur	Ketersediaan	330.994	367.174	62.571	118.025
	Konsumsi	320.465	261.056	8.601	87.577
	Surplus	10.529	106.118	53.970	30.447
Susu	Ketersediaan	406.657	449.661	4.195.799	83.000
	Konsumsi	73.359	73.422	364.775	24.631
	Surplus	333.298	376.239	3.831.024	58.369
Ikan	Ketersediaan	1.036.558	1.453.398	1.324.964	183.747
	Konsumsi	548.265	242.991	403.872	134.624
	Surplus	488.293	1.210.407	921.092	49.123
Gula	Ketersediaan	1.248.278	1.195.501	1.144.842	218.632
	Konsumsi	378.380	401.295	489.104	163.035
	Surplus	869.898	794.206	655.738	55.597
Proyeksi Jumlah Penduduk		38.610.200	38.847.561	39.097.028	39.462.242

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, * data realisasi triwulan II 2017, data olahan belum memperhitungkan ekspor, impor dan kebutuhan industri

2.16. Pertanian

PERKEMBANGAN PRODUKSI KOMODITI PERTANIAN DI JAWA TIMUR (TON)

NO	KOMODITI	2015 (ATAP)	2016 (ATAP)	2017 (ARAM II)
1	Padi	13.154.967	13.633.701	13.125.414
2	Jagung	6.131.163	6.278.264	6.188.704
3	Kedelai	344.998	274.317	226.418
4	Kacang tanah	191.579	175.925	140.009
5	Kacang hijau	67.821	56.806	49.499
6	Ubi kayu	3.161.573	2.924.933	2.901.987
7	Ubi jalar	350.516	288.039	248.605

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN LUAS PANEN KOMODITI PERTANIAN DI JAWA TIMUR (HA)

NO	KOMODITI	2015 (ATAP)	2016 (ATAP)	2017 (ARAM II)
1	Padi	2.152.070	2.278.460	2.291.982,46
2	Jagung	1.213.654	1.238.615,6	1.241.506,70
3	Kedelai	208.067	181.810,2	141.602,10
4	Kacang tanah	139.544	136.411	106.417,50
5	Kacang hijau	56.191	49.625	41.634,80
6	Ubi kayu	146.787	120.208,2	115.134,40
7	Ubi jalar	12.782	10.569,3	9.797,80

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS KOMODITI PERTANIAN DI JAWA TIMUR (KUINTAL/HA)

NO	KOMODITI	2015 (ATAP)	2016 (ATAP)	2017 (ARAM II)
1	Padi	61,13	59,84	57,27
2	Jagung	50,52	50,69	49,85
3	Kedelai	16,58	15,09	15,99
4	Kacang tanah	13,73	12,90	13,16
5	Kacang hijau	12,07	11,45	11,89
6	Ubi kayu	215,39	243,32	252,05
7	Ubi jalar	274,23	272,52	253,74

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

KONTRIBUSI JAWA TIMUR TERHADAP PRODUKSI PANGAN NASIONAL (TON)

NO	KOMODITI	2013	2014	2015	2016	2017 *	Pertumbuhan 2017 terhadap 2016
1	Padi						
	Produksi Jatim	12.049.342	12.398.312	13.154.967	13.540.950	13.125.414	↓ 3,73
	Produksi Nasional	71.291.494	70.831.753	75.397.841	79.141.352	81.382.451	↑ 2,56
	%	16,90	17,50	17,45	17,11	16,13	
2	Jagung						
	Produksi Jatim	5.760.959	5.737.382	6.131.163	6.266.878	6.188.704	↓ 1,43
	Produksi Nasional	18.506.287	19.032.677	19.612.435	23.164.915	27.951.959	↑ 18,55
	%	31,13	30,14	31,26	27,05	22,14	
3	Kedelai						
	Produksi Jatim	329.461	355.464	344.998	298.121	226.418	↓ 17,46
	Produksi Nasional	780.163	953.956	963.183	885.575	542.446	↓ 36,90
	%	42,23	37,26	35,82	33,66	41,74	
4	Kacang Tanah						
	Produksi Jatim	207.971	188.491	191.579	176.447	140.009	↓ 20,42
	Produksi Nasional	701.585	638.258	605.449	560.940	480.360	↓ 15,80
	%	29,64	29,53	31,64	31,46	29,15	
5	Kacang Hijau						
	Produksi Jatim	57.686	60.130	67.821	52.127	49.499	↓ 12,86
	Produksi Nasional	204.648	244.516	271.463	279.132	243.950	↓ 3,57
	%	28,19	24,67	24,98	18,67	20,29	
6	Ubi Kayu						
	Produksi Jatim	3.601.074	3.635.170	3.161.573	3.285.742	2.901.987	↓ 0,78
	Produksi Nasional	23.824.008	23.458.128	21.801.415	20.637.495	19.045.609	↓ 6,00
	%	15,12	15,50	14,50	15,92	15,24	
7	Ubi Jalar						
	Produksi Jatim	393.199	312.449	350.516	318.888	248.605	↓ 13,69
	Produksi Nasional	2.384.842	2.382.025	2.297.634	2.083.654	2.022.526	↓ 6,77
	%	16,49	13,12	15,26	15,30	12,29	

Sumber: Badan Pusat Statistik
 * Angka Ramalan II tahun 2017

2.17. Pariwisata

PERKEMBANGAN JUMLAH WISATAWAN MANCANEGARA MELALUI PINTU MASUK JUANDA MENURUT KEBANGSAAN

NO	ASAL NEGARA	JAN-OKT 2016	JAN-OKT 2017	% PERUBAHAN JAN-OKT 2017 TERHADAP JAN-OKT 2016
1	Malaysia	37.703	37.784	↑ 0,21
2	Singapura	17.728	18.688	↑ 5,42
3	Tiongkok	13.718	13.053	↓ 4,85
4	Thailand	6.526	7.414	↑ 13,61
5	Taiwan	7.690	7.463	↓ 2,95
6	India	3.885	4.315	↑ 11,07
7	Jepang	4.714	4.664	↓ 1,06
8	Amerika Serikat	4.774	4.826	↑ 1,09
9	Hongkong	3.228	3.195	↓ 1,02
10	Korea Selatan	3.096	3.628	↑ 17,18
	Jumlah 10 Negara	103.062	105.030	↑ 1,91
	Lainnya	72,967	88.352	↑ 21,08
	Jumlah Wisatawan	176.029	193.382	↑ 9,86

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Bila dilihat secara kumulatif, kunjungan wisman ke Jawa Timur selama Januari sampai Oktober 2017 dari Korea Selatan justru mengalami kenaikan tertinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (17,18 persen). Sedangkan kunjungan wisman dari Tiongkok mengalami penurunan terendah sebesar 4,85 persen.

Hal ini menunjukkan pasar Thailand dan Korea Selatan adalah pasar potensi untuk lebih meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Timur. Sementara itu, promosi ke pasar Amerika Serikat dan Tiongkok harus lebih ditingkatkan, agar jumlah kunjungannya tidak kembali menurun di tahun berikutnya.

**TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BERBINTANG DI JAWA TIMUR
BERDASARKAN KLASIFIKASI BINTANG**

Bulan	2015	2016	2017
Jan	47,83	58,14	53,74
Feb	48,90	57,83	56,31
Mar	53,09	56,07	58,34
Apr	55,94	61,82	57,58
Mei	56,85	62,80	58,60
Jun	55,76	56,75	51,10
Jul	48,20	58,73	58,63
Agt	57,15	57,76	56,53
Sep	60,05	60,63	65,13
Okt	60,58	53,49	60,50
Nov	61,45	61,17	
Des	59,91	57,48	

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Tingkat Penghunian Kamar merupakan salah satu indikator yang dapat merefleksikan tingkat produktivitas usaha jasa akomodasi. Jika TPK membesar dan cenderung mendekati 100 persen, maka dapat diartikan bahwa sebagian besar kamar laku terjual.

Dibandingkan dengan kondisi bulan sebelumnya, TPK hotel berbintang Oktober tahun 2017 (60,50 persen) turun 4,63 poin (65,13 poin pada September 2017). Angka TPK ini berarti pada Oktober tahun 2017 darisetiap 100 kamar yang disediakan oleh seluruh hotel berbintang yang ada di Provinsi Jawa Timur, setiap malamnya sebanyak 60 hingga 61 kamar diantaranya telah terjual.

**RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (RLMT) ASING DAN INDONESIA
DI JAWA TIMUR**

BULAN	RLMT ASING			RLMT INDONESIA			RLMT TOTAL		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Jan	2,76	3,79	3,61	2,11	1,76	1,79	2,15	1,82	1,87
Feb	2,29	2,46	2,71	1,95	1,63	1,68	1,97	1,67	1,72
Mar	3,60	3,03	3,10	1,98	1,67	1,76	2,10	1,70	1,81
Apr	2,63	3,24	2,61	2,04	1,78	1,74	2,08	1,84	1,77
Mei	2,79	3,16	2,71	2,35	1,49	1,52	2,37	1,55	1,58
Jun	2,72	3,73	2,47	2,31	1,75	1,62	2,33	1,84	1,66
Jul	2,65	2,67	2,43	1,97	1,55	1,68	2,00	1,60	1,72
Agt	2,98	2,81	2,43	2,28	1,64	1,73	2,34	1,73	1,77
Sep	3,04	2,48	3,69	2,03	1,69	1,96	2,08	1,73	2,03
Okt	3,30	3,74	2,59	2,10	1,61	1,82	2,17	1,68	1,85
Nov	3,16	2,05		1,75	1,52		1,83	1,54	
Des	5,51	4,35		1,78	1,77		1,91	1,85	

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) untuk hotel bintang pada Oktober 2017 adalah 1,85 hari. Ini berarti bahwa pada umumnya lama tamu menginap, baik tamu asing maupun Indonesia, di hotel berbintang berkisar antara satu sampai dua hari. Kondisi ini terjadi selama bulan Oktober tahun 2016.

Angka RLMT tamu asing yang berkunjung ke Provinsi Jawa Timur dan menginap di hotel berbintang tercatat 2,59 hari. Hal ini dapat diartikan rata-rata tamu asing yang menginap di hotel berbintang yang ada di Provinsi Jawa Timur tercatat selama 2 hingga 3 hari. Sedangkan untuk tamu Indonesia mempunyai angka RLMT selama 1,82 hari, atau rata-rata lamanya tamu Indonesia yang menginap di hotel berbintang yang ada di Provinsi Jawa Timur selama 1 hingga 2 hari.

2.18. Energi dan Sumber Daya Mineral

PERKEMBANGAN PRODUKSI PERTAMBANGAN MINERAL NON LOGAM DAN BATUAN DI JAWA TIMUR (TON)

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Batu Gunung (Andesit)	1.236.088	1.598.038	71.660	41.884	326.550
2	Pasir	1.155.377	1.131.310	257.300	111.700	138583
3	Marmar	5.924	16.950	2.308	386	663
4	Trass	274.840	1.980.025	16.431	n/a	43.663
5	Pasir/Krikil Batu (Sirtu)	20.064	91.116	220.245	747.295	389.573

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III - 2017

PERKEMBANGAN SEKTOR PERTAMBANGAN MINERAL NON LOGAM DAN BATUAN

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Jumlah REKOMTEK WIUP	494	374	480	434	101
2	Luas Areal (Ha)	39.897	474.826	2.789,05	59.579,20	108,91
3	Produksi (Ton)	739.835	7.032.513	567.944	901.265	879.208
4	Tenaga Kerja (orang)	3.359	1.708	622	92	1.293

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III - 2017

PRODUKSI MINYAK BUMI DI JAWA TIMUR
(Barrels of Oil per Day)

NO	URAIAN	2014	2015	2016	2017 *
1	Pertamina Region Jawa	n/a	19.002	14.447	5.943
2	JOB Pertamina - Petro China East Java	6.053	4.907	3.452	1.155
3	Kangean Energy Ind. Ltd	95	79	n/a	n/a
4	Lapindo Brantas	12	n/a	6	n/a
5	Camar Resources Canada (Inc)	734	n/a	n/a	n/a
6	Saka (Indonesia-Pangkah) Ltd.	5.987	n/a	4.401	1.584
7	Santos (Sampang) Pty. Ltd.	1.495	1.178	1.147	3
8	PHE West Madura Offshore	20.292	-	1.345	1.131
9	Mobil Cepu Ltd.	30.735	71.491	170.923	98.740

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

PRODUKSI GAS BUMI DI JAWA TIMUR
(Million Standard Cubic Feet per Day)

NO	URAIAN	2014	2015 *
1	PHE West Madura Offshore	116,64	103,82
2	JOB Pertamina - Petro China East Java	6,17	5,13
3	TAC Kodeco Poleng	1,13	n/a
4	Santos (Sampang) Pty. Ltd.	72,92	62,18
5	Saka (Indonesia-Pangkah) Ltd.	43,35	47,81
6	Santos (Madura Offshore)	78,50	68,97
7	Kangean Energy Indonesia Ltd.	263,70	242,63
8	Lapindo Brantas Inc.	4,10	4,45
9	Camar Resources Canada (Inc.)	2,00	2,65
10	Mobil Cepu Ltd	4,51	17,81
11	Petronas Carigali Ketapang II Ltd	n/a	3,36

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur

* angka sementara

2.19. Kehutanan

PERKEMBANGAN AREAL HUTAN DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017 *
1	Hutan Produksi	Ha	812.264,56	812.264,56	812.264,56
2	Hutan Lindung	Ha	319.932,13	319.932,13	319.932,13
3	Hutan Konservasi	Ha	233.632,00	233.632,00	233.829,00
	Cagar Alam	Ha	10.958,40	10.958,40	10.958,40
	Suaka Marga Satwa	Ha	18.008,60	18.008,60	18.008,60
	Taman Wisata	Ha	297,50	297,50	297,5
	Taman Nasional	Ha	176.696,20	176.696,20	176.696,20
	Tahura R. Soerjo	Ha	27.868,30	27.868,30	27.868,30
4	Taman Nasional	Ha	176.696,20	176.696,20	176.696,20
	Baluran	Ha	25.000,00	25.000,00	25.000,00
	Bromo Tengger Semeru	Ha	50.276,20	50.276,20	50.276,20
	Meru Betiri	Ha	58.000,00	58.000,00	58.000,00
	Alas Purwo	Ha	43.420,00	43.420,00	43.420,00
5	Hutan Rakyat	Ha	747.928,14	755.105,14	755.105,14
6	Hutan Bakau	Ha	151,351.04	151,351.04	151,351.05
7	Lahan Kritis	Ha	101.697,26	101.697,26	101.697,26
	DAS Brantas Sampean	Ha	82.796,44	86.739,20	86.739,20
	DAS Solo	Ha	14.958,06	14.958,06	14.958,06
	DAS Sampean	Ha	36.824,59	36.824,59	36.824,59
8	Luas Kebakaran Hutan				
	Luas Areal yang terbakar (Perum Perhutani Divre Jatim, Taman Nasional Baluran)	Ha	1.168,86	1.038,50	1.082,65
9.	Industri Pengolahan Hasil Hutan	unit	884	956	997

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III - 2017

PERKEMBANGAN PLASMA NUTFAH DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016	2017 *
1	Plasma nutfah dilindungi :					
	Hewan	Jenis	162	162	162	162
	Tumbuhan	Jenis	4	4	4	4
2	Plasma nutfah terancam punah :					
	Hewan	Jenis	102	102	102	102
	Tumbuhan	Jenis	1	1	1	1
3	Plasma nutfah endemik :					
	Hewan	Jenis	7	7	7	7
	Tumbuhan	Jenis	4	4	4	4

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III - 2017

PEMANFAATAN POTENSI SUMBER DAYA HUTAN

NO	URAIAN	SAT	2015	2016	2017 *
1	Panjang Tata Batas Kawasan Tahura	Km	45	184,95	184,95
2	Penurunan Kebakaran Hutan	Ha	3.102,45	2.088,55	1.308,50
3	Produksi Kayu Hutan Di Jatim	m ³	2.953.791,85	3.102.302,82	1.845.461
4	Kayu Masuk Melalui Pelabuhan	m ³	1.468.939,37	1.410.621,77	598.025,55
5	Luas Areal Rehabilitasi :		16.517	17.014	6.299

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III - 2017

CHAPTER 3

SOSIAL dan KEPENDUDUKAN

3.1. Pendidikan

PERKEMBANGAN JUMLAH SEKOLAH DI JAWA TIMUR (UNIT)

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Taman Kanak-Kanak/TK	18.217	20.170	20.908	28.484	20.962
	Negeri	151	152	152	153	181
	Swasta	18.066	20.018	20.756	28.331	20.781
2	Sekolah Luar Biasa (SLB)	716	722	813	821	821
	Negeri	58	67	91	99	99
	Swasta	658	655	722	722	722
3	Sekolah Dasar (SD)	19.734	19.629	19.532	19.485	19.533
	Negeri	18.370	18.113	17.932	17.814	17.778
	Swasta	1.364	1.516	1.600	1.671	1.755
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	3.983	4.198	4.296	4.481	4.606
	Negeri	1.698	1.728	1.728	1.713	1.724
	Swasta	2.285	2.470	2.568	2.768	2.882
5	Sekolah Menengah Akhir (SMA)	1.285	1.347	1.347	1.519	1.566
	Negeri	418	416	416	422	432
	Swasta	867	931	931	1.097	1.134
6	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1.349	1.614	1.808	1.914	1.975
	Negeri	271	280	289	290	293
	Swasta	1.078	1.334	1.519	1.624	1.682

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN JUMLAH SISWA DI JAWA TIMUR (ORANG)

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Taman Kanak-Kanak	754.094	1.410.571	1.168.269	1.419.402	1.163.475
	Negeri	10.535	29.094	12.112	33.436	15.104
	Swasta	743.559	1.381.477	1.156.157	1.385.966	1.148.371
2	Sekolah Dasar	3.384.692	3.578.885	3.269.487	3.160.608	3.170.002
	Negeri	3.128.082	3.238.560	2.957.779	2.841.581	2.858.200
	Swasta	256.610	340.325	311.708	319.027	311.802
3	Sekolah Menengah Pertama	1.343.764	1.306.672	1.294.949	1.216.175	1.223.632
	Negeri	949.705	919.144	866.372	833.457	841.297
	Swasta	394.059	387.528	428.577	382.718	382.335
4	Sekolah Menengah Akhir	495.317	438.140	432.429	505.284	545.082
	Negeri	299.446	269.935	178.806	306.238	307.365
	Swasta	195.871	168.205	253.623	199.046	237.717
5	Sekolah Menengah Kejuruan	561.430	657.469	706.140	681.590	713.280
	Negeri	230.690	274.124	149.921	281.572	290.571
	Swasta	330.740	383.345	556.219	400.018	422.709

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN JUMLAH GURU DI JAWA TIMUR (ORANG)

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Taman Kanak-Kanak	70.121	70.418	75.941	106.054	76.199
	Negeri	1.034	1.055	5.626	5.637	5.846
	Swasta	69.087	69.363	70.315	100.417	70.353
2	Sekolah Luar Biasa	2.973	3.889	4.157	7.124	7.124
	Negeri	454	693	889	1.380	1.380
	Swasta	2.519	3.196	3.268	5.744	5.744
3	Sekolah Dasar	215.393	220.478	232.192	232.419	217.693
	Negeri	195.701	201.854	209.927	209.833	194.416
	Swasta	19.692	18.624	22.265	22.586	23.277
4	Sekolah Menengah Pertama	98.806	101.896	107.243	107.948	98.131
	Negeri	57.785	59.614	61.258	61.099	56.476
	Swasta	41.021	42.282	45.985	46.849	41.655
5	Sekolah Menengah Akhir	39.236	40.350	41.035	44.311	42.240
	Negeri	20.509	20.459	21.067	23.000	20.888
	Swasta	18.727	19.891	19.968	21.311	21.352
6	Sekolah Menengah Kejuruan	45.289	54.123	71.957	72.229	68.336
	Negeri	16.156	23.854	30.054	30.115	27.653
	Swasta	29.133	30.269	41.903	42.114	40.683

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

**PERKEMBANGAN PUTUS SEKOLAH, MENGULANG DAN LULUSAN
DI JAWA TIMUR (ORANG)**

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	SD/MI :					
	Putus Sekolah	4.848	4.352	3.927	3.323	2.671
	Mengulang Sekolah	82.659	75.726	68.117	55.383	46.056
	Lulusan	634.412	631.898	634.646	640.284	643.435
2	SLTP/MTs. :					
	Putus Sekolah	6.858	6.414	6.175	5.805	5.287
	Mengulang Sekolah	2.816	2.424	2.096	1.606	1.215
	Lulusan	492.895	582.867	672.997	763.127	869.674
3	SMA/MA/SMK :					
	Putus Sekolah	9.248	8.492	8.128	8.559	8.012
	Mengulang Sekolah	2.350	2.030	1.814	1.648	1.285
	Lulusan	359.992	410.959	459.290	464.878	476.340

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

RASIO PENDIDIKAN SD/MI DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Rasio Murid/Sekolah	1: ...	159	166	156	151	151
2	Rasio Murid/Guru	1: ...	14	15	15	13	13
3	Rasio Murid/Kelas	1: ...	23	24	24	25	25

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

RASIO PENDIDIKAN SLTP/MTS DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Rasio Murid/Sekolah	1: ...	265	252	244	224	224
2	Rasio Murid/Guru	1: ...	12	12	12	13	13
3	Rasio Murid/Kelas	1: ...	30	30	30	27	27

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

RASIO PENDIDIKAN SMA/MA/SMK DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Rasio Murid/Sekolah	1: ...	331	314	300	286	286
2	Rasio Murid/Guru	1: ...	13	12	12	13	13
3	Rasio Murid/Kelas	1: ...	33	33	33	31	31

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

RASIO SMK DIBANDING SMU DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)						
	Jumlah sekolah	Unit	1.349	1.614	1.808	1.914	1.975
	Jumlah murid	Orang	561.430	657.469	706.140	681.590	713.280
	Jumlah guru	Orang	45.289	54.123	71.957	72.229	68.336
	Jumlah kelas	Unit	14.237	18.642	21.221	21.447	21.448
2	Sekolah Menengah Umum (SMU)						
	Jumlah sekolah	Unit	1.285	1.347	1.347	1.519	1.566
	Jumlah murid	Orang	495.317	438.140	432.429	505.284	545.082
	Jumlah guru	Orang	39.236	40.350	41.035	44.311	44.311
	Jumlah kelas	Unit	14.406	14.782	15.410	15.735	15.735
3	Rasio murid SMU dibanding SMK	Persen	43,57 : 56,43	39,99 : 60,01	37,98 : 62,02	37,99 : 62,01	37,99 : 62,01

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN PENDIDIKAN NON FORMAL DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Kejar Paket A (setara SD)					
	Kelompok Belajar	335	394	378	412	412
	Warga Belajar	9.062	6.070	5.821	6.339	6.339
2	Kejar Paket B (setara SMP)					
	Kelompok Belajar	929	941	825	1.001	1.001
	Warga Belajar	42.873	22.067	19.316	23.436	23.436
3	Kejar Paket C (setara SMA)					
	Kelompok Belajar	772	755	779	862	862
	Warga Belajar	48.877	27.001	27.895	30.875	30.875

PERKEMBANGAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	URAIAN	SATUAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Jumlah dan berkualifikasi guru menurut ijazah ≤ D3						
	SD/MI	orang	102.875	130.659	59.319	55.358	55.358
	SMP/MTs	orang	22.151	14.638	12.875	12.512	12.512
	SMA/SMK/MA	orang	9.950	6.647	5.317	5.484	5.484
2	Jumlah dan berkualifikasi guru menurut ijazah ≥ D4/S1						
	SD/MI	orang	242.734	221.076	259.098	290.201	290.201
	SMP/MTs	orang	139.258	150.449	170.365	173.501	173.501
	SMA/SMK/MA	orang	112.841	127.054	155.024	158.902	158.902

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN PERSENTASE KONDISI FASILITAS SEKOLAH DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Prosentase Kondisi Ruang Kelas (Baik)					
	TK	80,24	-	-	-	-
	SD/MI	63,31	94,32	94,32	94,32	94,32
	SMP/MTs	85,53	90,66	91,71	91,71	91,71
	SMA/SMK/MA	89,32	91,32	92,23	92,23	92,23
2	Prosentase Kondisi Ruang Kelas (Rusak Ringan)					
	TK	5,60	-	-	-	-
	SD/MI	20,61	2,80	2,80	2,80	2,80
	SMP/MTs	10,12	6,42	4,18	4,18	4,18
	SMA/SMK/MA	14,70	6,44	4,99	4,99	4,99
3	Prosentase Kondisi Ruang Kelas (Rusak Berat)					
	TK	14,20	-	-	-	-
	SD/MI	16,41	2,89	2,69	2,67	2,67
	SMP/MTs	6,02	2,92	2,10	2,09	2,09
	SMA/SMK/MA	2,40	2,24	2,02	2,00	2,00

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

3.2. Ketenagakerjaan

PERKEMBANGAN PENEMPATAN TENAGA KERJA MENURUT JENIS ANTAR KERJA DI JAWA TIMUR (ORANG)

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Antar Kerja Lokal (AKL)	339.083	264.660	216.976	278.944	163.838
2	Angkatan Kerja Antar Daerah (AKAD)	5.642	5.297	5.336	3.576	6.231
3	Angkatan Kerja Antar Negara (AKAN)	64.045	49.985	51.643	35.541	26.672

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

* data tahun 2017 sampai dengan triwulan III

PERKEMBANGAN TKI JATIM KE LUAR NEGERI MENURUT JENIS KELAMIN MELALUI EMBARKASI BANDARA JUANDA (ORANG)

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Pria	14.958	10.780	16.896	9.041	5.932
2	Wanita	37.613	30.182	31.417	28.026	20.740
Jumlah		52.571	40.962	48.313	37.067	26.672

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

* data tahun 2017 sampai dengan triwulan III

PERKEMBANGAN TKI FORMAL - INFORMAL KE LUAR NEGERI MELALUI EMBARKASI BANDARA JUANDA (ORANG)

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Formal	18.660	15.169	21.281	18.756	11.061
2	Informal	33.911	30.378	27.032	18.311	15.611
Jumlah		52.571	45.547	48.313	37.067	26.672

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur

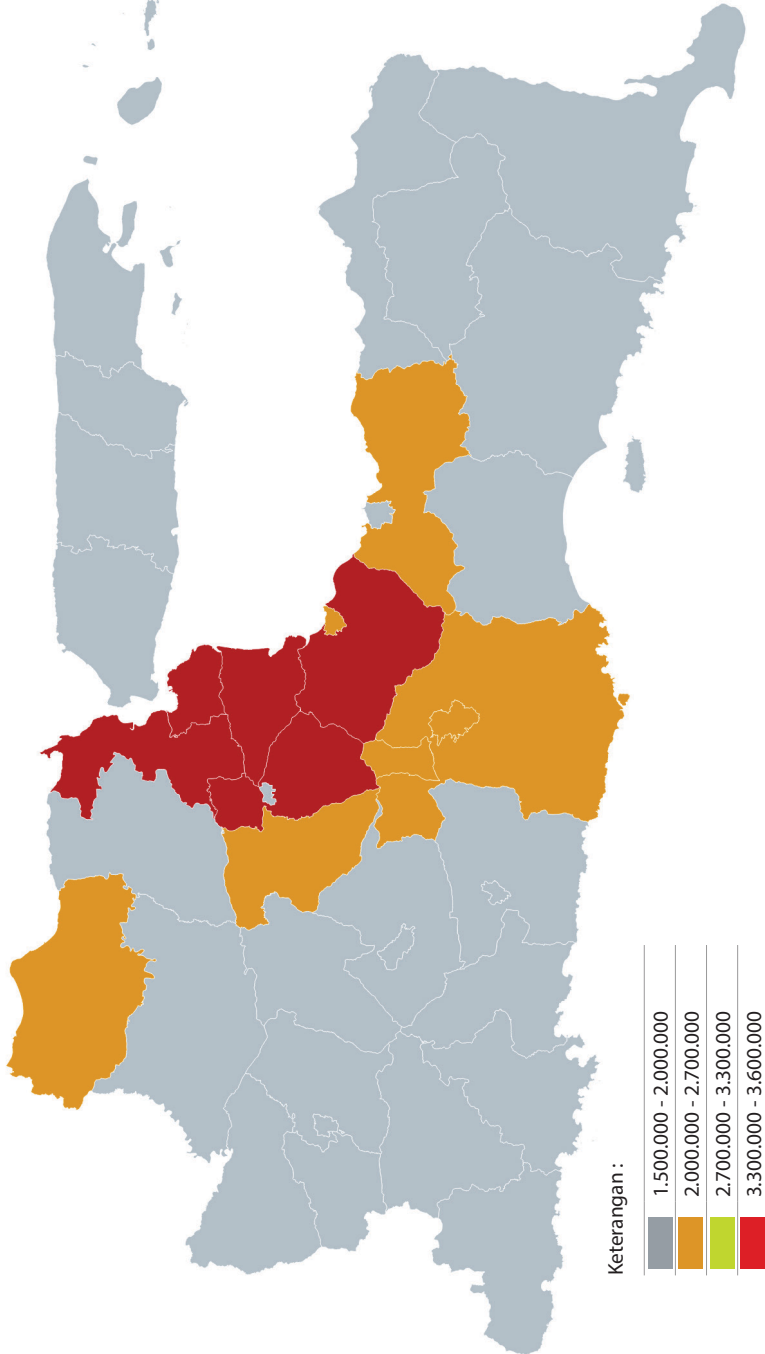
* data tahun 2017 sampai dengan triwulan III

**PERKEMBANGAN UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA (UMK) DI JAWA TIMUR
TAHUN 2015 - 2018**

NO	KAB/KOTA	2015	2016	2017	2018
1	KOTA SURABAYA	2.710.000,00	3.045.000,00	3.296.212,50	3.583.312,61
2	KAB. GRESIK	2.707.500,00	3.042.500,00	3.293.506,25	3.580.370,64
3	KAB. SIDOARJO	2.705.000,00	3.040.000,00	3.290.800,00	3.577.428,68
4	KAB. PASURUAN	2.700.000,00	3.037.500,00	3.288.093,75	3.574.486,72
5	KAB. MOJOKERTO	2.695.000,00	3.030.000,00	3.279.975,00	3.565.660,82
6	KAB. MALANG	1.962.000,00	2.188.000,00	2.368.510,00	2.574.807,22
7	KOTA MALANG	1.882.250,00	2.099.000,00	2.272.167,50	2.470.073,29
8	KOTA BATU	1.817.000,00	2.026.000,00	2.193.145,00	2.384.167,93
9	KAB. JOMBANG	1.725.000,00	1.924.000,00	2.082.730,00	2.264.135,78
10	KAB. TUBAN	1.575.500,00	1.757.000,00	1.901.952,50	2.067.612,56
11	KOTA PASURUAN	1.575.000,00	1.757.000,00	1.901.952,50	2.067.612,56
12	KAB. PROBOLINGGO	1.556.800,00	1.736.000,00	1.879.220,00	2.042.900,06
13	KAB. JEMBER	1.460.500,00	1.629.000,00	1.763.392,50	1.916.983,99
14	KOTA PROBOLINGGO	1.437.500,00	1.603.000,00	1.735.247,50	1.886.387,56
15	KOTA MOJOKERTO	1.437.500,00	1.603.000,00	1.735.247,50	1.886.387,56
16	KAB. BANYUWANGI	1.426.000,00	1.599.000,00	1.730.917,50	1.881.680,41
17	KAB. LAMONGAN	1.410.000,00	1.573.000,00	1.702.772,50	1.851.083,98
18	KOTA KEDIRI	1.339.750,00	1.494.000,00	1.617.255,00	1.758.117,91
19	KAB. BOJONEGORO	1.311.000,00	1.462.000,00	1.582.615,00	1.720.460,77
20	KAB. KEDIRI	1.305.250,00	1.456.000,00	1.576.120,00	1.713.400,05
21	KAB. LUMAJANG	1.288.000,00	1.437.000,00	1.555.552,50	1.691.041,12
22	KAB. TULUNGAGUNG	1.273.050,00	1.420.000,00	1.537.150,00	1.671.035,77
23	KAB. BONDOWOSO	1.270.750,00	1.417.000,00	1.533.902,50	1.667.505,41
24	KAB. BANGKALAN	1.267.300,00	1.414.000,00	1.530.655,00	1.663.975,05
25	KAB. NGANJUK	1.265.000,00	1.411.000,00	1.527.407,50	1.660.444,69
26	KAB. BLITAR	1.260.000,00	1.405.000,00	1.520.912,50	1.653.383,98
27	KAB. SUMENEP	1.253.500,00	1.398.000,00	1.513.335,00	1.645.146,48
28	KOTA BLITAR	1.250.000,00	1.394.000,00	1.509.005,00	1.640.439,34
29	KOTA MADIUN	1.250.000,00	1.394.000,00	1.509.005,00	1.640.439,34
30	KAB. SAMPANG	1.243.200,00	1.387.000,00	1.501.427,50	1.632.201,84
31	KAB. SITUBONDO	1.231.650,00	1.374.000,00	1.487.355,00	1.616.903,62
32	KAB. PAMEKASAN	1.209.900,00	1.350.000,00	1.461.357,00	1.588.660,76
33	KAB. MADIUN	1.201.750,00	1.340.000,00	1.450.550,00	1.576.892,91
34	KAB. NGAWI	1.196.000,00	1.334.000,00	1.444.055,00	1.569.832,19
35	KAB. PACITAN	1.150.000,00	1.283.000,00	1.388.847,50	1.509.816,12
36	KAB. PONOROGO	1.150.000,00	1.283.000,00	1.388.847,50	1.509.816,12
37	KAB. TRENGGALEK	1.150.000,00	1.283.000,00	1.388.847,50	1.509.816,12
38	KAB. MAGETAN	1.150.000,00	1.283.000,00	1.388.847,50	1.509.816,12

Sumber: jdih.jatimprov.go.id

SEBARAN BESARAN UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR TAHUN 2018



3.3. Kesehatan

PERKEMBANGAN JUMLAH SARANA KESEHATAN DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	2015	2016	2017 *
1	Rumah Sakit Umum			
	Pemerintah	56	60	60
	Swasta	162	174	174
2	Rumah Sakit Khusus			
	Pemerintah	14	11	11
	Swasta	100	84	84
3	RS TNI/Polri	27	27	27
4	RS BUMN	15	13	13
5	Puskesmas	960	960	960
6	Puskesmas Pembantu	2.273	2.268	2.270
7	Puskesmas Pembantu Gawat Darurat	70	175	0
8	Puskesmas Rawat Inap	588	588	608
9	Puskesmas Plus	50	48	48
10	Puskesmas Keliling	1.195	1.179	1.262
11	Posyandu	46.267	47.246	47.371
12	Polindes	3.980	4.427	4.711
13	Ponkesdes	3.213	3.213	3.213
14	Desa Siaga	8.489	8.495	8.495

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

* data tahun 2017 sampai dengan triwulan III

PERKEMBANGAN JUMLAH DOKTER DAN TENAGA KESEHATAN DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	2015	2016	2017 *
1	Dokter Umum	6.288	6.460	6.460
2	Dokter Spesialis	3.873	4.733	4.733
3	Dokter Gigi	3.139	3.292	3.292
4	Perawat	32.046	33.173	33.173
5	Bidan	16.909	20.159	20.159
6	Ahli Kesehatan Masyarakat	1.448	1.649	1.649
7	Apoteker	1.864	3.728	3.728
8	Ahli Gizi	1.776	2.210	2.210
9	Analisis Lab	2.297	3.496	3.496
10	Ahli Rontgent	725	1.041	1.041
11	Fisioterapis	152	168	168
12	P. Anestesi	-	-	42
13	Sanitarian	1.765	1.846	1.846
14	Surveillans	-	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, * data tahun 2017 sampai dengan triwulan III

PERKEMBANGAN TIPE RUMAH SAKIT PROVINSI DAN KAB/KOTA DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	2015	2016	2017 *
1	Rumah Sakit Tipe A	5	5	5
2	Rumah Sakit Tipe B	39	44	44
3	Rumah Sakit Tipe B Pendidikan	4	7	7
4	Rumah Sakit Tipe C	125	175	175
5	Rumah Sakit Tipe D	103	138	138
6	Rumah Sakit belum ditentukan Tipe (Proses/Belum)	98	0	0
7	Balai	0	0	0
8	UPT	12	4	4

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

* data tahun 2017 sampai dengan triwulan III

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN DI RUMAH SAKIT PEMERINTAH DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016
1.	RSU Dr. Soedono Madiun				
	Rawat Darurat	24.723	28.781	29.459	33.236
	Rawat Jalan	188.211	188.211	182.108	126.980
	Rawat Inap	29.156	25.369	16.550	14.736
	Jumlah	242.090	242.361	228.117	174.952
2.	RSU Haji Surabaya				
	Rawat Darurat	4.658	12.637	3.046	5.072
	Rawat Jalan	29.914	129.682	11.408	15.637
	Rawat Inap	4.140	9.023	1.646	2.936
	Jumlah	38.712	151.342	16.100	23.645
3.	RSJ Menur Surabaya				
	Rawat Darurat	2.032	2.109	1.969	1.858
	Rawat Jalan	44.382	41.625	41.576	45.522
	Rawat Inap	2.436	2.679	2.726	2.573
	Poli Spesialis	8.676	9.100	12.058	11.434
	Jumlah	55.494	53.404	56.360	59.529
4.	RSUD Dr. Soetomo Surabaya				
	Rawat Darurat	40.905	17.689	8.850	2.681
	Rawat Jalan	261.927	149.854	100.372	185.178
	Rawat Inap	36.015	17.952	12.972	14.753
	Jumlah	338.847	185.495	122.194	202.612
5.	RSUD Dr. Syaiful Anwar				
	Rawat Darurat	8.188	496	350	102
	Rawat Jalan	67.749	7.520	2.970	745
	Rawat Inap	16.871	948	454	181
	Jumlah	92.808	8.964	3.774	1.028

PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM GIZI DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017 *
1	Jumlah kader posyandu aktif	orang	223.651	224.341	244.146
2	Cakupan program (K/S)	Persen	92,7	94,03	86,53
3	Kelangsungan penimbangan (D/K)	Persen	84,08	85,6	91,18
4	Hasil penimbangan (N/D)	Persen	79,02	78,88	78,41
5	Partisipasi (D/S)	Persen	78,7	80,49	78,90
6	Balita dengan gizi buruk	Persen	2,2	3,4	-
7	Balita dengan gizi kurang	Persen	15,5	13,9	-
8	Kurang Energi Protein (KEP)	Persen	17,7	17,3	-
9	Balita Bawah Garis Merah (BGM)	Persen	2,2	3,4	-
10	Cakupan rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium	Persen	88,3	89,5	85,84
11	Cakupan balita yang dapat VIT A	Persen	92,3	94,63	87,12
12	Cakupan ibu hamil yang dapat kapsul Fe-1	Persen	96,7	93,8	54,22
13	Cakupan ibu hamil yang dapat kapsul Fe-3	Persen	89	87,27	49,44
14	Stunting	Persen	26,2	26,1	-

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

* data tahun 2017 sampai dengan triwulan III

PERKEMBANGAN CAKUPAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017 *
1	Cakupan K1	Persen	98,75	96,99	74,74
2	Cakupan K4	Persen	91,24	89,53	67,02
3	Cakupan kunjungan bayi	Persen	96,98	96,69	72,79
4	Cakupan bayi yang diberi ASI eksklusif	Persen	73,87	74,6	-
5	Cakupan maternal komplikasi yang ditangani	Persen	97,83	95,51	75,49
6	Cakupan Linakes	Persen	95,81	95,14	70,78
7	Cakupan KN1	Persen	100,41	99,22	74,19
8	Cakupan KN2	Persen	-	-	-
9	Cakupan KN lengkap	Persen	97,81	97,75	72,39
10	Cakupan neonatal resiko tinggi/komplikasi yang ditangani	Persen	82,91	82,02	58,93

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

* data tahun 2017 sampai dengan triwulan III

3.4. Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

PERKEMBANGAN KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK YANG TERTANGANI PPT PROVINSI JAWA TIMUR(ORANG)

NO	URAIAN	2015		2016		2017 *	
		ANAK	DEWASA	ANAK	DEWASA	ANAK	DEWASA
1	KDRT	75	143	69	118	14	29
2	Non KDRT	143	254	199	65	8	33
3	Trafiking	4	3	3	4		1
4	ABH	3	0	4	0	3	1
Total		225	400	275	187	25	64
		625		462		89	

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan Prov. Jatim
 * data sementara sampai dengan Triwulan III 2017

PERKEMBANGAN KELUARGA SEJAHTERA DI JAWA TIMUR (ORANG)

NO	URAIAN	SATUAN	2013	2014	2015
1	Keluarga Pra Sejahtera	Orang	2.475.128	1.110.385	1.110.385
2	Keluarga Sejahtera I	Orang	2.352.609	759.025	759.025
3	Keluarga Sejahtera II	Orang	3.074.494	847.752	847.752
4	Keluarga Sejahtera III	Orang	2.973.480	943.097	943.097
5	Keluarga Sejahtera III Plus	Orang	589.469	150.093	150.093
Jumlah		Orang	11.465.180	3.810.352	3.810.352

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan Prov. Jatim

PERKEMBANGAN JUMLAH PESERTA KELUARGA BERENCANA DAN PASANGAN USIA SUBUR DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017 *
1	Peserta Keluarga Berencana Aktif/Lestari	Orang	6.299.424	6.105.646	5.978.012
2	Peserta Keluarga Berencana Baru	Orang	887.614	1.111.899	805.393
3	Pasangan Usia Subur (PUS)	Pasangan	8.215.650	7.946.479	7.885.430
4	Presentase Peserta KB dengan PUS	Persen	76,68	76,83	75,81
5	Peserta KB Mandiri	Orang	3.211.135	3.025.668	2.903.021
6	Persentase KB Mandiri/Swasta	Prosen	50,98	49,56	48,56

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan Prov. Jatim
* angka sementara s.d. triwulan III 2017

PERKEMBANGAN JUMLAH PESERTA KELUARGA BERENCANA MENURUT ALAT KONTRASEPSI DI JAWA TIMUR (ORANG)

NO	URAIAN	2014	2015	2016	2017 *
1.	Peserta KB Baru				
	IUD	81.273	55.993	80.534	50.552
	Pil	229.233	185.775	220.742	191.667
	Kondom	35.565	28.509	35.557	30.835
	Obat Vagina	-	-	-	-
	Suntikan	586.520	521.644	627.578	437.226
	Medis Operatip Pria	2.343	948	1.434	1.031
	Medis Operatip Wanita	20.219	15.812	22.646	15.536
	Implant	115.042	78.933	123.408	78.546
	Jumlah	1.070.195	887.614	1.111.899	805.393
2.	Peserta KB Aktif				
	IUD	839.686	815.448	772.615	732.579
	Pil	1.235.196	1.251.466	1.201.986	1.161.760
	Kondom	106.978	109.045	112.508	110.384
	Obat Vaginal	-	-	-	-
	Suntikan	2.976.918	3.167.069	3.037.467	3.010.961
	Medis Operatip Pria	29.027	27.126	27.540	25.721
	Medis Operatip Wanita	301.939	298.167	289.368	281.086
	Implant	625.434	631.103	664.162	655.521
	Jumlah	6.115.178	6.299.424	6.105.646	5.978.012

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan Prov. Jatim
* angka sementara s.d. triwulan III 2017

3.5. Keamanan dan Ketertiban

KASUS KEJAHATAN DI JAWA TIMUR (KASUS TERLAPOR)

NO	URAIAN	2015		2016		2017 *	
		Terlapor	Selesai	Terlapor	Selesai	Terlapor	Selesai
1	Curat	3.163	1.957	4.038	2.226	2.359	1.514
2	Anirat	1.545	1.383	1.655	1.264	752	703
3	Curas	643	443	1.080	615	500	454
4	Curanmor	2.886	1.038	4.563	1.193	1.719	906
5	Pembakaran	963	258	19	11	62	44
6	Kebakaran	244	206	123	97	129	95
7	Pembunuhan	993	583	116	93	65	47
8	Pemerasan	173	122	274	165	168	121
9	Pemerksaan	103	108	46	33	44	34
10	Narkoba	3.467	3.467	4.749	4.749	4.460	4.460
11	Perjudian	3.310	3.277	3.017	3.033	1.495	1.491
12	Upal	89	64	16	16	14	21
13	Tanah	984	1.004	106	54	75	57
14	Pengerusakan	204	137	331	183	123	61
15	Surat palsu	368	245	303	181	161	98
16	Penculikan	37	38	74	50	6	8
17	Penipuan	3.542	2.134	4.575	2.254	2.528	1.534
18	Penggelapan	1.525	965	1.669	923	924	603
19	Merk	4	0	4	6	9	7
20	Senpi/Handak	423	375	476	409	110	105
21	Curi Kayu	214	185	155	148	169	108
22	Curi Hewan	0	0	-	-	13	9
23	Curatpon	14	4	-	-	1	0
Jumlah		24.894	17.993	27.389	17.703	15.886	12.480

Sumber: POLDA Jawa Timur

* angka sementara s.d triwulan III 2017

PERKEMBANGAN UNJUK RASA DI JAWA TIMUR (KASUS)

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Mahasiswa/Pelajar	155	167	183	172	124
2	Buruh/Karyawan	156	152	175	406	317
3	Masyarakat/LSM	416	409	336	415	263
4	Sopir	10	28	36	17	14
5	Partai Politik	33	0	9	0	4
Jumlah		770	756	739	1.010	722

Sumber: POLDA Jawa Timur

* angka sementara s.d triwulan III 2017

PERKEMBANGAN DATA LALU LINTAS DI JATIM (KASUS)

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Kecelakaan Lantas	19.989	18.896	29.531	22.827	19.387
2	Korban Meninggal	5.266	4.954	5.288	5.023	3.781
3	Korban Luka Berat	2.104	1.820	1.488	2.059	967
4	Korban Luka Ringan	25.262	24.288	26.281	529.219	124.729
5	Pelanggaran Lantas	766.551	823.056	977.878	1.296.696	1.041.248

Sumber: POLDA Jawa Timur

* angka sementara s.d triwulan III 2017

JUMLAH KASUS DAN TERSANGKA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN KDRT (KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA) DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Jumlah Kasus Narkoba	2.544	2.577	3.467	4.749	4.460
2	Jumlah Tersangka Penyalahgunaan Narkoba	2.562	3.232	4.265	5.912	5.348
3	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	278	223	771	780	407

Sumber: POLDA Jawa Timur

* angka sementara s.d triwulan III 2017

3.6. Kepegawaian

PERKEMBANGAN JUMLAH PNS PEMPROV JATIM MENURUT GOLONGAN

NO	URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016	2017 *
1	Golongan I	Orang	572	459	353	687
2	Golongan II	Orang	6.899	6.538	6.260	8.168
3	Golongan III	Orang	10.901	11.160	10.541	27.207
4	Golongan IV	Orang	2.437	2.656	2.609	16.555
	Jumlah	Orang	20.809	20.813	19.763	52.617

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur

* keadaan Desember 2017

PERKEMBANGAN JUMLAH PNS PEMPROV JATIM MENURUT PENDIDIKAN

NO	URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016	2017 *
1	S3	Orang	86	89	94	197
2	S2	Orang	2.549	2.634	2.524	8512
3	S1	Orang	5.877	5.980	5.755	30.322
4	D - IV	Orang	-	-	-	491
5	D - III	Orang	2.889	2.591	2.835	2.867
6	D - II	Orang	27	24	20	184
7	D - I	Orang	353	342	328	229
8	SLTA	Orang	7.295	7.181	6.797	8.385
9	SLTP	Orang	108	984	930	820
10	SD	Orang	653	628	480	610
	Jumlah	Orang	20.809	20.813	19.763	52.617

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur

* keadaan Desember 2017

PERKEMBANGAN JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL PNS PEMPROV JATIM

NO	URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016	2017 *
1	Eselon I	Orang	1	1	1	1
2	Eselon II	Orang	79	74	80	72
3	Eselon III	Orang	501	497	433	501
4	Eselon IV	Orang	1.341	1.370	1.274	1.836
	Jumlah	Orang	1.922	1.942	1.788	2.410

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur

* keadaan Desember 2017

**PERKEMBANGAN JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL
PNS PEMPROV JATIM MENURUT JENIS KELAMIN**

NO	URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016	2017 *
1	Laki - laki	Orang	12.850	12.801	12.084	28.560
2	Perempuan	Orang	7.959	8.012	7.679	24.057
	Jumlah	Orang	20.809	20.813	19.763	52.617

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Timur

* keadaan Desember 2017

3.7. Pemberdayaan Masyarakat

PERKEMBANGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI JAWA TIMUR

URAIAN	JUMLAH SELURUH YANG ADA			JUMLAH YANG SUDAH DIFASILITASI PROGRAM BAPEMAS		
	2015	2016	2017 *	2015	2016	2017 *
Jumlah Kelompok Usaha Ekonomi Masyarakat	125	125	125	9	11	0
Jumlah BUM Desa	1.028	1.424	-	159	161	21
Jumlah Pasar Desa	1.298	1.416	1.476	10	10	0
Jumlah Kepala RT Perempuan Yang Difasilitasi Memiliki Usaha	-	-	-	14.568	11.828	14.735
Jumlah Posyantek dan Wartek	-	-	-	14	18	17
Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat	20.478	20.478	20.478	62	161	0
Jumlah Desa Yang Memiliki Profil Desa/Kelurahan	6.392	8.504	8.504	596	602	7.803
Jumlah RPJMD desa yang Sudah Tersusun	6.671	6.671	-	80	64	0

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

3.8. Kesejahteraan Sosial

PERKEMBANGAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL (PMKS) DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	2015	2016	2017 *
Populasi PMKS Prioritas		10.545	10.540	10.540
1	Anak Jalanan	3.016	2.701	2.405
2	Tuna Susila	86	1.624	1.554
3	Pengemis	4.801	3.737	3.683
4	Gelandangan & Gelandangan Psikotik	2.642	2.478	2.372
Jumlah Populasi PMKS Prioritas		10.545	10.540	10.014
Populasi PMKS Lainnya		895.332	648.705	640.859
1	Anak Balita Terlantar	18.191	16.592	14.702
2	Anak Terlantar	128.232	128.353	127.567
3	Anak Berhadapan Dengan Hukum	3.553	3.993	796
4	Anak Dengan Kedisabilitas	38.449	32.723	30.522
5	Anak Yang menjadi Korban Tindak kekerasan	2.050	609	528
6	Anak Yang Memerlukan perlindungan Khusus.	1.153	923	714
7	Lanjut Usia Terlantar	135.800	145.492	142.806
8	Penyandang Disabilitas	243.441	127.692	124.622
9	Pemulung	5.065	5.466	5.320
10	Kelompok Minoritas	1.450	2.432	1.902
11	Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan	12.420	10.985	10.450
12	a. Orang dengan HIV	29.915	5.276	6.554
	b. Orang dengan AIDS (ODHA)	13.925	2.736	17.418
13	Korban Penyalahgunaan Napza	1.828	2.225	4.191
14	Korban Trafficking	456	211	192
15	Korban Tindakan Kekerasan	2.501	1.479	1.346
16	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	7.493	3.978	3.386
17	Korban bencana Alam	125.331	21.445	18.344
18	Korban Bencana Sosial	6.380	1.528	1.501
19	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	107.731	118.863	118.786
20	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	7.089	7.626	6.171
21	Masyarakat Daerah Tertinggal dan Terpencil	2.879	8.078	3.041
Total PMKS		905.877	659.245	650.873

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur

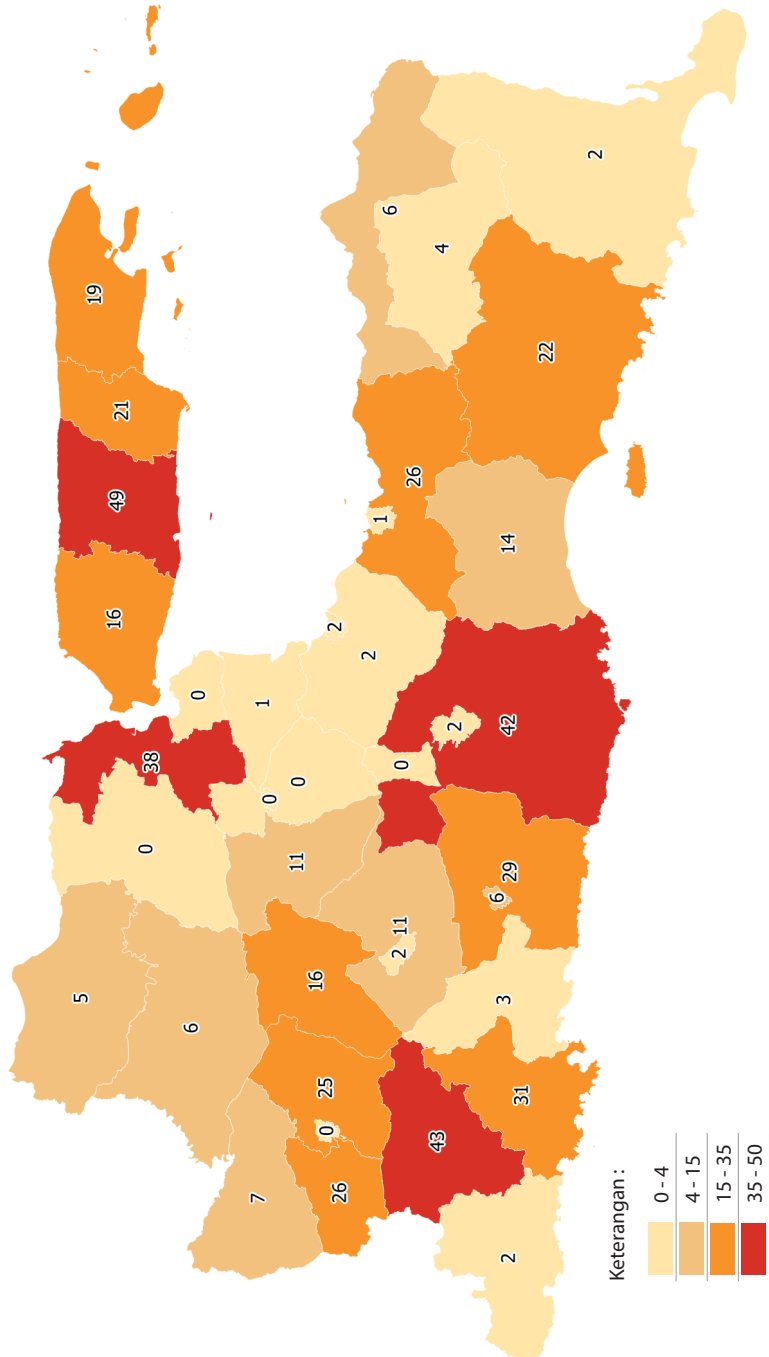
* data sampai dengan triwulan III 2017

PERKEMBANGAN DATA PASUNG DI JAWA TIMUR

Kab/Kota	Meninggal Dunia	Perawatan	Bebas Pasung	Pasung	Jumlah
Kab. Pacitan	9	21	61	2	93
Kab. Ponorogo	24	19	66	43	152
Kab. Trenggalek	0	2	68	31	101
Kab. Tulungagung	2	30	35	3	70
Kab. Blitar	7	21	49	29	106
Kab. Kediri	5	55	79	11	150
Kab. Malang	5	73	24	42	144
Kab. Lumajang	5	48	19	14	86
Kab. Jember	9	16	51	22	98
Kab. Banyuwangi	3	2	23	2	30
Kab. Bondowoso	0	9	10	4	23
Kab. Situbondo	1	1	26	6	34
Kab. Probolinggo	11	40	89	26	166
Kab. Pasuruan	2	0	16	2	20
Kab. Sidoarjo	4	0	9	1	14
Kab. Mojokerto	0	0	0	0	0
Kab. Jombang	4	1	50	11	66
Kab. Nganjuk	10	13	56	16	95
Kab. Madiun	6	3	33	25	67
Kab. Magetan	11	2	17	26	56
Kab. Ngawi	4	9	62	7	82
Kab. Bojonegoro	4	4	8	6	22
Kab. Tuban	2	3	52	5	62
Kab. Lamongan	14	74	78	0	166
Kab. Gresik	2	3	22	38	65
Kab. Bangkalan	1	18	0	16	35
Kab. Sampang	10	25	16	49	100
Kab. Pamekasan	2	16	13	21	52
Kab. Sumenep	24	22	69	19	134
Kota Kediri	0	0	0	2	2
Kota Blitar	4	0	11	6	21
Kota Malang	0	2	11	2	15
Kota Probolinggo	6	33	2	1	42
Kota Pasuruan	1	0	3	2	6
Kota Mojokerto	0	0	0	0	0
Kota Madiun	0	0	0	0	0
Kota Surabaya	0	0	0	0	0
Kota Batu	0	0	0	0	0
Total	192	565	1.128	490	2.375

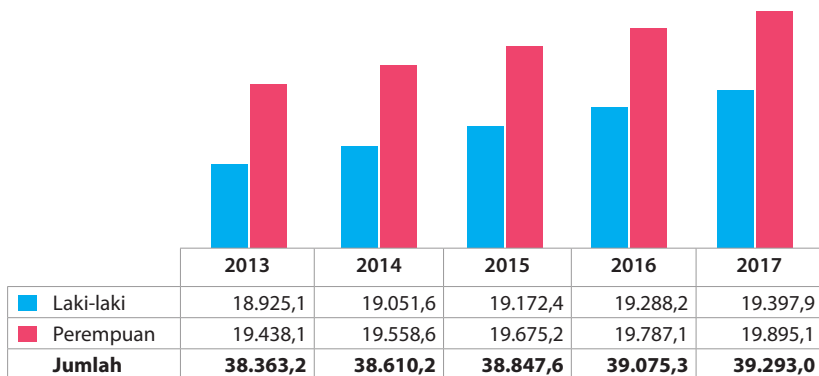
Sumber: e-Pasung Provinsi Jawa Timur, rekapitulasi s.d. Juni 2017

SEBARAN KORBAN PASUNG DI KABUPATEN/KOTA DI JAWA TIMUR S.D JUNI 2017



3.9. Penduduk

PROYEKSI JUMLAH PENDUDUK JAWA TIMUR MENURUT JENIS KELAMIN
(RIBU ORANG)



Sumber: Buku Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035

PROYEKSI JUMLAH PENDUDUK JAWA TIMUR MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2015 - 2017 (RIBU ORANG)

UMUR	2015		2016		2017	
	L	P	L	P	L	P
0-4	1.493,7	1.436,2	1.478,4	1.421,0	1.463,8	1.406,6
5-9	1.553,7	1.479,5	1.542,2	1.472,5	1.527,8	1.461,3
10-14	1.556,3	1.490,2	1.552,7	1.485,7	1.550,9	1.484,0
15-19	1.577,7	1.516,4	1.577,7	1.512,9	1.571,2	1.506,6
20-24	1.492,7	1.484,5	1.507,9	1.490,0	1.525,1	1.496,1
25-29	1.416,0	1.447,6	1.419,7	1.446,2	1.428,0	1.449,9
30-34	1.434,5	1.505,0	1.423,8	1.489,0	1.410,8	1.468,8
35-39	1.465,6	1.531,2	1.453,3	1.524,1	1.443,5	1.519,3
40-44	1.457,0	1.513,5	1.458,0	1.514,1	1.455,1	1.512,4
45-49	1.387,9	1.463,3	1.402,3	1.475,1	1.412,8	1.482,6
50-54	1.237,1	1.312,2	1.258,3	1.340,6	1.280,7	1.367,0
55-59	1.047,4	1.065,0	1.076,6	1.112,7	1.101,9	1.155,3
60-64	790,9	791,3	829,7	828,4	866,9	872,0
65-69	533,0	596,1	557,6	613,7	588,5	632,8
70-74	362,1	459,2	372,3	466,2	381,4	474,5
75+	366,8	584,0	377,7	594,9	389,5	605,9
TOTAL	19.172,4	19.675,2	19.288,2	19.787,1	19.397,9	19.895,1

Sumber: Buku Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035

PERKEMBANGAN JUMLAH PEMELUK AGAMA DI JAWA TIMUR

AGAMA	2013	2014	2015	2016
Islam	39.657.788	39.657.788	39.657.788	39.657.788
Kristen/Protestan	1.061.400	1.271.343	1.271.343	1.271.343
Kristen/Katholik	588.307	492.875	492.875	492.875
Hindu	133.997	343.551	343.551	343.551
Budha	139.580	205.716	205.716	205.735
Konghucu	9.181	10.600	10.600	10.600

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN JUMLAH TEMPAT PERIBADATAN DI JAWA TIMUR

AGAMA	2014	2015	2016	2017 *
Masjid	39.408	24.851	21.964	37.686
Langgar/Mushalla	108.356	21.964	24.851	106.647
Gereja Kristen/Protestan	2.826	1.967	1.967	1.973
Rumah Doa Kristen/Protestan	n/a	782	782	782
Gereja Kristen/Katholik	517	75	75	75
Kapel Kristen/Katolik	n/a	280	280	280
Darurat Kristen/Katolik	n/a	162	162	162
Vihara	163	161	161	161
Pura	427	498	498	439
Konghucu	17	28	28	28

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

* data sementara s.d. Triwulan III 2017

PERKEMBANGAN PEMBERANGKATAN JAMA'AH HAJI DI JAWA TIMUR

AGAMA	2013	2014	2015	2016
Berangkat/Embarkasi :	27.066	28.423	28.489	28.103
- Laki-laki	13.019	13.625	13.651	13.362
- Perempuan	14.047	14.798	14.838	14.741
Datang/Dembarkasi :	27.029	27.505	28.038	28.024
- Laki-laki	12.996	13.220	13.352	13.309
- Perempuan	14.033	14.285	14.686	14.715
Meninggal dunia :	37	55	129	72
- Laki-laki	23	30	74	50
- Perempuan	14	25	55	22

Sumber: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

3.10. Kesatuan Bangsa dan Politik

PERKEMBANGAN JUMLAH ORMAS DAN LSM YANG TERDAFTAR DI JAWA TIMUR

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017 *
Organisasi Pemuda	64	64	64	64	64
Organisasi Keagamaan	38	38	38	39	39
Organisasi Wanita	49	49	49	50	50
Organisasi Profesi	101	106	106	107	107
Organisasi Fungsi	79	80	83	90	93
Organisasi Kepercayaan	18	19	19	19	19
Lembaga Swadaya Masyarakat	524	527	530	532	534
Jumlah	873	883	889	901	906

Sumber: Badan kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur

* angka sementara triwulan II 2017

PERKEMBANGAN ANGGOTA DPRD DI JAWA TIMUR

Uraian	SATUAN	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Anggota DPRD	Orang	100	100	100	100	100
Anggota DPRD Berdasarkan Jenis Kelamin						
Pria	Orang	81	81	85	85	85
Wanita	Orang	19	19	15	15	15
Jumlah Fraksi	Fraksi	10	10	9	9	9

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Timur

JUMLAH ANGGOTA PARTAI POLITIK DI JAWA TIMUR

NO	Uraian	2013	2014	2015	2016
1	Partai Demokrat	22	13	13	13
2	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI P)	17	19	19	19
3	Partai Kebangkitan Bangsa	13	20	20	20
4	Partai Golkar	11	11	11	11
5	Partai Gerindra	8	13	13	13
6	Partai Amanat Nasional	7	7	7	7
7	Partai Keadilan Sejahtera	7	6	6	6
8	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	5			
9	Partai Hanura Damai	5	2	2	2
10	Partai Persatuan Pembangunan Reformasi	5			
11	Partai Nasdem		4	4	4
12	PPP		5	5	5

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Timur

3.11. Indeks Kebahagiaan

INDEKS KEBAHAGIAAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2017

Uraian	Indeks Kebahagiaan	Indeks Dimensi Kepuasan Hidup			Indeks Dimensi Perasaan	Indeks Dimensi Makna Hidup
		Personal	Sosial	Total		
Klasifikasi Wilayah						
Perkotaan	72,01	68,64	76,76	72,20	69,83	73,30
Pedesaan	69,49	64,55	76,69	70,62	69,71	69,95
Jenis Kelamin						
Laki-laki	71,43	65,58	77,01	71,79	69,50	72,83
Perempuan	70,15	66,67	76,46	71,57	68,12	70,55
Status Perkawinan						
Belum Menikah	70,20	67,66	72,38	70,02	67,85	72,54
Menikah	71,23	67,01	77,21	72,11	69,23	72,18
Cerai Hidup	67,97	63,66	73,12	68,39	64,64	70,57
Cerai Mati	68,71	65,81	75,43	70,12	67,26	68,61
Kelompok Umur						
≤ 24 Tahun	71,75	69,13	75,83	72,48	69,09	73,44
25-40 Tahun	71,48	67,47	76,99	72,23	68,77	73,20
41-64 Tahun	70,81	66,60	76,74	71,67	68,89	71,67
≥ 65 Tahun	68,87	64,44	76,24	70,34	68,32	67,88
Pendidikan Tertinggi						
Tidak pernah sekolah	66,60	60,41	75,20	67,80	66,09	65,84
Tidak tamat SD/ sederajat	67,95	62,76	76,17	69,47	65,72	68,45
SD sederajat	69,85	65,77	77,07	71,42	67,83	70,10
SMP sederajat	71,24	66,37	77,17	71,77	68,95	72,79
SMA sederajat	72,85	69,57	76,48	73,02	70,88	74,48
Diploma I, II, III	76,75	74,71	77,45	76,08	76,05	78,08
Diploma IV/S1	77,19	76,12	78,06	77,09	74,81	79,48
S2/S3	78,53	77,68	75,73	76,71	76,76	82,00
Pendapatan Rumah Tangga						
Hingga Rp1.800.000	67,45	60,99	75,83	68,41	65,66	68,11
Rp1.800.000-Rp3.000.000	70,67	66,41	76,81	71,61	68,66	71,54
Rp3.000.001-Rp4.800.000	73,03	70,28	77,03	73,66	71,44	73,84
Rp4.800.001-Rp7.200.000	74,99	74,31	77,83	76,07	72,30	76,36
Lebih dari Rp7.200.000	76,69	76,60	78,69	77,64	73,81	78,36
Jawa Timur	70,77	66,63	76,72	71,68	68,79	71,66

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Kebahagiaan Jawa Timur tahun 2017 sebesar 70,77. Besarnya indeks masing-masing dimensi penyusun Indeks Kebahagiaan Jawa Timur, yaitu: (1) Indeks Dimensi Kepuasan Hidup sebesar 71,68, dengan masing-masing Subdimensi Kepuasan Hidup Personal sebesar 66,63 dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial sebesar 76,72; (2) Indeks Dimensi Perasaan (*Affect*) sebesar 68,79; dan (3) Indeks Dimensi Makna Hidup (*Eudaimonia*) sebesar 71,66.

Berdasarkan Indeks Kebahagiaan tahun 2017 tersebut, masing-masing dimensi memiliki kontribusi sebagai berikut: Kepuasan Hidup 34,80% (Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial, masing-masing 50%), Perasaan (*Affect*) 31,8%, dan Makna Hidup (*Eudaimonia*) 34,02%.

Apabila membandingkan Indeks Subdimensi Kepuasan Hidup, Indeks Dimensi Perasaan dan Indeks Dimensi Makna Hidup, masyarakat Jawa Timur sangat tinggi dinilai Indeks Kepuasan Hidup Sosial sebesar 76,72. Sementara angka terendah sebesar 74,56 oleh DKI Jakarta dibandingkan angka nasional sebesar 76,16.

Sementara itu, Indeks Kepuasan Hidup Personal Jawa Timur sebesar 66,63, di bawah angka tertinggi yaitu DKI Jakarta sebesar 68,64. Angka dimaksud sudah lebih baik dari nasional sebesar 65,98. Jawa Barat merupakan provinsi dengan angka terendah untuk Indeks Kepuasan Hidup Personal di antara provinsi-provinsi di pulau Jawa sebesar 65,48.

Penjabaran angka-angka di atas memiliki makna lain secara tidak langsung bahwa tatanan kehidupan sosial di Jawa Timur masih lebih baik di wilayah Jawa. Namun demikian, secara individu, kepuasan hidup personal masih belum lebih baik dibandingkan DKI Jakarta dan D.I Yogyakarta. Kepuasan pribadi sangat terkait dengan fasilitas, infrastruktur maupun kemudahan-kemudahan yang dibutuhkan individu. Peningkatan, penambahan atau perbaikan terkait hal-hal dimaksud pada saatnya atau di masa yang akan datang perlu diperhatikan.



CHAPTER 4

PRASARANA WILAYAH

4.1. Tenaga Listrik

PERKEMBANGAN TENAGA LISTRIK DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	2016	2017 *
1	Jumlah Daya Tersambung	16.918	18.184
2	Jumlah Penjualan	32.902.431	25.165.520
	Perumahan/Rumah Tangga	12.969.793	9.623.499
	Sosial	1.026.874	806.715
	Perdagangan Usaha	4.125.208	3.235.256
	Pelayanan Masyarakat (Umum)	936.923	721.208
	Industri	13.843.632	10.778.842
3	Jumlah Pelanggan	10.310.344	10.874.484
	Perumahan/Rumah Tangga	9.458.841	9.905.890
	Sosial	252.675	281.099
	Perdagangan Usaha	527.776	606.104
	Pelayanan Masyarakat (Umum)	53.346	58.757
	Industri	17.706	22.634
4	Jumlah Rupiah Penjualan	31.091.275.549.167	26.404.112.214.006
	Perumahan/Rumah Tangga	9.540.620.634.109	9.083.604.736.182
	Sosial	813.468.145.392	638.562.559.725
	Perdagangan Usaha	4.960.884.117.828	4.030.080.940.341
	Pelayanan Masyarakat (Umum)	1.263.006.602.180	1.015.597.153.475
	Industri	14.513.296.049.658	11.636.266.824.283

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

PERKEMBANGAN JANGKAUAN PELAYANAN ENERGI LISTRIK DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SAT	2015	2016	2017 *
1	Desa Yang Berlistrik	Desa	8.474	8.474	8.482
2	Desa Yang belum Berlistrik	Desa	32	30	24
3	Jumlah keluarga yang menggunakan listrik (PLN)	KK	9.317.451	9.638.400	9.907.354
4	Jumlah keluarga yang menggunakan listrik (Non PLN)	KK	7.045	0	0

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

**PERKEMBANGAN SUMBER ENERGI LISTRIK DAN PRODUKSI ENERGI LISTRIK
DI JAWA TIMUR**

NO	URAIAN	2016	2017 *
Sumber Energi Listrik			
1	PLTA/PLTM		
	Jumlah	2	2
	Kapasitas Terpasang	1.850	1.850
	Daya Mampu	1.800	1.800
	Produksi kWh	235.079	171.955
2	PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel)		
	Jumlah	82	48
	Kapasitas Terpasang	34.940	20.230
	Daya Mampu	20.655	9.480
	Produksi kWh	43.632.597	33.461.702
3	Gas		
	Jumlah	3	3
	Kapasitas Terpasang	1.065	1.065
	Daya Mampu	1.065	1.065
	Produksi kWh	3.533.337	4.805.172
Pembelian/Produksi Energi Listrik Dari Satuan /Pihak Lain			
1	PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali (PLTA Lodoyo) dan terima dari Dist Jateng	34.959.914.603	26.597.644.354
2	PT PLN (Persero) PJB (PLTM/A Ampel Gading, Wonorejo, Kalimaron)	61.062.554	47.448.817
3	Pembelian PLTS Benowo & PG Pesantren Kediri	13.317.988	8.643.960
Total Jumlah kWh		35.081.696.158	26.692.175.961

Sumber : PT. PLN Persero Distribusi Jatim

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

4.2. Lalu Lintas Angkutan Udara

PERGERAKAN LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA MELALUI BANDARA JUANDA

Pesawat (a/c movt)

BULAN/ TAHUN	INTERNASIONAL		SUBTOT INT	DOMESTIK		SUBTOT DOM	LOKAL	TOTAL
	DTG	BRK		DTG	BRK			
Jan	512	504	1.016	5.573	5.581	11.154	17	12.187
Feb	455	457	912	5.015	4.999	10.014	16	10.942
Mar	521	521	1.042	5.454	5.443	10.897	4	11.943
Apr	501	499	1.000	5.375	5.380	10.755	12	11.767
Mei	523	524	1.047	5.484	5.490	10.974	20	12.041
Jun	518	522	1.040	5.342	5.343	10.685	9	11.734
Jul	533	530	1.063	6.138	6.157	12.295	16	13.374
Agu	580	577	1.157	5.893	5.916	11.809	40	13.006
Sep	553	554	1.107	5.814	5.812	11.626	16	12.749
Okt	517	512	1.029	5.883	5.894	11.777	11	12.817
Nop	545	545	1.090	5.700	5.709	11.409	10	12.509
Des			-			-		-
2017	5.758	5.745	11.503	61.671	61.726	123.397	171	135.071
2016	6.140	6.125	12.265	67.959	68.029	135.988	349	148.602
2015	6.109	6.089	12.198	61.412	61.499	124.853	1.942	137.051
2014	6.409	6.387	12.796	59.202	59.210	118.412	4.987	136.195

Penumpang (pax movt)

BULAN/ TAHUN	INTERNASIONAL		SUBTOT INT	TRAN- SIT	DOMESTIK		SUBTOT DOM	TRANSIT	TOTAL
	DTG	BRK			DTG	BRK			
Jan	86.275	76.162	162.437	-	729.101	672.153	1.401.254	85.113	1.648.804
Feb	65.673	72.852	138.525	-	633.231	546.280	1.179.511	76.685	1.394.721
Mar	76.275	77.381	153.656	-	705.927	614.205	1.320.132	89.694	1.563.482
Apr	81.695	70.694	152.389	-	722.273	615.053	1.337.326	94.282	1.583.997
Mei	90.566	69.750	160.316	-	750.683	618.375	1.369.058	92.527	1.621.901
Jun	89.424	64.102	153.526	-	777.071	539.747	1.316.818	68.189	1.538.533
Jul	84.776	93.139	177.915	-	849.568	889.548	1.739.116	88.020	2.005.051
Agu	75.323	107.588	182.911	-	779.804	676.016	1.455.820	111.762	1.750.493
Sep	94.505	76.091	170.596	-	773.679	696.308	1.469.987	104.979	1.745.562
Okt	73.066	73.603	146.669	-	753.185	655.005	1.408.190	109.276	1.664.135
Nop	80.332	86.459	166.791	-	773.125	666.423	1.439.548	106.674	1.713.013
Des			-	-			-		-
2017	906.067	876.777	1.782.844	-	8.237.338	7.179.877	15.417.215	1.027.201	18.227.260
2016	917.760	914.901	1.832.661		8.826.656	7.719.380	16.546.036	1.105.147	19.483.844
2015	851.666	835.387	1.687.053		7.731.353	6.821.775	15.456.858	903.730	17.143.911
2014	861.556	878.864	1.740.420	-	7.789.840	6.998.919	14.788.759	755.891	17.285.070

Sumber : PT. Angkasa Pura I (Persero), Bandar Udara Juanda - Surabaya

PERGERAKAN LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA MELALUI BANDARA JUANDA

Bagasi (kg)

BULAN/ TAHUN	INTERNASIONAL		SUBTOT INT	DOMESTIK		SUBTOT DOM	TOTAL
	DTG	BRK		DTG	BRK		
Jan	1.432.776	782.911	2.215.687	5.054.634	5.591.157	10.645.791	12.861.478
Feb	945.002	719.437	1.664.439	4.150.640	4.202.182	8.352.822	10.017.261
Mar	1.189.766	819.704	2.009.470	4.632.878	5.118.431	9.751.309	11.760.779
Apr	1.321.963	744.676	2.066.639	4.664.025	4.827.166	9.491.191	11.557.830
Mei	1.626.948	757.518	2.384.466	4.952.899	4.844.950	9.797.849	12.182.315
Jun	1.613.247	662.752	2.275.999	5.933.065	4.793.530	10.726.595	13.002.594
Jul	1.291.048	1.004.732	2.295.780	6.294.571	7.820.551	14.115.122	16.410.902
Agu	1.154.180	1.370.242	2.524.422	5.052.093	5.599.121	10.651.214	13.175.636
Sep	1.659.232	757.220	2.416.452	5.014.497	4.715.123	9.729.620	12.146.072
Okt	1.034.170	674.645	1.708.815	4.624.745	5.243.889	9.868.634	11.577.449
Nop	1.190.948	851.816	2.042.764	4.718.755	5.400.590	10.119.345	12.162.109
Des			-			-	-
2017	14.633.402	9.268.675	23.902.077	54.854.018	58.019.824	112.873.842	136.775.919
2016	15.257.614	9.615.983	24.873.597	58.386.442	62.675.418	121.061.860	145.935.457
2015	13.583.099	8.173.348	21.756.447	50.415.690	55.230.072	105.645.762	127.402.209
2014	13.911.719	8.448.191	22.359.910	50.616.501	52.298.164	102.914.665	125.274.575

Sumber : PT. Angkasa Pura I (Persero), Bandar Udara Juanda - Surabaya

Kargo (kg)

BULAN/ TAHUN	INTERNASIONAL		SUBTOT INT	DOMESTIK		SUBTOT DOM	TOTAL
	DTG	BRK		DTG	BRK		
Jan	650.014	709.113	1.359.127	2.679.675	3.681.108	6.360.783	7.719.910
Feb	642.975	836.461	1.479.436	2.812.814	3.397.234	6.210.048	7.689.484
Mar	1.124.429	933.233	2.057.662	2.759.173	3.467.314	6.226.487	8.284.149
Apr	1.250.943	990.205	2.241.148	2.229.035	3.184.219	5.413.254	7.654.402
Mei	1.318.009	764.051	2.082.060	2.479.340	3.302.041	5.781.381	7.863.441
Jun	971.757	907.880	1.879.637	2.709.196	3.438.995	6.148.191	8.027.828
Jul	879.532	923.107	1.802.639	2.446.456	3.698.212	6.144.668	7.947.307
Agu	809.723	1.023.723	1.833.446	2.768.808	4.438.222	7.207.030	9.040.476
Sep	715.448	926.014	1.641.462	2.216.167	3.491.593	5.707.760	7.349.222
Okt	1.131.972	924.967	2.056.939	2.307.205	4.202.726	6.509.931	8.566.870
Nop	706.554	736.462	1.443.016	2.306.954	4.139.756	6.446.710	7.889.726
Des			-			-	-
2017	10.201.356	9.677.784	19.879.140	27.714.823	40.426.053	68.140.876	88.020.016
2016	9.503.245	9.023.962	18.527.207	31.154.131	46.046.641	77.200.772	95.727.979
2015	11.065.475	9.292.498	20.357.973	25.109.098	45.178.370	70.287.468	90.645.441
2014	11.590.754	10.555.176	22.145.930	30.418.096	45.955.512	76.373.608	98.519.538

Sumber : PT. Angkasa Pura I (Persero), Bandar Udara Juanda - Surabaya

4.3. Lumpur Sidoarjo

PERKEMBANGAN PENANGANAN LUMPUR SIDOARJO

URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017
Penanganan Masalah Sosial Kemasyarakatan di laur Peta Area Terdampak (PAT)				
Bantuan sosial warga di luar Peta Area Terdampak	jiwa	612	12	270
Jual beli tanah dan bangunan	berkas	145	89	61
Pemberdayaan masyarakat	orang	240	60	45
Penyaluran air bersih	m ³	1.295	513	12
Pelayanan kesehatan	keg	0	0	0
Operasional satgas bencana	orang	60	0	0
Penanggulangan Luapan Lumpur				
Pengaliran Lumpur ke Kali Porong	m ³	40.006.807	36.558.688	36.400.000
Pembuatan Tanggul Pengaman Luapan	m ³ /km	0,6	2,3	1,02 *
Penanganan Lingkungan :				
Penelitian dan Pemantauan	keg	6	1	4
Pembangunan Jalan Lingkungan	m	0	0	0
Pembangunan Drainase Lingkungan	m	0	0	0
Penanaman Pohon Penghijauan	batang	6.000	5.000	0
Penanganan Banjir Desa (Operasional Pompa)	jam	2.000	300	100
Pembangunan Relokasi Infrastruktur				
Relokasi Jalan dan Jembatan :				
Pembebasan Tanah	m ²	0	0	0
Pembangunan Jalan Arteri	km	0	0	0
Penanaman Pohon Pelindung	batang	0	0	0
Relokasi Pipa PDAM	km	2,56	1,92	0 **
Realisasi Anggaran	milyar Rp	401,32	428,18	197,85

Sumber : Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS)

* tidak ada pembangunan tanggul baru, pekerjaan yang dilaksanakan mencakup peninggian dan perkuatan tanggul

** pekerjaan yang dilaksanakan adalah commisioning untuk proses serah terima operasional

4.4. Jalan dan Jembatan

PERKEMBANGAN KONDISI JALAN PROVINSI DI JAWA TIMUR (KM)

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Baik	717,55	1.185,38	727,14	699,27	474,45
2	Sedang	839,07	358,55	847,68	563,57	763,77
3	Rusak	181,79	199,59	135,99	141,85	176,29
4	Rusak Berat	22,50	17,40	50,10	16,33	6,50
Jumlah		1.760,91	1.760,91	1.760,91	1.421,00¹⁾	1.421,00¹⁾
Mantap		1.556,62	1.543,93	1.574,82	1.262,83	1.238,21
Tidak Mantap		204,29	216,99	186,09	158,17	182,79

Sumber : Dinas PU Bina Marga Provinsi Jawa Timur

¹⁾ Sesuai SK Gubernur Jatim No. 188/128/KPTS/013/2016, tanggal 12 Februari 2016

* angka sementara s.d. triwulan II 2017

Dari data yang dihimpun, panjang jalan provinsi mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir. Hingga tahun 2016, panjang jalan mencapai 1.262,83 km (mantap) menurun sebesar 19,81 persen, berikut jalan dalam kondisi baik menurun 3,83 persen, sedangkan jalan rusak turun 4,31 persen.

Jumlah jembatan pada tahun 2016 menurun 17,5 persen. Kondisi tersebut sebagai dampak dari menurunnya jumlah jembatan dalam kondisi baik sebesar 26,91 persen, sedangkan jembatan dalam kondisi rusak hanya berkurang 4,88 persen.

PANJANG JALAN DI JAWA TIMUR BERDASARKAN FUNGSI (KM)

NO	URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017
1	Arteri	-	-	-	-	-
2	Kolektor	1.760,91	1.760,91	1.760,91	1.421,00	1.421,00
Jumlah Panjang		1.760,91	1.760,91	1.760,91	1.421,00	1.421,00

Sumber : Dinas PU Bina Marga Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN KONDISI JEMBATAN PROVINSI DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SAT	2013	2014	2015	2016	2017 *
1	Jumlah Jembatan						
	Beton	Buah	838,00	838,00	838,00	679,00	679,00
	Composite	Buah	234,00	234,00	234,00	143,00	143,00
	Baja	Buah	48,00	48,00	48,00	31,00	31,00
	Gelagar Besi	Buah	37,00	37,00	37,00	65,00	65,00
	Lain-lain	Buah	49,00	49,00	49,00	77,00	77,00
	Jumlah	Buah	1.206,00	1.206,00	1.206,00	995,00	995,00
2	Panjang Jembatan						
	Beton	Meter	8.070,97	8.070,97	8.070,97	5.568,24	5.568,24
	Composite	Meter	2.397,79	2.397,79	2.397,79	1.399,73	1.399,73
	Baja	Meter	3.169,99	3.169,99	3.169,99	581,52	581,52
	Gelagar Besi	Meter	755,10	755,10	755,10	2.804,80	2.804,80
	Lain-lain	Meter	559,05	559,05	559,05	515,73	515,73
	Jumlah	Meter	14.952,90	14.952,90	14.952,90	10.870,02	10.870,02
3	Kondisi Jembatan						
	Baik						
	Beton	Meter	7.507,55	7.096,81	7.058,01	5.181,95	5.181,95
	Composite	Meter	2.298,49	2.233,47	2.233,47	1.369,03	1.369,03
	Baja	Meter	2.958,69	2.945,44	2.945,44	418,28	418,28
	Gelagar Besi	Meter	728,50	918,40	918,40	2.604,95	2.604,95
	Lain-lain	Meter	472,75	552,96	552,96	444,73	444,73
	Jumlah	Meter	13.965,98	13.747,08	13.708,28	10.018,94	10.018,94
	Rusak						
	Beton	Meter	563,42	512,24	512,24	386,29	386,29
	Composite	Meter	99,30	99,30	99,30	30,70	30,70
	Baja	Meter	170,30	170,30	170,30	163,24	163,24
	Gelagar Besi	Meter	26,60	26,60	26,60	199,85	199,85
	Lain-lain	Meter	86,30	86,30	86,30	71,00	71,00
	Jumlah	Meter	945,92	894,74	894,74	851,08	851,08
	Rusak Berat						
	Beton	Meter	-	-	38,80	0	0
	Composite	Meter	-	-	-	0	0
	Baja	Meter	41,00	41,00	41,00	0	0
	Lain-lain	Meter	-	-	-	0	0
	Jumlah	Meter	41,00	41,00	79,80	0	0

Sumber : Dinas PU Bina Marga Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan II 2017

4.5. Perhubungan dan Transportasi

PERKEMBANGAN ARMADA BUS KOTA, MOBIL PENUMPANG UMUM (MPU), MIKRO BUS ANTAR KOTA DI JAWA TIMUR

URAIAN	2012	2013	2014	2015	2016
Bus Kota :					
- Jumlah Perusahaan	12	12	12	6	6
- Jumlah Armada	45	46	31	28	28
MPU/Mikrolet/Mikrobus :					
- Jumlah Perusahaan/Orang	6.471	6.471	6.013	6.017	6.082
- Jumlah Armada	6.471	6.471	6.013	6.017	6.082

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN JUMLAH BUS AKDP DAN AKAP DI JAWA TIMUR

URAIAN	2012	2013	2014	2015	2016
Bus AKDP :					
- Jumlah Perusahaan	144	136	142	135	145
- Jumlah Armada Reguler	3.351	3.396	3.824	3.846	3.358
- Jumlah Armada Cadangan	462	456	462	488	487
Bus AKAP :					
- Jumlah Perusahaan	68	69	71	71	70
- Jumlah Armada Reguler	1.662	1.713	1.810	1.832	1.868
- Jumlah Armada Cadangan	87	78	78	75	70

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN JUMLAH SARANA KONTROL KELAYAKAN ANGKUTAN BARANG/PENUMPANG LLAJ DI JAWA TIMUR

URAIAN	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Jembatan Timbang	20	20	19	19	19
Jumlah Balai Pelayanan LLAJ	11	11	11	11	11
Jumlah Balai Pengujian Kendaraan Bermotor Kab/Kota.	38	38	38	38	38

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA ANGKUTAN JALAN DI JAWA TIMUR

URAIAN	2012	2013	2014	2015	2016
Terminal tipe A	19	19	19	19	19
Terminal tipe B	22	29	30	29	29

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN DI JAWA TIMUR

A. LINTAS UJUNG - KAMAL

URAIAN	SAT	2013	2014	2015	2016	TW II - 2017
Kapal	unit	7	6	4	4	3
Trip	kali	31.603	29.467	28.589	19.251	4.878
Penumpang	orang	2.312.405	1.715.375	1.383.890	1.219.052	256.699
Barang	ton	71.462	90.267	68.224	42.570	
Roda 2	buah	1.439.331	1.347.732	1.288.314	1.107.996	282.416
Roda 4	buah	185.253	193.843	168.804	101.666	20.632

B. LINTAS KETAPANG - GILIMANUK

URAIAN	SAT	2013	2014	2015	2016	TW II - 2017
Kapal	unit	34	45	45	45	46
Trip	kali	167.552	165.783	168.129	166.863	45.588
Penumpang	orang	11.982.106	11.807.010	11.245.022	11.190.103	3.421.557
Roda 2	buah	1.435.509	1.511.641	1.509.211	1.534.591	381.745
Roda 4	buah	2.214.453	2.286.346	2.267.696	2.352.502	595.619

C. LINTAS JANGKAR - KALIANGET

URAIAN	SAT	2013	2014	2015	2016	TW II - 2017
Kapal	unit	2	1	1	1	3
Trip	kali	689	496	468	218	51
Penumpang	orang	79.840	36.802	32.699	32.795	8.076
Barang	ton	-				
Roda dua	buah	22.084	11.033	10.600	12.220	3.019
Roda empat	buah	870	793	1.339	1.736	258

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN DATA ANGKUTAN PENUMPANG KERETA API DI JAWA TIMUR

JENIS KERETA API	2013	2014	2015	2016	2017 *
DAOP 7 MADIUN					
KA EKSEKUTIF	218,421	223,240	248,040	369.197	213.017
KA BISNIS	86,364	125,208	133,548	92.851	32.268
KA EKONOMI / LOKAL	2,490,631	2,751,067	2,432,768	2.604.925	1.087.889
SUB TOTAL	2,795,416	3,099,515	2,814,356	3.066.973	1.333.174
DAOP 8 SURABAYA					
KA EKSEKUTIF	852,508	931,052	1,073,434	1.176.105	1.074.308
KA BISNIS	452,149	408,470	517,831	449.051	379.526
KA EKONOMI / LOKAL	6.091.166	7.519.621	7.140.396	7.408.378	6.776.720
SUB TOTAL	7,395,824	8,859,143	8,731,661	9.033.534	8.230.554
DAOP 9 JEMBER					
KA EKSEKUTIF	121,897	124,121	129,365	257.482	77.857
KA BISNIS	127,283	119,260	117,684	266.261	91.664
KA EKONOMI / LOKAL	1.203.961	1.511.738	1.457.612	3.002.808	820.396
SUB TOTAL	1,453,141	1,755,119	1,704,661	3.526.551	989.917
TOTAL	11,644,381	13,713,777	13,250,678	15,627,058	10,553,645

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan II 2017

ARUS LALU LINTAS PESAWAT MELALUI 4 (EMPAT) BANDARA DI JAWA TIMUR

URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
Bandara Juanda					
Internasional	14.183	12.793	12.198	12.265	9.384
Domestik	124.022	118.405	122.909	135.988	100.211
Bandara Abd. Saleh					
Domestik	4.820	5.336	5.820	6.479	5.696
Bandara Blimbing Sari					
Domestik	724	1.710	1.914	1.440	n/a
Bandara Noto Hadinegoro					
Domestik	0	330	696	714	n/a
Total Jawa Timur	145.224	138.579	143.537	156.886	115.291

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

ARUS PENUMPANG PESAWAT MELALUI 4 (EMPAT) BANDARA DI JAWA TIMUR

URAIAN	2013	2014	2015	2016	2017 *
Bandara Juanda					
Internasional	1.822.690	1.735.398	1.687.053	1.832.661	752.669
Domestik	15.839.857	15.498.109	15.456.858	17.651.183	6.711.028
Bandara Abd. Saleh					
Domestik	526.036	626.638	732.051	859.842	382.752
Bandara Blimbing Sari					
Domestik	44.052	83.981	100.230	94.103	-
Bandara Noto Hadinegoro					
Domestik	-	16.768	32.296	41.436	-
Total Jawa Timur	18.232.681	17.205.005	17.104.758	20.479.225	7.846.449

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

* angka sementara s.d. triwulan II 2017

ARUS PERDAGANGAN MELALUI 4 (EMPAT) PELABUHAN LAUT UTAMA DI JATIM

NO	URAIAN	2014	2015	2016	2017 *
Perdagangan Luar Negeri (t/m³)					
a.	Impor	9.604.278	9.979.004	9.725.173	5.777.821
	Tanjung Perak	9.212.608	9.392.113	9.351.082	5.416.845
	Gresik	60.535	107.283	45.866	55.562
	Tanjung Wangi	331.135	479.608	328.225	305.414
	Probolinggo	-	-	-	-
b.	Ekspor	1.277.679	640.704	618.659	351.165
	Tanjung Perak	772.591	529.653	499.687	278.986
	Gresik	173.953	110.667	118.972	72.154
	Tanjung Wangi	331.135	384	-	25
	Probolinggo	-	-	-	-
Perdagangan Dalam Negeri (t/m³)					
a.	Bongkar	12.887.277	12.711.707	12.623.120	10.086.469
	Tanjung Perak	5.653.385	7.102.355	6.958.000	5.726.486
	Gresik	5.186.417	4.014.668	4.303.895	3.368.721
	Tanjung Wangi	1.778.853	1.433.763	1.317.481	965.016
	Probolinggo	268.622	160.921	43.744	26.246
b	Muat	6.909.090	6.141.936	4.023.927	2.860.854
	Tanjung Perak	4.395.432	4.207.858	1.909.212	1.311.163
	Gresik	1.992.476	1.359.598	1.489.623	1.098.316
	Tanjung Wangi	485.552	542.289	592.770	430.635
	Probolinggo	35.630	32.191	32.322	20.740

Sumber : PT. PELINDO III

* angka sementara s.d. triwulan III 2017

PERKEMBANGAN JALAN TOL SURABAYA - GRESIK

URAIAN	SAT	2015	2016	2017 *
Panjang Jalan	Km	20,73	20,73	20,73
Jumlah kendaraan yang lewat :	Kend	28.396.039	29.713.008	14.764.355
Gol I	Kend	18.968.893	19.637.718	10.010.687
Gol I APU	Kend	13.203	11.440	0
Gol II	Kend	4.681.658	4.889.244	2.229.071
Gol III	Kend	2.420.674	2.619.732	1.194.040
Gol IV	Kend	1.541.161	1.699.038	894.507
Gol V	Kend	770.450	857.732	436.050
Jumlah Pendapatan	Juta Rp	204.144,34	205.809,51	118.821,48
Jumlah Tenaga Kerja	Orang	273	266	267
Jumlah Kecelakaan	Kejadian	126	81	13
Jumlah Korban :	Orang	51	75	17
a. Korban Luka Ringan	Orang	30	47	6
b. Korban Luka Berat	Orang	19	23	6
c. Korban Meninggal	Orang	2	5	5

Sumber : Margabumi Matraraya, * angka sementara s.d. triwulan II 2017

PERKEMBANGAN JALAN TOL WARU - JUANDA TAHUN 2017

URAIAN	JAN - MAR	APR - JUN
Panjang Jalan	12 km	12 km
Kecepatan Rencana	80 km/jam	80 km/jam
Jumlah Lajur	2 x 2 lajur	2 x 2 lajur
Lebar Lajur	3.50 m	3.50 m
Lebar Bahu Dalam	0.50 m	0.50 m
Lebar Bahu Luar	2.00 m	2.00 m
Jumlah Gerbang Tol	6 buah	6 buah
Jumlah Gardu Tol	20 buah	20 buah
Jumlah Kendaraan yang lewat	4.204.759	4.207.488
Jumlah Tenaga Kerja	240	240
Jumlah Kecelakaan	6	3
Jumlah Korban :		
- Luka Ringan	3	3
- Luka Berat	0	0
- Meninggal	0	0

Sumber : PT Citra Margatama Surabaya

4.6. Perpustakaan

PERKEMBANGAN PERPUSTAKAAN DI JAWA TIMUR

URAIAN	SAT	2015	2016	TW II - 2017
Jumlah Perpustakaan	unit	27.337	27.339	27.339
Jumlah Perpustakaan Keliling	unit	96	96	96
Jumlah Taman Bacaan Desa	unit	991	1.292	1.292
Jumlah Pengunjung Perpustakaan	orang	3.001.832	4.335.029	3.208.615

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN BUDAYA BACA DAN PEMBINAAN PERPUSTAKAAN DI JAWA TIMUR

URAIAN	SAT	2015	2016	TW II - 2017
Jumlah SDM pengelola Perpustakaan	unit	960	476	200
Jumlah koleksi	unit	434.299	444.843	453.283
Jumlah koleksi e-book	unit	3.249	3.249	3.249
Jumlah koleksi Perpustakaan Desa	orang	370.000	250.000	-
Jumlah Pemustaka	orang	3.001.832	4.335.029	3.208.615
Jumlah koleksi yang Dibaca	buku	3.352.329	3.487.291	698.963
Jumlah koleksi yang dipinjam	buku	998.614	1.028.208	470.162
Jumlah anggota baru Perpustakaan	orang	12.912	12.128	7.370
Nilai IKM	indeks	80,33	82,73	-

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN PERBAIKAN SISTEM ADMINISTRASI KEARSIPAN DI JAWA TIMUR

URAIAN	SAT	2015	2016	TW II - 2017
Sumber Daya Manusia Pengelola Kearsipan	Orang	243	115	255
Peraturan / Pedoman Standart Kearsipan	peraturan	4	2	1
Unit Kerja yang Melaksanakan Sistem Kearsipan	Unit	69	69	69

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN PENYELAMATAN DAN PELESTARIAN DOKUMEN / ARSIP DAERAH DI JAWA TIMUR (BERKAS)

URAIAN	2015	2016	TW II - 2017
Penambahan Khasanah Arsip Statis	5.076	2.274	-
Arsip Yang Diperbaiki	4.704	3.904	1.209
Arsip Yang Disusutkan	15.000	10.707	-
Arsip Inaktif Yang Diolah	3.000	5.255	1.137

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur

4.7. Pemukiman dan Persampahan

PERKEMBANGAN PEMUKIMAN DI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2015	2016	2017 *
1	Capaian Pelayanan Kawasan Kumuh	Ha	3.172,23	3.086,99	3.086,99
2	Luas Kawasan Industri	Ha	315.505,3	315.505,3	315.505,3
3	Luas ruang terbuka hijau	Ha	523.272,58	523.272,58	523.272,58
4	Rencana Peruntukan	Ha	2.008.435	2.008.435	2.008.435
5	Realisasi RTRW	Perda	38	38	38
6	Luas seluruh wilayah budidaya	Ha	1.177.421	1.177.421	1.177.421
7	Luas wilayah perkotaan	Ha	542.770,48	542.770,48	542.770,48
8	Backlog Rumah	Unit	459.209	993.020	993.020
9	Realisasi Perbaikan RTLH	Unit	12.141	14.492	12.932
10	Realisasi Rusunawa	Unit	1.689	4 Twin Blok	n/a
11	Realisasi RTS/RSH	Unit	9.457	28.472	8.000
12	Jalan Lingkungan	Meter	2.059,84	9.112,69	7.333,06
13	Saluran Gorong-gorong	Meter	1.138,41	1.814,77	308,77

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jawa Timur

PERKEMBANGAN PERSAMPAHAN DI JAWA TIMUR TAHUN 2016

NO	KAB/KOTA	JML TPS (UNIT)	JML TPS 3R (UNIT)	RUMAH KOMPOS (UNIT)	BANK SAMPAH (UNIT)	JML TPA (UNIT)
1	Kab. Bangkalan	51	1	-	-	1
2	Kab. Banyuwangi	46	3	3	19	1
3	Kab. Blitar	23	3	1	13	5
4	Kab. Bojonegoro	41	2	0	0	1
5	Kab. Bondowoso	19	0	2	14	1
6	Kab. Gresik	62	4	-	-	1
7	Kab. Jember	2	1	1	2	5
8	Kab. Jombang	47	3	3	0	1
9	Kab. Kediri	23	3	2	2	1
10	Kab. Lamongan	10	4	-	-	1
11	Kab. Lumajang	73	2	1	35	1
12	Kab. Madiun	8	2	1	5	1
13	Kab. Magetan	38	8	1	70	1
14	Kab. Malang	91	8	-	-	1
15	Kab. Mojokerto	59	7	15	8	1
16	Kab. Nganjuk	50	5	0	5	3
17	Kab. Ngawi	48	3	0	2	3
18	Kab. Pacitan	25	3	8	13	1
19	Kab. Pamekasan	46	3	3	4	1
20	Kab. Pasuruan	39	19	0	0	1
21	Kab. Ponorogo	27	4	-	-	1
22	Kab. Probolinggo	70	1	3	17	1
23	Kab. Sampang	48	5	1	6	2
24	Kab. Sidoarjo	71	75	1	40	1
25	Kab. Situbondo	62	-	-	-	1
26	Kab. Sumenep	15	3	3	16	1
27	Kab. Trenggalek	31	4	0	1	1
28	Kab. Tuban	57	7	0	15	3
29	Kab. Tulungagung	68	3	10	1	1
30	Kota Batu	27	3	4	52	1
31	Kota Blitar	33	3	3	13	1
32	Kota Kediri	3	3	3	3	2
33	Kota Madiun	42	3	16	71	1
34	Kota Malang	64	3	12	1	1
35	Kota Mojokerto	16	2	1	30	1
36	Kota Pasuruan	33	6	7	105	1
37	Kota Probolinggo	93	1	18	75	2
38	Kota Surabaya	185	1	24	222	1
	Jawa Timur	1.746	211	147	860	55

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Provinsi Jawa Timur

4.8. Lingkungan Hidup

PERKEMBANGAN IJIN LINGKUNGAN YANG DITERBITKAN DI PROVINSI JAWA TIMUR

NO	URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016	2017 *
1	Izin Lingkungan (AMDAL, Adendum ANDAL, Adendum RKL-RPL)	Izin	23	32	58	24
2	Izin Lingkungan (Rekomendasi UKL-UPL)	Izin	7	47	20	11
3	Rekomendasi Izin Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Izin	4	8	5	1
4	Surat Izin Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Izin	1	9	7	10

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, * angka sementara s.d. Triwulan III 2017

PENETAPAN DESA BERSERI

NO	URAIAN	SATUAN	2014	2015	2016	2017 *
1	Kategori Pratama	Desa/Kel.	38	39	35	39
2	Kategori Madya	Desa/Kel.	25	19	29	26
3	Kategori Mandiri	Desa/Kel.	12	14	8	15

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, * angka sementara s.d. Triwulan III 2017

PEROLEHAN PROPER

NO	URAIAN	SATUAN	2013	2014	2015	2016
1	Peringkat Emas	Industri	3	0	0	2
2	Peringkat Hijau	Industri	9	18	16	21
3	Peringkat Biru	Industri	130	127	138	143
4	Peringkat Merah	Industri	33	29	31	12
5	Peringkat Hitam	Industri	-	1	1	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) adalah penilaian kinerja pengelolaan lingkungan suatu perusahaan



• GOOD •
PLANNING
BEGINS WITH
GOOD DATA



Kontak Kami :

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Provinsi Jawa Timur
Jl. Pahlawan 102-108 Surabaya
Telp. (031) 3554853-56 Fax. (031) 3534339
www.bappeda.jatimprov.go.id

